

2019

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



alkindo
Partnership Through Quality!

*Set
Sail*





alkindo
Partnership Through Quality!



ANNUAL REPORT | **2019**
LAPORAN TAHUNAN

contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO	08	Financial Statement And Ratio
GRAFIK PERTUMBUHAN	09	Graph Of Growth
INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR	10	Information Of Share Price And Market Capitalisation
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM	11	Graph Of Share Movement

LAPORAN

REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14	Board of Commissioners Report
LAPORAN DIREKSI	17	Directors Report
LAPORAN KOMITE AUDIT	20	Audit Committee Report
LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	21	Nomination and Remuneration Committee Report

PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE

VISI DAN MISI	24	Vision and Mission
DATA PERSEROAN	25	The Company Data
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	26	Capital Market Supporting Institutions and Professions
STRUKTUR ORGANISASI	26	Organization Structure
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	27	Shareholder Composition
PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	27	The Company's Share Ownership
PROFIL DEWAN KOMISARIS	28	Board of Commissioners Profile
PROFIL DIREKSI	29	Directors Profile
SEJARAH SINGKAT	31	Brief History
PRODUK	32	Product
SUMBER DAYA MANUSIA	34	Human Resources
ENTITAS ANAK	37	Subsidiaries
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	43	History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
PEMBAGIAN DIVIDEN	43	Dividend Distribution
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	43	Certification and Awards

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & OVERVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL	48	Operational Highlight
KINERJA KEUANGAN	51	Financial Performance
KINERJA OPERASIONAL	53	Operational Performance
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2019	55	Comparison Between Target and Actual 2019
TARGET TAHUN 2020	56	Target 2020
STRATEGI USAHA	56	Business Strategies
PROSPEK USAHA	60	Business Prospect
IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL	61	Material Commitments Related to Capital Investment

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN	61	<i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN	62	<i>Capital Structure Policy</i>
KEBIJAKAN DIVIDEN	62	<i>Dividend Policy</i>
DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN	63	<i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
KEBIJAKAN AKUNTANSI	63	<i>Accounting Policy</i>
MATA UANG PELAPORAN	63	<i>Reporting Currency</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN	66	<i>Good Corporate Governance</i>
PERATURAN PERUSAHAAN	68	<i>The Company Regulation</i>
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	68	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	96	<i>Internal Control System</i>
MANAJEMEN RISIKO	97	<i>Risk Management</i>
AUDITOR INDEPENDEN	99	<i>Independent Auditor</i>
KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	99	<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
PENCEGAHAN INSIDER TRADING	101	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	102	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	102	<i>Product Quality Control</i>
SELEKSI PEMASOK	103	<i>Suppliers Selection</i>
PERLINDUNGAN KONSUMEN	103	<i>Protection Of The Customers</i>
PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR	104	<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	104	<i>Whistle Blower System</i>
PERKARA PENTING	105	<i>Important Case</i>
SANKSI	105	<i>Sanctions</i>
KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG	105	<i>Long Term Incentive Policy</i>
REKOMENDASI	105	<i>Recommendation and Measurement</i>
PENCUKURAN	106	<i>Measurement</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

FILOSOFI	110	<i>Philosophy</i>
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN	110	<i>Social Development And Community</i>
LINGKUNGAN HIDUP	110	<i>Environment</i>
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA	111	<i>Practices of Labor, Health, And Safety</i>
INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN	113	<i>Product Information And Consumer Complaints</i>

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PERNYATAAN	116	<i>Acknowledgement</i>
LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN	117	<i>Audited Financial Statement Report</i>





Chapter 1

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO

08

Financial Statement And Ratio

GRAFIK PERTUMBUHAN

09

Graph Of Growth

INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

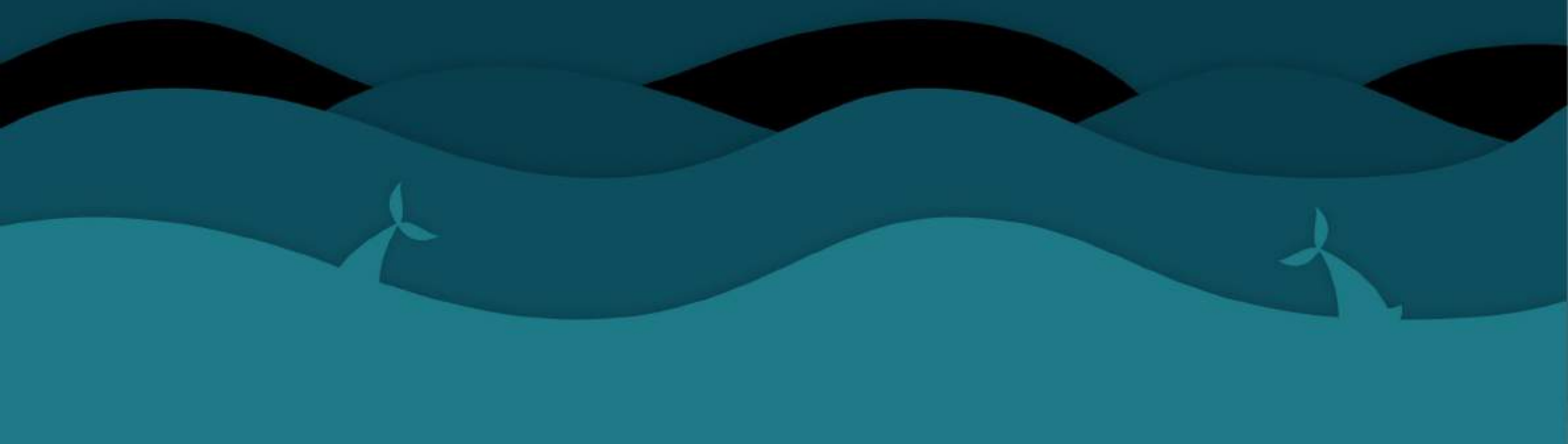
10

Information Of Share Price And Market Capitalisation

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

11

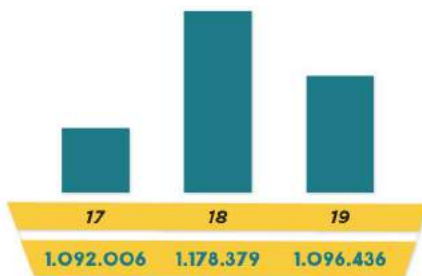
Graph Of Share Movement



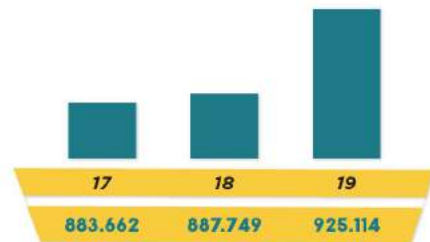
LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO		2019	2018	2017	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS
Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham					Expressed in million Rupiah, except earnings per share
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		Consolidated Statements Of Comprehensive Income			
Penjualan Bersih	1.096.436	1.178.379	1.092.006		Net Sales
Laba Kotor	274.840	261.264	166.539		Gross Profit
Laba Operasi	143.442	146.088	71.134		Income from Operations
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	90.726	85.030	29.831		Income before proforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	(12.304)	(42.379)	(788)		Proforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	78.422	42.651	29.043		Income after proforma adjustment effect
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	78.422	42.651	29.043		Net Income Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	56.315	23.966	13.170		Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	22.107	18.685	15.873		Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.730)	591	(1.563)		Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	75.692	43.242	27.480		Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	54.539	24.304	11.671		Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	21.153	18.938	15.808		Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	55,61	43,57	23,95		Basic Earning Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements Of Financial Position			
Aset Lancar	527.212	507.643	488.111		Current Asset
Aset Tidak Lancar	397.902	380.106	395.551		Non-current Asset
Jumlah Aset	925.114	887.749	883.662		Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	291.076	313.513	364.712		Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	100.632	128.830	158.284		Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	391.708	442.342	522.996		Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	117.341	96.188	77.249		Minority Interest
Ekuitas bersih	533.406	445.407	360.666		Net Equity
Modal Kerja Bersih	236.136	194.130	123.399		Net Working Capital
Arus Kas		Cash Flow			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	99.249	82.467	38.140		Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(47.428)	(23.402)	(66.260)		Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(56.302)	(56.921)	29.832		Cash Flow From Financing Activities
Rasio Usaha		Operating Ratios			
Marjin Laba Kotor	25%	22%	15%		Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	13%	12%	7%		Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5%	2%	1%		Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	11%	5%	4%		Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	6%	3%	1%		Return on Asset
Rasio Keuangan		Financial Ratio			
Rasio Lancar	181%	162%	134%		Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	73%	99%	145%		Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	34%	53%	80%		Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	42%	50%	59%		Debt to Assets Ratio

KEUANGAN . FINANCIAL

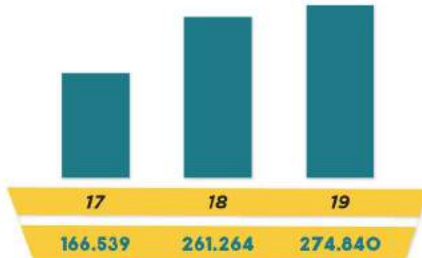
PENJUALAN
SALES



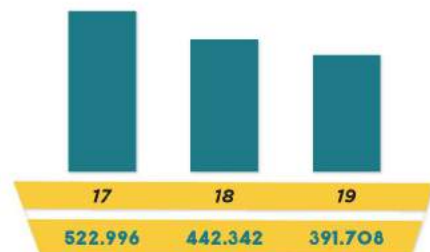
ASET
ASSETS



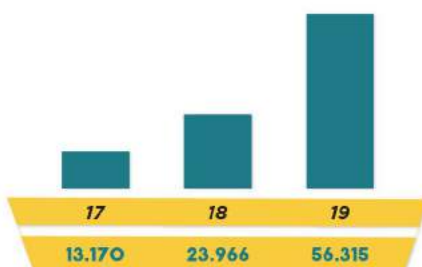
LABA KOTOR
GROSS PROFIT



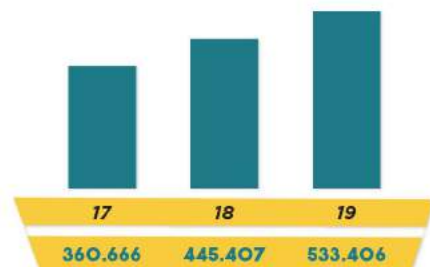
LIABILITAS
LIABILITIES



LABA BERSIH
NET INCOME



EKUITAS BERSIH
NET EQUITY



Informasi Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar

INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

KETERANGAN	TRIWULAN . QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2019						
Tertinggi	2.520	400	450	430		The Highest
Terendah	264	256	322	360		The Lowest
Penutupan	340	368	378	428		Closing
Volume rata-rata	10.459	4.523	363	379		Average Volume
2018						
Tertinggi	845	700	705	695	845	The Highest
Terendah	525	680	680	670	525	The Lowest
Penutupan	680	700	680	675	675	Closing
Volume rata-rata	11	3	9	5	-	Average Volume

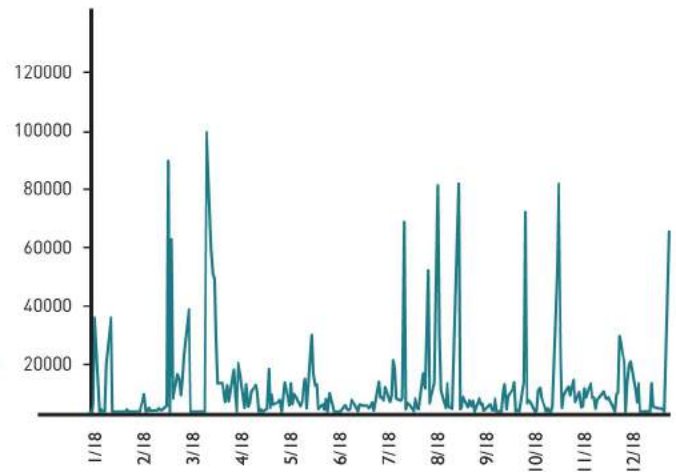
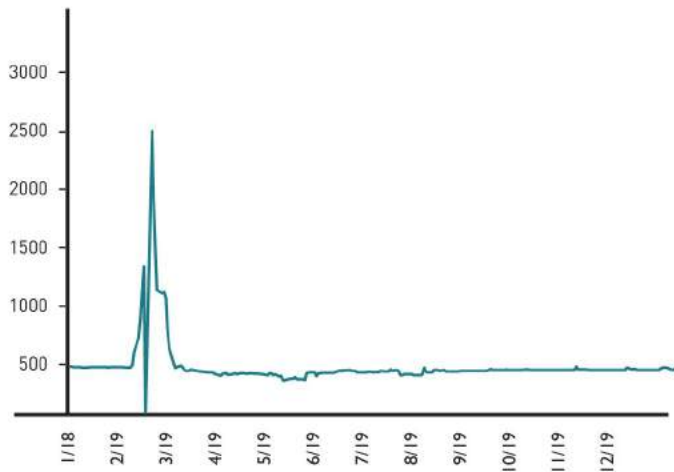
KETERANGAN	2019	2018	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	2.520	845	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	256	525	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	428	675	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	1.100.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	470.800.000.000	371.250.000.000	Market Capitalisation (Rp)



HARGA . PRICE

JUMLAH . VOLUME

dalam jutaan / in million

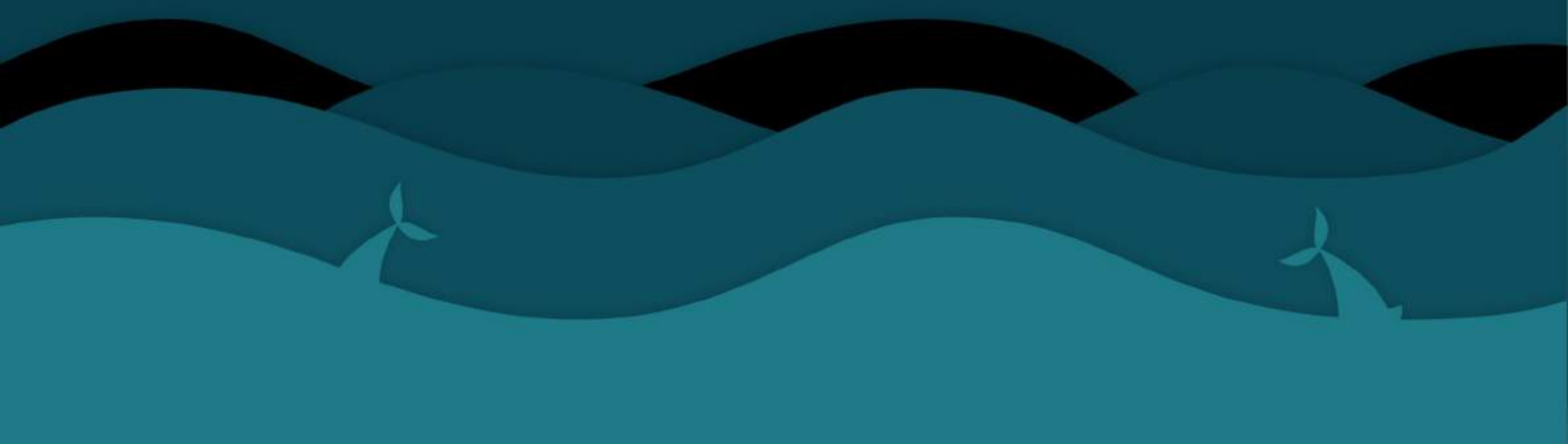






Chapter 2

LAPORAN		REPORT
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14	<i>Board of Commissioners Report</i>
LAPORAN DIREKSI	17	<i>Directors Report</i>
LAPORAN KOMITE AUDIT	20	<i>Audit Committee Report</i>
LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	21	<i>Nomination and Remuneration Committee Report</i>





GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Komisaris Independen - Independent Commissioner



IRENE SASTROAMIJOYO
Komisaris - Commissioner



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama - President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami percaya Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberi perlindungan dan berkat kepada kita semua. Maka sangatlah pantas kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan karena atas ijinNya kami bisa melaksanakan tugas-tugas kami. Di kesempatan ini, perkenankan kami memberikan laporan atas tugas yang kami jalankan sebagai Dewan Komisaris.

Tahun 2019, kondisi ekonomi dan politik di Eropa seperti Turki, Argentina, Italia, perang dagang antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China, gejolak politik di Timur Tengah merupakan peristiwa-peristiwa penting yang berpengaruh terhadap perekonomian dunia. Sudah tentu hal itu memberikan efek kepada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Perang dagang Amerika Serikat dengan China, bisa mendorong relokasi industri dari China, dan bisa menciptakan peluang investasi di Indonesia. Disamping itu, berefek juga terhadap fluktuasi nilai mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Di tahun 2019 juga, Indonesia mengadakan pemilihan umum untuk pemilihan Presiden dan pemilihan Legislatif. Suasana kampanye yang begitu intens antar pendukung kandidat calon presiden menunjukkan persaingan yang begitu kuat sehingga faktor keamanan dalam negeri menjadi perhatian khusus dari Pemerintah. Tentu saja, hal-hal tersebut memberikan efek baik positif maupun negatif terhadap dinamika ekonomi dan politik dalam negeri. Kendati demikian, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh di level 5% dan dapat dikatakan tumbuh di level yang masih cukup baik dengan laju inflasi yang masih terkendali yang ditunjukkan dengan daya beli masyarakat masih relatif baik, dan kurs mata uang Rupiah yang menguat pada akhir tahun 2019 yaitu sebesar Rp13.901,01.

Dear shareholders,

We believe that God Almighty always gives us protection and blessings. So it is appropriate that we express our deepest gratitude to God because of His permission we could carry out our duties. On this occasion, allow us to provide a report on the tasks we carried out as a Board of Commissioners.

In 2019, economic and political conditions in Europe such as Turkey, Argentina, Italy; trade war between the United States and the People's Republic of China, political turmoil in the Middle East were important events affecting the world economy. Of course those have effects on developing countries like Indonesia. Trade war between the United States and China could encourage industrial relocation from China, and could create investment opportunities in Indonesia. In addition, this also has an effect on fluctuations of the United States Dollar against Rupiah. Also in 2019, Indonesia has held general elections for the Presidential and Legislative elections. The atmosphere of the campaign that was so intense among supporters of the presidential candidates showed that competition was so strong that the domestic security factor became a special concern of the Government. Of course, these things have both positive and negative effects on domestic economic and political dynamics. Nevertheless, the Indonesian economy in 2019 grew at the level of 5% and could be said to grow at a level that was still quite good with a controlled inflation rate that was indicated by the people's purchasing power was still relatively good, and the Rupiah exchange rate strengthened at the end of 2019 which was Rp. 13.901,01.

Tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, dengan melalui mekanisme penempatan saham (inbreng), Perseroan menjadi pemilik 99% saham PT Eco Paper Indonesia. PT Eco Paper Indonesia adalah perusahaan manufaktur daur ulang kertas yang mendaur ulang kertas bekas sebagai bahan bakunya. Dengan masuknya PT Eco Paper Indonesia menjadi entitas anak, sudah tentu memberikan figur yang lebih baik untuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Tahun 2019, penjualan mencapai Rp1.096 miliar, menurun sebesar 7% dibanding tahun 2018. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp56 miliar atau meningkat sebesar Rp32 miliar dibanding tahun sebelumnya. Dalam situasi perekonomian yang tidak pasti akibat dari kondisi global terutama perang dagang antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China, kami memandang bahwa hasil yang telah dicapai Perseroan menunjukkan hal yang cukup baik.

Sepanjang tahun 2019, sebagai Dewan Komisaris, kami sudah melakukan berbagai upaya pengawasan. Dalam upaya itu, kami aktif mencari informasi baik melalui rapat rutin, laporan komite audit, maupun semua informasi yang kami dapatkan di lapangan atau hasil diskusi dengan Direksi.

Dalam rapat akhir tahun, Direksi menjabarkan kinerja selama tahun 2019 dan juga memaparkan proyeksi dan rencana kerja untuk tahun 2020. Direksi memproyeksikan penjualan akan meningkat 17% akan menjadi Rp1.290 miliar, dengan laba bersih yang akan dicapai adalah sebesar Rp65 miliar atau meningkat 16%. Direksi juga menyampaikan beberapa rencana untuk perbaikan di berbagai bidang terutama untuk mencapai efisiensi di proses bisnis dan juga produksi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Dalam rapat itu juga, kami sebagai Dewan Komisaris memberikan *feedback* yaitu dengan mengingatkan bahwa tata kelola perusahaan adalah hal terpenting sebagai dasar komitmen untuk menjalankan usaha dengan baik. Sebagai Dewan Komisaris kami kembali mengajak semua pemangku kepentingan untuk memegang teguh dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola secara profesional dan penuh dengan integritas. Tata kelola perusahaan harus dipegang sebagai suatu prinsip yang berkesinambungan, tata kelola perusahaan tidak berhenti pada satu titik saja, melainkan sebagai sesuatu proses yang terus menerus secara konsisten harus dijalankan dan diperbaiki. Tugas kami adalah mengawasi pelaksanaannya dan tetap mengedepankan semangat dialog dan diskusi dengan Direksi untuk mendapatkan masukan-masukan yang perlu untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan. Sepanjang pengamatan kami, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik. Direksi telah melakukan tugasnya dengan prinsip tata kelola perusahaan secara baik dan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas kinerja yang telah dicapai. Direksi juga telah memberikan semangat kerja yang baik dengan memperhatikan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan juga memberikan perhatian kepada tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.

In 2019, the Company conducted Right Issue I, by means of a share placement mechanism, the Company became the owner of 99% of PT Eco Paper Indonesia's shares. PT Eco Paper Indonesia is a recycle paper manufacture company that recycles used paper as its raw materials. With the inclusion of PT Eco Paper Indonesia as a subsidiary, it will certainly provide better figure for the Company's consolidated financial statements.

In 2019, sales reached Rp1,096 billion, an decrease of 7% compared to 2018. The Company managed to record a net profit of Rp56 billion, or an increase of Rp32 billion compared to the previous year. In an uncertain economic situation due to global conditions, especially the trade war between the United States and the People's Republic of China, we view that the results achieved by the Company show good enough results.

Throughout 2019, as the Board of Commissioners, we have made various supervisory efforts. In this effort, we actively seek information through routine meetings, audit committee reports, as well as all information that we get in the field or the results of discussions with the Directors.

In the year-end meeting, the Directors outlined the performance during 2019 and also presented projections and work plans for 2020. The Directors projected that sales would increase by 17% to Rp1,290 billion, with net profit to be achieved of Rp65 billion or an increase of 16%. The Directors also submitted several plans for improvement in various fields, especially to achieve efficiency in business processes and production to achieve more optimal results.

During the meeting, we as the Board of Commissioners gave feedback, reminding us that corporate governance is the most important thing as a basis for our commitment to running the business well. As the Board of Commissioners we invite all stakeholders to uphold and implement the principles of governance in a professional and full of integrity. Corporate governance must be held as a sustainable principle, corporate governance does not stop at just one point, but rather as an ongoing process that must consistently be carried out and improved. Our task is to oversee its implementation and continue to promote the spirit of dialogue and discussion with the Directors to obtain the inputs necessary to correct deficiencies in implementing corporate governance. Throughout our observations, the principles of corporate governance have been implemented well. The Directors has carried out its duties with the principles of good corporate governance and has given the greatest appreciation for the performance achieved. The Directors has also provided good morale by taking into account applicable laws and regulations and also paying attention to social responsibility to the community and the environment.



Dalam tugas kami, kami dibantu juga oleh Komite Audit. Kami juga telah melakukan penelaahan atas laporan dari Komite Audit, Audit Internal dan Audit Eksternal serta memberikan rekomendasi tindakan lanjutan terhadap temuan serta mengawasi pelaksanaannya secara periodik. Kami juga senantiasa terus memantau kecukupan pengendalian internal dan terus memberikan masukan agar pelaksanaannya menjadi lebih baik.

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan komunikasi melalui diskusi dan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yaitu 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat gabungan bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua rapat yang telah diadakan.

Sampai akhir tahun 2019, Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris sampai tahun 2019 adalah:

Komisaris utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris independen : Gunaratna Andy Tanusasmita

Secara kolektif kami telah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan kegiatan usaha oleh Direksi dan terus berharap agar Direksi mampu meningkatkan kinerjanya secara terus menerus. Apresiasi yang besar dari kami untuk semua.

Terima kasih.

In our task, we are also assisted by an Audit Committee. We have also reviewed the reports of the Audit Committee, Internal Audit and External Audit and provided recommendations for further action on the findings and periodically monitored their implementation. We also continue to monitor the adequacy of internal control and continue to provide input so that its implementation is better.

The Board of Commissioners and Directors routinely communicate through joint discussions and meetings. During 2019, the Board of Commissioners held 12 meetings, namely 6 Board of Commissioners Meetings and 6 Joint Meetings with the Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present at all meetings that have been held.

Until the end of 2019. The composition of the Board of Commissioners has not changed. The composition of the Board of Commissioners until 2019 is:

*President Commissioner : Lili Mulyadi Sutanto
Commissioner : Irene Sastroamijoyo
Independent Commissioner : Gunaratna Andy Tanusasmita*

Collectively, we have supervised the implementation of business activities by the Directors and continue to hope that the Directors will be able to continuously improve their performance. A big appreciation from all of us.

Thanks.

SALAM, / REGARD,



LILI MULYADI SUTANTO

Komisaris Utama / President Commissioner



KUSWARA

Direktur Independen . Independent Director



ERIK SUTANTO

Direktur . Director



HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama . President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, kami haturkan terima kasih kepada Tuhan atas berkat dan pertolongan-Nya kepada kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan kepada kami selama ini.

Tahun 2019, dihiasi dengan berbagai peristiwa penting baik di mancanegara maupun di dalam negeri. Perang dagang antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China menjadi hal yang banyak disorot mengingat dampaknya sangat besar bagi ekonomi global, dan sudah bisa dipastikan berdampak pula bagi Indonesia. Disamping itu, Pemilu yang diadakan pada tahun 2019 juga memberikan andil bagi stabilitas politik dalam negeri. Kombinasi faktor internal dan eksternal membuat dunia bisnis nasional bersikap *wait and see*. Kendati demikian, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 masih tumbuh di level 5% sama seperti tahun sebelumnya. Boleh dikatakan pertumbuhan ekonomi cukup stabil namun kondisi ini belum menunjukkan kinerja yang memuaskan mengingat ekspor dan investasi, yang menjadi faktor penunjang pertumbuhan ekonomi, belum memberikan kontribusi yang memadai. Laju inflasi masih terkendali sejalan dengan daya beli masyarakat masih relatif baik, dan kurs mata uang Rupiah duduk di level Rp13.901,01 pada akhir tahun 2019.

Dinamika industri kertas sangat menarik. Kurang lebih dimulai di tahun 2017, gejolak harga kertas mengalami fluktuasi. Hal ini terutama disebabkan oleh kebijakan Pemerintah China yang mengeluarkan kebijakan untuk membatasi industri kertas dalam negeri. Kebijakan itu antara lain menutup perusahaan-perusahaan kertas skala tertentu dan atau merelokasi perusahaan-perusahaan tersebut ke negara lain seperti Vietnam, Burma, Kamboja dan lain-lain. Kebijakan ini menyebabkan

Dear Shareholders,

First of all, we give thanks to God for His blessings and helps to us. We also thank the stakeholders for their support to us so far.

In 2019, it was decorated with various important events both at home and abroad. The trade war between the United States and the People's Republic of China has been highlighted given its enormous impact on the global economy, and has certainly had an impact on Indonesia. In addition, elections held in 2019 also contributed to domestic political stability. The combination of internal and external factors made the national business in the position of wait and see. Nevertheless, Indonesia's economy in 2019 still grew at the 5% level the same as the previous year. It can be said that economic growth was quite stable but this condition has not shown satisfactory performance considering that exports and investment, which were factors supporting economic growth, have not provided an adequate contribution. The inflation rate was still under control in line with public purchasing power that was still relatively good, and the Rupiah exchange rate sat at Rp13,901.01 at the end of 2019.

The dynamics of the paper industry is very interesting. More or less starting in 2017, the paper prices was fluctuated. This was mainly due to the policy of the Chinese Government which issued a policy to limit the domestic paper industry. The policy included to close certain scale paper companies and or to relocate those companies to other countries such as Vietnam, Burma, Cambodia and others. This policy caused a flood of Old Corrugated Cardboard (OCC) which is the raw material for the brown paper industry, which is the raw material for the

banjirnya *Old Corrugated Cardboard* (OCC) yang merupakan bahan baku untuk industri kertas coklat, yang merupakan bahan baku bagi Perseroan. Banyaknya OCC di pasar internasional, berefek pada turunnya harga OCC di pasar lokal juga. Namun, keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 92 Tahun 2019 tentang larangan impor limbah non B-3 juga membatasi masuknya OCC ke Indonesia. Sehingga membatasi akses industri pengolahan kertas untuk mengimpor OCC.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (inbreng), pemegang saham Perseroan yaitu PT Golden Arista International mengeksekusi haknya dengan memberikan kepemilikannya sebanyak 99% dari total saham beredar di PT Eco Paper Indonesia. Sehingga Perseroan menjadi pemilik mayoritas di PT Eco Paper Indonesia sebanyak 99%. PT Eco Paper Indonesia adalah perusahaan pengolahan daur ulang kertas yang bahan bakunya berupa kertas bekas atau OCC.

Untuk tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp1.096 miliar dengan laba bersih sebesar Rp56 miliar. Penjualan mengalami penurunan sebesar 7% dibanding penjualan tahun sebelumnya. Laba bersih, mengalami kenaikan sebesar Rp32 miliar. Kinerja Perseroan dengan melihat kondisi ekonomi yang terjadi, dapat dikatakan memiliki kinerja yang cukup baik. Untuk tahun 2019, kami memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 17% dengan pertumbuhan laba bersih mencapai 16%.

Seperti dibahas di atas, kondisi politik dan ekonomi global masih memberikan tanda tanya yang besar, tentu saja berpengaruh terhadap kondisi di dalam negeri. Perang dagang antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat China bisa memberikan peluang bagi Indonesia, seperti relokasi industri dari China dan sudah tentu membuka peluang investasi baru. Kita harus bersiap untuk menerima peluang itu, sehingga bisa dimanfaatkan secara maksimal. Didukung oleh proyek-proyek infrastruktur yang dibuat pemerintah yang dapat menurunkan biaya logistik dan memperlancar distribusi untuk mendukung penguatan ekonomi selain membuka peluang usaha juga lapangan kerja bagi masyarakat. Sehingga pada akhirnya bisa mendukung meningkatnya konsumsi dan daya beli masyarakat.

Sebagai pelaku usaha, kami melihat prospek ke depan sangat positif dengan tetap memperhatikan sikap kehati-hatian. Dalam industri dimana kami berada, kami melihat bahwa peluang bisnis masih memiliki prospek yang cerah, yaitu memenuhi kebutuhan industri *flexible packaging* yang banyak digunakan untuk kemasan makanan ringan. Hal ini menjadi fokus utama Perseroan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran *paper core* yang digunakan oleh industri tersebut.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan secara profesional. Melalui mekanisme tata kelola perusahaan, Perseroan berusaha untuk

brown paper industry, which is the raw material for the Company. The plenty number of OCCs in the international market had an effect on the decline of OCC price in the local market as well. However, the issuance of Regulation of the Minister of Trade (Permendag) No. 92 of 2019 concerning a ban on the import of non-B-3 waste also limited the entry of OCC into Indonesia. Thus restricted access of the paper processing industry to import OCC.

In 2019, the Company conducted a Limited Public Offering I. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company's shareholders namely PT Golden Arista International exercised its rights by giving ownership of 99% of the total outstanding shares in PT Eco Paper Indonesia. So that the Company became the majority owner in PT Eco Paper Indonesia as much as 99%. PT Eco Paper Indonesia is a recycle paper processing company whose raw materials are used paper or OCC.

For 2019, the Company managed to achieve sales of Rp1,096 billion with a net profit of Rp56 billion. Sales were decreased by 7% compared to the previous year's sales. Net income increased by Rp32 miliar. The Company's performance by seeing economic conditions that happened could be said that still had a pretty good performance. For 2019, we project sales growth of 17% with net profit growth of 16%.

As discussed above, global political and economic conditions still pose a large question mark, certainly affecting the domestic conditions. A trade war between the United States and the People's Republic of China could provide opportunities for Indonesia, such as the relocation of industry from China and of course open up new investment opportunities. We must be prepared to accept that opportunity, so that it can be utilized to its full potential. Supported by infrastructure projects made by the government that can reduce logistics costs and facilitate distribution to support economic strengthening in addition to opening business opportunities as well as employment for the community. So that it can ultimately support increased consumption and purchasing power of the people.

As business people, we see the prospects for the future to be very positive while still paying attention to prudence. In the industry where we are, we see that business opportunities still have bright prospects, namely meeting the needs of the flexible packaging industry which is widely used for snack food packaging. This has become the Company's main focus on increasing the production and marketing of paper core used by the industry.

As a public company, the Company has a goal to provide more value to stakeholders. We are committed to carrying out corporate governance in a professional manner. Through the corporate governance mechanism, the Company strives to optimize each line of the company to achieve productivity,

mengoptimalkan setiap lini perusahaan untuk mencapai produktifitas, efisiensi, dan sekaligus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta menjalankan pengendalian internal sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Selaku Direksi, kami memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan, mensosialisasikan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kegiatan yang ada di Perseroan sehingga menghasilkan suatu sistem, budaya dan semangat yang positif dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Tak kalah penting, kami juga berinvestasi untuk mengembangkan sistem informasi teknologi yang berguna untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang lebih bermutu dan tepat waktu.

Selama tahun 2019, tidak ada penggantian anggota direksi. Kami telah bersama-sama menjalankan tugas kami dengan sebaik-baiknya, profesional dan dengan semangat yang positif. Susunan Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur independen : Kuswara

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan.

efficiency, and at the same time improve human resource competencies, and carry out internal control in accordance with applicable principles and regulations. As Directors, we have the obligation to implement, disseminate, evaluate and improve every activity in the Company so as to produce a positive system, culture and spirit in order to achieve the Company's goals. No less important, we also invest in developing information technology systems that are useful for integrating all activities so as to provide convenience in producing higher quality and timely information.

During 2019, there was no change of directors. We have jointly carried out our duties as well as possible, professionally and with a positive spirit. The composition of the Directors during 2019 is as follows:

President Director : Herwanto Sutanto
Director : Erik Sutanto
Independent Director : Kuswara

Thank you very much we say.

HORMAT KAMI, / RESPECTFULLY YOURS,



HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Besar dan kepada para pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Sebagai Komite Audit, kami memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam upaya pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Dalam tugas kami, kami melakukan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan akuntansi. Kami juga menelaah pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik dan bersama-sama dengan auditor eksternal membahas tentang hasil-hasil audit. Sebagai pertanggungjawaban, kami menyusun laporan yang berisi hasil penelaahan kami, temuan, dan rekomendasi yang kami sampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam penelaahan kami, kami menilai secara umum pengendalian internal telah dijalankan dengan baik. Tentu saja masih ada kekurangan-kekurangan dan temuan-temuan yang kami temui dalam melaksanakan penelaahan. Sejalan dengan itu, kami juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Menurut penilaian kami, sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Kami juga mendapatkan beberapa temuan yang kami laporkan kepada Dewan Komisaris. Hasil diskusi dengan Dewan Komisaris, kami merumuskan beberapa masukan kepada kepala departemen di Perseroan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan pengendalian internal dan Manajemen risiko.

Dalam hal pengawasan kegiatan audit internal, kami telah melakukan evaluasi terhadap kegiatan audit internal dan menyatakan bahwa kegiatan internal audit yang dilakukan telah memenuhi prinsip-prinsip yang benar. Kami telah mencatat semua temuan di lapangan dan membahas temuan tersebut bersama dengan Dewan Komisaris. Melalui beberapa kali rapat, kami telah menyampaikan beberapa masukan terkait temuan audit internal. Beberapa masukan yang disetujui akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait dan akan dievaluasi pelaksanaannya.

Kami juga telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik, dan hasil evaluasi tersebut telah kami berikan kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami, kami juga telah memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas dan tanggung jawab kami selama tahun 2019 sesuai dengan pedoman dan piagam Komite Audit. Semua hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami, telah kami sampaikan kepada Dewan Komisaris mulai dari laporan internal audit, pengendalian internal, manajemen risiko, sampai pada laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor eksternal. Kami telah melakukan rapat sebanyak 6 kali dalam tahun 2019, yang di

Dear Shareholders,

Thank you to God Almighty and to the stakeholders for the support given.

As an Audit Committee, we have the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal control system. In our duties, we conduct assessments of compliance with regulations, risk management, financial reporting and accounting. We also review the implementation of providing audit services on annual historical financial information by the Public Accounting Firm and together with external auditors discussing the audit results. As a responsibility, we compile a report that contains the results of our review, findings, and recommendations that we submit to the Board of Commissioners.

In our study, we generally assess that internal control has been carried out well. Of course there are still shortcomings and findings that we encountered in carrying out the duty. In line with this, we have also carried out an evaluation of the risk management system. In our judgment, the risk management system has been implemented properly in accordance with established systems and procedures. We also got a number of findings that we reported to the Board of Commissioners. As a result of discussions with the Board of Commissioners, we formulated several inputs to the heads of departments in the Company to correct deficiencies in carrying out internal control and risk management.

In terms of overseeing internal audit activities, we have evaluated the internal audit activities and stated that the internal audit activities carried out had fulfilled the correct principles. We have recorded all findings in the field and discussed these findings together with the Board of Commissioners. Through several meetings, we have submitted a number of inputs related to internal audit findings. Some agreed inputs will be followed up by the relevant departments and their implementation will be evaluated.

We have also evaluated the implementation of providing audit services on annual historical financial information by the Public Accountant Office, and we have given the evaluation results to the Board of Commissioners. In our report, we have also provided recommendations in the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for fiscal year 2019.

Through this report, we submit that we have carried out our duties and responsibilities during 2019 in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee. All the results of carrying out our duties and responsibilities, we have conveyed to the Board of Commissioners starting from the internal audit report, internal control, risk management, to the financial statements that will be audited by external auditors. We have held 6 meetings in 2019, in which we have held coordination meetings both with the Board of

dalamnya kami telah melakukan rapat koordinasi baik dengan Dewan Komisaris maupun bersama dengan Manajemen.

Commissioners and with Management.

Kami, Komite Audit menyampaikan bahwa dengan penuh semangat dan profesional kami telah melakukan tugas kami sesuai dengan aturan yang berlaku. Kami sampaikan apresiasi yang besar kepada semua pihak yang telah bekerja sama selama ini. Terima kasih.

We, the Audit Committee, convey that with enthusiasm and professionalism we have carried out our duties in accordance with applicable regulations. We extend our great appreciation to all those who have worked together. Thanks.

ATAS NAMA KOMITE AUDIT,
ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / Chairman

Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Besar atas anugerah yang diberikan kepada kami dalam mengerjakan tugas-tugas kami.

Thanks to the Almighty God for the gift given to us in doing our assignments.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk melakukan nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners to nominate and prepare a remuneration scheme for members of the Board of Commissioners and Directors.

Di tahun 2019, kami telah memberikan laporan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut berisi indikator pembanding, struktur dan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2019, we have submitted a Nomination and Remuneration report to the Board of Commissioners. The report contains comparative indicators, structure and remuneration packages for the Board of Commissioners and Directors.

Dalam laporan tersebut, disebutkan total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp2.803.784.335 untuk tahun 2019.

In the report, it was stated that the total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors was Rp2,803,784,335 for 2019.

Demikian laporan ini kami buat dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Thus we made this report as well as possible. Thanks.

ATAS NAMA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI,
ON BEHALF OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / Chairman



Chapter 3

PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE

VISI DAN MISI	24	<i>Vision and Mission</i>
DATA PERSEROAN	25	<i>The Company Data</i>
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	26	<i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
STRUKTUR ORGANISASI	26	<i>Organization Structure</i>
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	27	<i>Shareholder Composition</i>
PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	27	<i>The Company's Share Ownership</i>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	28	<i>Board of Commissioners Profile</i>
PROFIL DIREKSI	29	<i>Directors Profile</i>
SEJARAH SINGKAT	31	<i>Brief History</i>
PRODUK	32	<i>Product</i>
SUMBER DAYA MANUSIA	34	<i>Human Resources</i>
ENTITAS ANAK	37	<i>Subsidiaries</i>
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	43	<i>History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange</i>
PEMBAGIAN DIVIDEN	43	<i>Dividend Distribution</i>
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	43	<i>Certification and Awards</i>

VISI

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

MISI

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan.

VISION

To be the best in giving quality and service for related industry.

MISSION

To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership.

VISI

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkuat kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi pelanggan dan sekaligus berusaha memberikan masukan kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa mendapatkan efisiensi dalam menggunakan produk Perseroan.

VISION

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.

The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers.

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers.

The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

MISI

Kemitraan melalui kualitas.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

MISSION

Partnership through quality

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	THE COMPANY DATA
Nama	PT Alkindo Naratama Tbk.	Name
Bidang Usaha	Manufaktur Kertas Konversi / Manufacture of Paper Converting	Business Field
Alamat	Jl. Industri Cimoreme II No. 14 RT:004 / RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Address
Situs	www.alkindo.co.id	Website
Surat Elektronik	alkindo@alkindo.co.id	Email
Kapasitas Produksi	38.000 ton / 38.000 tonnes	Production Capacity
Tanggal Pendirian	31 Januari 1989 / January 31, 1989	Date of Establishment
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989; Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449 <i>/ Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989; The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.</i>	Legal Basis of Establishment
Tanggal Pencatatan Saham	12 Juli 2011 / July 12, 2011	Share Listing Date
Tanggal Penawaran Umum Terbatas I	28 Februari 2019 / February 28, 2019	Right Issue I Date
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 55.000.000.000 tahun 2018 <i>/ Rp 55.000.000.000 year 2018</i> Rp 110.000.000.000 tahun 2019 <i>/ Rp 110.000.000.000 year 2019</i>	Share Capital Issued and Fully Paid
Pemilik	PT Golden Arista International; 77,81% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / President Commissioner; 3,83% Irene Sastroamijoyo; Komisaris / Commissioner; 2,49% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / President Director; 2,24% Erik Sutanto; Direktur / Director; 1,09% Masyarakat / Public; 12,54%	Owner
Entitas Anak	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung PT Alfa Polimer Indonesia Jl. Industri Cimoreme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat PT Eco Paper Indonesia Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang	Subsidiarie

KETERANGAN . DESCRIPTION

Akuntan Publik

Hendrik & Rekan

Public Accountant

Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia.
Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990

Biaya jasa audit / Audit fee:
Rp345.000.000 tahun 2019
/ Rp345,000,000 year 2019
Rp260.000.000 tahun 2018
/ Rp260,000,000 year 2018

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

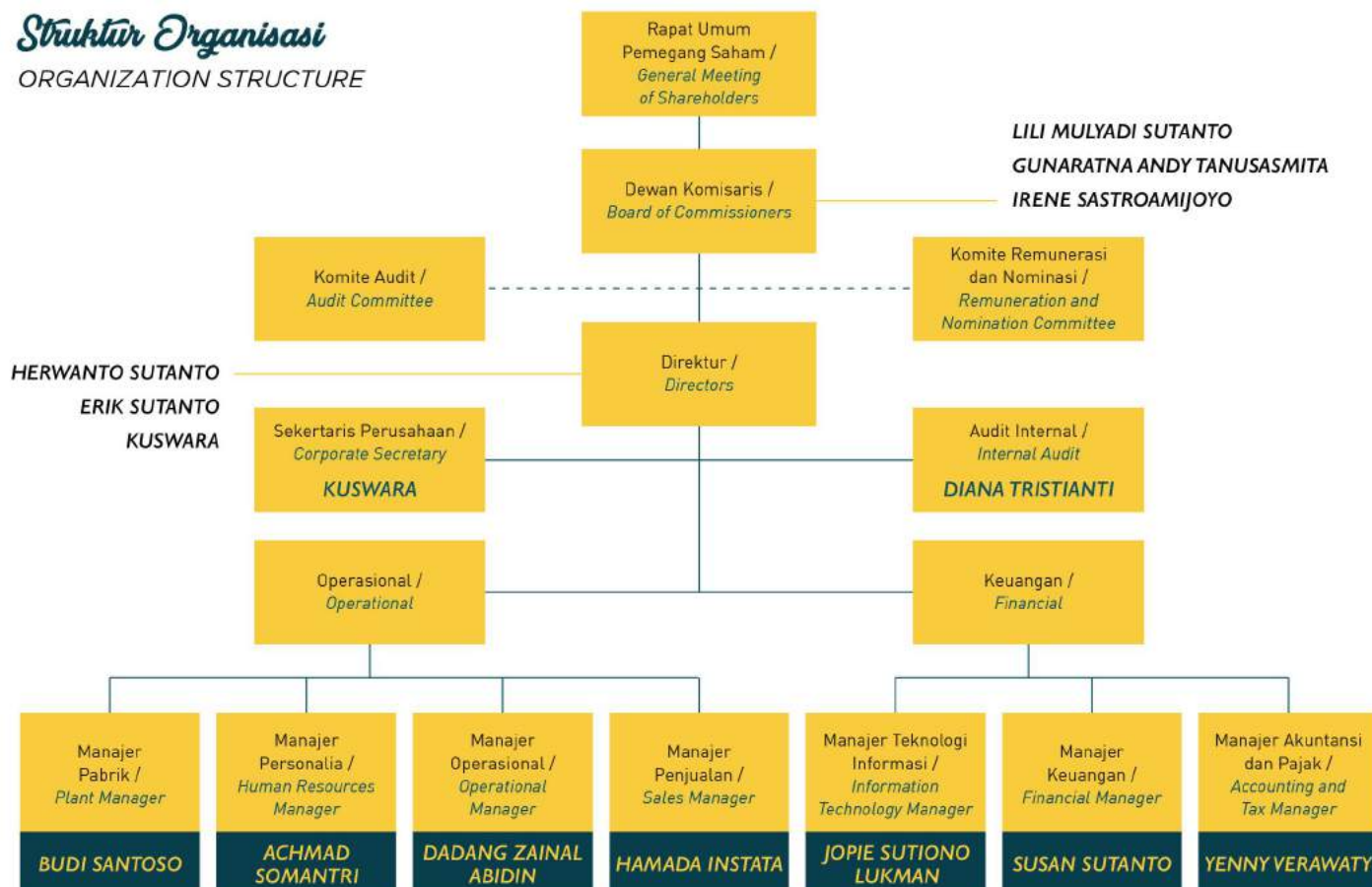
Securities Administration Bureau

Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51
Plaza BII Tower 3 Lt. 12
Jakarta
Telp. : (6221) 392 2332

Biaya jasa / Fee:
Rp20.000.000 tahun 2019 dan 2018
/ Rp20,000,000 year 2019 and 2018

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	855.877.869	77,81
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	3,83
IRENE SASTROAMIJOYO	28.390.000	2,58
GUNARATNA ANDY TANUSASMITA	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	2,24
ERIK SUTANTO	12.000.000	1,09
KUSWARA	-	-
MASYARAKAT . PUBLIC		
Pemodal lokal / Local Investor	136.892.300	12,44
Pemodal Asing / Foreign Investor	70.600	0,01
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
Institusi Lokal / Local Institution	855.877.869	77,81
Individu Lokal / Local Individuals	244.051.531	22,18
Individu Asing / Foreign Individuals	70.600	0,01
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

Pemilikan Saham Perseroan

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP





GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Komisaris Independen - Independent Commissioner



IRENE SASTROAMIJOYO
Komisaris - Commissioner



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama - President Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO – Komisaris Utama

Bapak Lili, Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung tanggal 10 April 1955, dari awal karirnya sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantar beliau untuk menekuni bisnis *converting paper* yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

IRENE SASTROAMIJOYO – Komisaris

Ibu Irene, Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lahir di Manado tanggal 9 Mei 1982, meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor:

LILI MULYADI SUTANTO – President Commissioner

Mr. Lili, an Indonesian citizen, 64 years old, was born in Bandung on April 10, 1955, from the beginning of his career he started his business in the paper industry, from making wrapping paper to cutting stencil paper. Because of his busy business, he did not finish his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University. His extensive and mature experience in paper business led him to produce *converting paper* business which at that time in Bandung, the City of Textiles, was very much needed to meet the needs of the yarn factory. From his experience he learned a lot in machinery and production. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

IRENE SASTROAMIJOYO – Commissioner

Mrs. Irene, an Indonesian citizen, 37 years old, born in Manado on May 9, 1982, received a bachelor of accounting computer from Bina Nusantara University. Because of her friendliness make her very capable in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her fresh thinking and style contribute greatly to the Company. She was appointed as Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. She is a related party and shareholders of the Company.

AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA – Komisaris Independen

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Beliau juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor:AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA – Independent Commissioner

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 64 years old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, He worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. He has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

Profil Direksi
DIRECTORS PROFILE



HERWANTO SUTANTO – Direktur Utama

Bapak Herwanto, Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bandung tanggal 25 April 1956, merupakan lulusan pendidikan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah

HERWANTO SUTANTO – President Director

Mr. Herwanto, an Indonesian citizen, 63 years old, born in Bandung on April 25, 1956, is an education graduate majoring in Management from the Indonesian Academy of Secretary & Management. He has a career and abilities that have been tested in the marketing department. Having had eighteen years of mature

memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

ERIK SUTANTO – Direktur

Bapak Erik, Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lahir di Bogor pada tanggal 14 Juni 1982, memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

KUSWARA – Direktur Independen

Bapak Kuswara, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetyo Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah sekretaris perusahaan. Beliau juga diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

experience in a multinational company in the field of textile chemistry with his last position as director of marketing, he finally joined Mr. Lili to establish a paper converting business. His ability in the field of marketing has paved the way for the Company to become suppliers for major players in the fields of textiles, yarns, furniture, and others. He was appointed as Managing Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

ERIK SUTANTO – Director

Mr. Erik, an Indonesian citizen, 37 years old, born in Bogor on June 14, 1982, has a background in Business and Information Systems from Edith Cowan University. In a relatively young age, he was able to provide a fresher atmosphere in the Company. In addition to his busy activities in marketing, operations and information systems, he also often provides motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

KUSWARA – Independent Director

Mr. Kuswara, an Indonesian citizen, 45 years old, born in Bogor on July 1, 1974, graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduating, he worked at Prasetyo Utomo & Co as an auditor. Experience as an auditor led him to work in accounting and finance in several companies. He is now the corporate secretary. He was appointed as a Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. Based on Deed No. 58 dated 18 June 2014 from Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to become Independent Director. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-I4482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tahun 1989, Bapak Lili, Bapak Herwanto dan rekan bisnisnya memutuskan untuk mendirikan PT Alkindo Naratama. Pada awal berdirinya, Perseroan memproduksi *bobbin*, untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang. Bandung, tempat dimana Perseroan berdiri, pada saat itu menjadi pusat tekstil.

Bobbin yang diproduksi adalah *papertube* untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas *core board* yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan *papertube* dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Perseroan memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di Kawasan Industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta varian lainnya.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-I4482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

In 1989, Mr. Lili, Mr. Herwanto and his business partners decided to establish PT Alkindo Naratama. In the beginning, the Company produced bobbins, to meet the needs of yarn companies. Bandung, the place where the Company was established, at that time became a textile center.

The produced bobbin is *papertube* to roll DTY (*Draw Textured Yarn*) and POY (*Partially Oriented Yarn*) thread types. This bobbin is made from core board paper which is the result of recycling used paper. Along with the development of textile and yarn machinery technology, developing demand for *papertube* with various specifications, ranging from thickness, color, to resistance to rotating speed.

Based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Perseroan decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce *honeycomb*, *papercore*, and *edge protector*. Perseroan also produced variant products made from combining *honeycomb* and *edge protector*.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1,96 ha width of land and 1,67 ha width of the building. The factory was used to produce *papertube*. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the *honeycomb*, *papercore* and *edge protector*, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4,31 ha width of land and 1,63 ha width of the building. The factory was built especially to produce *honeycomb*, *papercore*, and *edge protector* along with all the other variants.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), yang bergerak dalam bidang pemasaran bahan kimia tekstil, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli saham PT Alfa Polimer Indonesia, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (inbreng), Perseroan menjadi pemilik PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas, sebanyak 99%.

Kini setelah kurang lebih 30 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

In 2011, the Company bought shares of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), which is engaged in the marketing of textile chemicals, as much as 51% of the total share capital.

In 2013, the Company bought shares of PT Alfa Polimer Indonesia, which is engaged in manufacturing and marketing polymer materials, as much as 51% of the total share capital.

In 2019, the Company performed Right Issue I. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company became the owner of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in manufacturing and marketing paper product, as much as 99%.

It's been more or less 30 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.

Produk

PRODUCTS

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi papertube yang merupakan gulungan (bobbin) untuk benang jenis DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Papertube diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. Papertube juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *papercore*. *Papercore* adalah bobbin untuk *plastic film* (flexible packaging), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *papertube*, *papercore* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.

PAPERCORE



PAPERTUBE



Honeycomb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur hexagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honeycomb*:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi risiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honeycomb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

Honeycomb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of *honeycomb*:

- The application is easy, cheap, light and termite free
- Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- Strong to hold heavy goods
- Flat surface to avoid a damage risk
- Environment friendly

The Company produces *honeycomb* in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.

STRUKTUR HONEYCOMB



Honeycomb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.



Honeycomb is a material used for various products such as *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.

PAPER PALETTE



Edge Protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat

PAPER BOX



Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. *Edge protector* is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisely and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced

dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", "Lingkaran".

L TIDAK SAMA SISI



L SAMA SISI



in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Non same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia adalah aset sekaligus investasi yang berharga bagi Perseroan. Sumber daya manusia memberikan andil yang besar dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan Perseroan. Maka, Perseroan percaya sumber daya manusia harus terus diberi perhatian yang memadai dalam rangka meningkatkan kinerjanya menjadi sumber daya yang kreatif, solutif, inovatif dan profesional dengan tetap mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Human resources are valuable assets as well as investments for the Company. Human resources contribute greatly in carrying out activities to achieve the Company's goals. Therefore, the Company believes that human resources must continue to be given adequate attention in order to improve their performance into creative, solutive, innovative and professional resources while continuing to comply with labor regulations in force in Indonesia.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menurut:

Belows are the Company's employees compotion for December 31, 2019 and 2018 based on:

STATUS PEKERJA (TETAP/ KONTRAK)

EMPLOYEE STATUS (PERMANENT/CONTRACTUAL)

31 DECEMBER . DECEMBER 31

KETERANGAN	2019		2018		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	184	32	176	26	Permanent
Kontrak	392	68	496	74	Contractual
Jumlah	576	100	672	100	Total

TINGKAT PENDIDIKAN

EDUCATION LEVEL

31 DECEMBER . DECEMBER 31

KETERANGAN	2019		2018		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	0,3	2	0,3	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	31	5,4	29	4,3	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	11	1,9	8	1,2	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	532	92,4	633	94,2	Up to High School and the same degree
Jumlah	576	100	672	100	Jumlah

JENJANG MANAJEMEN

MANAGEMENT STAGE

31 DECEMBER . DECEMBER 31

KETERANGAN	2019		2018		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	1,0	6	0,9	Commissioner and Director
Manajer	8	1,4	8	1,3	Manager
Pekerja	562	97,6	622	97,8	Employees
Jumlah	576	100,0	636	100,0	Total

PROGRAM KESEJAHTERAAN

WELFARE PROGRAM

Program kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Fasilitas tempat olah raga dan pelatih
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, *outbond training*, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan dan
- Tunjangan pernikahan

Welfare programs provided by the Company to the employees are:

- Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Sport field and coach facility
- Recreation facilities such as recreation, *outbond training*, and fasting breaking together with all the employees and management in every year.
- Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and
- Marriage allowance

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara periodik diberikan. Program diadakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

Training and development programs for employees are provided periodically. The program is held in accordance with the needs and the latest development of knowledge.

Program ini dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian disusul dengan pelatihan dasar teknis operasional dan manajerial secara berkala, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

The program starts from selecting the best human resources in their fields, then followed by basic operational technic and managerial training, which is supported by adequate facilities and infrastructure.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus kreatif, solutif, profesional dan inovatif guna menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

The purpose of this program is to form human resources who have the mindset and orientation to continue to be creative, solutive, professional and innovative in order to produce quality products and services for the satisfaction of consumers and to obtain mental and good morals human resources.

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

The training program is divided into three categories, they are:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan *quality control*, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja.
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.

- Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.
- Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.
- Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.



PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

After the transaction, as it is decided in the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM

NUMBER OF SHARE

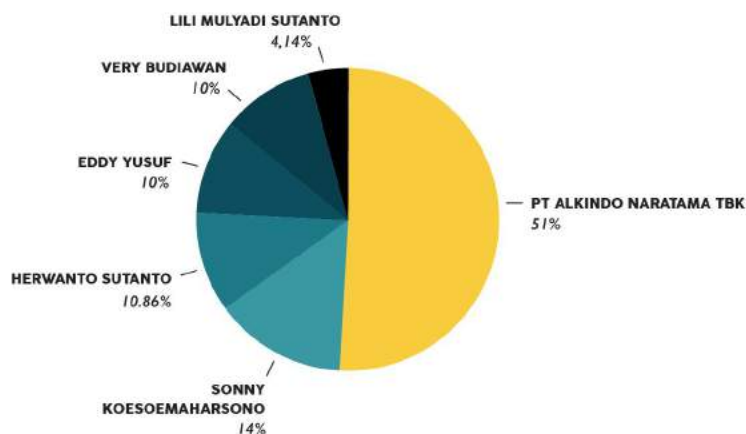
PERSENTASE KEPEMILIKAN

PERCENTAGE OF OWNERSHIP

PT Alkindo Naratama Tbk	357	51,00%
Sonny Koesoemaharsono	98	14,00%
Herwanto Sutanto	76	10,86%
Eddy Yusuf	70	10,00%
Very Budiawan	70	10,00%
Lili Mulyadi Sutanto	29	4,14%
JUMLAH . TOTAL	700	100,00

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar API telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham API. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

API berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders of API. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.10-39408 on September 20, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM

NUMBER OF SHARE

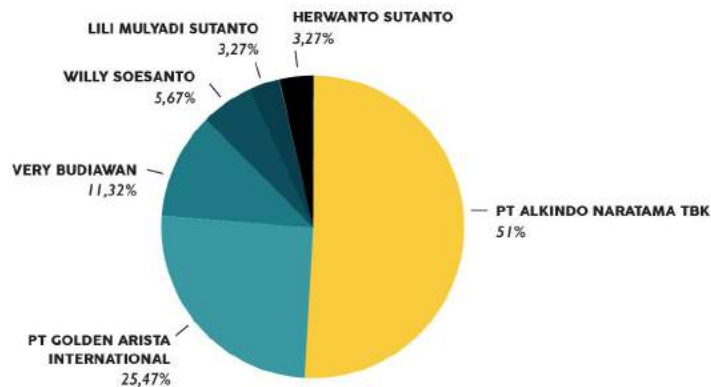
PERSENTASE KEPEMILIKAN

PERCENTAGE OF OWNERSHIP

PT Alkindo Naratama Tbk	31.620	51,00%
PT Golden Arista International	15.793	25,47%
Very Budiawan	7.019	11,32%
Willy Soesanto	3.510	5,67%
Lili Mulyadi Sutanto	2.029	3,27%
Herwanto Sutanto	2.029	3,27%
JUMLAH TOTAL	62.000	100,00

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

PT Eco Paper Indonesia (EPI) didirikan berdasarkan akta notaris Jelly Nasser, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641.

Anggaran Dasar EPI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H. No. 44 tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pemegang saham EPI. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0129875 pada tanggal 4 Maret 2019.

EPI berkedudukan di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2014.

EPI memiliki kegiatan utama dalam manufaktur kertas daur ulang, seperti *kraft liner*, *eco board*, dan *core board*.

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan mengambil alih saham milik PT Golden Arista International sebanyak 1.157.836.153 dengan cara pemasukan saham (inbreng). Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Alkindo Naratama Tbk kembali mengambil saham milik PT Golden Arista International sebanyak 769.232.482 saham dengan cara pemasukan saham (inbreng), dan sebanyak 28.181.365 saham dengan cara tunai.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham EPI adalah sebagai berikut:

PT Eco Paper Indonesia (EPI) was established based on Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasser, S.H., M.H., dated September 15, 2008. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-92830.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.

EPI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H. No. 44 dated February 28, 2019, concerning changes in stockholders of EPI. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0129875 on March 4, 2019.

EPI is domiciled in Subang Regency, West Java. The company started its commercial operations in December 2014.

EPI has main activities in manufacturing recycled paper, such as kraft liner, eco board, and core board.

On February 25, 2019, the Company took over 1,157,836,153 shares of PT Golden Arista International by way of shares swap. On February 28, 2019, PT Alkindo Naratama Tbk again took shares of PT Golden Arista International totaling 769,232,482 shares by way of shares swap and as many as 28,181,365 shares by cash.

The Boards of Commissioners and Directors of the EPI are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Director
Direktur	Herlambang Putra Surjadi	Director

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PT Alkindo Naratama Tbk	1.955.250.000	99,00%
Herlambang Putra Surjadi	19.750.000	1,00%
JUMLAH . TOTAL	1.975.000.000	100,00

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



LILI MULYADI SUTANTO
Direktur Utama, President Director



HERLAMBAANG PUTRA SURJADI
Direktur, Director



HERWANTO SUTANTO
Komisaris, Commissioner

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS FIELD	TAHUN OPERASI KOMERSIAL COMMERCIAL YEAR	TAHUN PEROLEHAN ENTITAS ANAK YEAR OF ACQUISITION OF SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH ASET PER 31 DES 2019 TOTAL ASSETS AS OF DEC 31, 2019
PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	Jl. Terusan Pasir Koja 273C Bandung 40221 Indonesia	Perdagangan / Trading	2006	2011	51%	244.774.015.947
PT Alfa Polimer Indonesia (API)	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang Bandung 40553 - Indonesia	Manufaktur / Manufacture	1998	2013	51%	144.948.777.083
PT Eco Paper Indonesia (EPI)	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo Subang, Jawa Barat, Indonesia	Manufaktur / Manufacture	2014	2019	99%	412.344.039.992

Sejarah Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia

HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

TINDAKAN PERSEROAN CORPORATE ACTION	TANGGAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	HARGA NOMINAL SAHAM NOMINAL SHARE PRICE	HARGA PENAWARAN SAHAM OFFERING SHARE PRICE
— Rupiah per lembar / Rupiah per share —				
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Juli 2011 <i>1 July 12, 2011</i>	150.000.000	100	225
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia <i>Listing in Indonesian Stock Exchange</i>	12 Juli 2011 <i>1 July 12, 2011</i>	150.000.000	100	225
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	28 Februari 2019 <i>1 February 28, 2019</i>	550.000.000	100	365

Pembagian Dividen

DIVIDEND DISTRIBUTION

TANGGAL DATE	RUPIAH /SAHAM RUPIAH /SHARE
12 Agustus 2014 / August 12, 2014	1,4
22 Juni 2018 / June 22, 2018	1,6
31 Juli 2019 / July 31, 2019	1,1

Sertifikasi Dan Penghargaan

CERTIFICATION AND AWARDS

SERTIFIKASI	CERTIFICATE
ISO Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 <i>Mutu Certification International dan Quality Management System</i> dari BM Trada Certification. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan diresertifikasi. Sampai sekarang Perseroan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.	ISO On March 23, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System. ISO is periodically evaluated and resertificated. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of this certificate.



PENCHARCAAN

AWARDS

Pada tahun 2019, Perseroan mendapat penghargaan dari Forbes Indonesia sebagai "Best of the Best Awards - the 50 Best Companies 2019".

In 2019, the Company received an award from Forbes Indonesia as "Best of the Best Awards - the 50 Best Companies in 2019".



into its property sector.

50. ALKINDO NARATAMA 1

HOUSEHOLD GOODS

MARKET CAP: RP 365.20 BN

NET INCOME: RP 28.66 BN

Started from producing gift-wrapping paper, Alkindo Naratama now focuses in manufacturing converted paper products, producing various sizes and shapes of converted paper products, such as paper cores, paper tubes, honeycomb boards and edge protectors. In February it just acquired Eco Paper Indonesia.



Pada tahun 2018, Perseroan mendapat penghargaan dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Best Public Companies sebagai Special Mention for Very Good Financial Performance dalam kategori: Industri Dasar dan Kimia.

In 2018, the Company received an award from the Warta Ekonomi in Indonesia Best Public Companies as a Special Mention for Very Good Financial Performance in the categories: Basic Industry and Chemical.





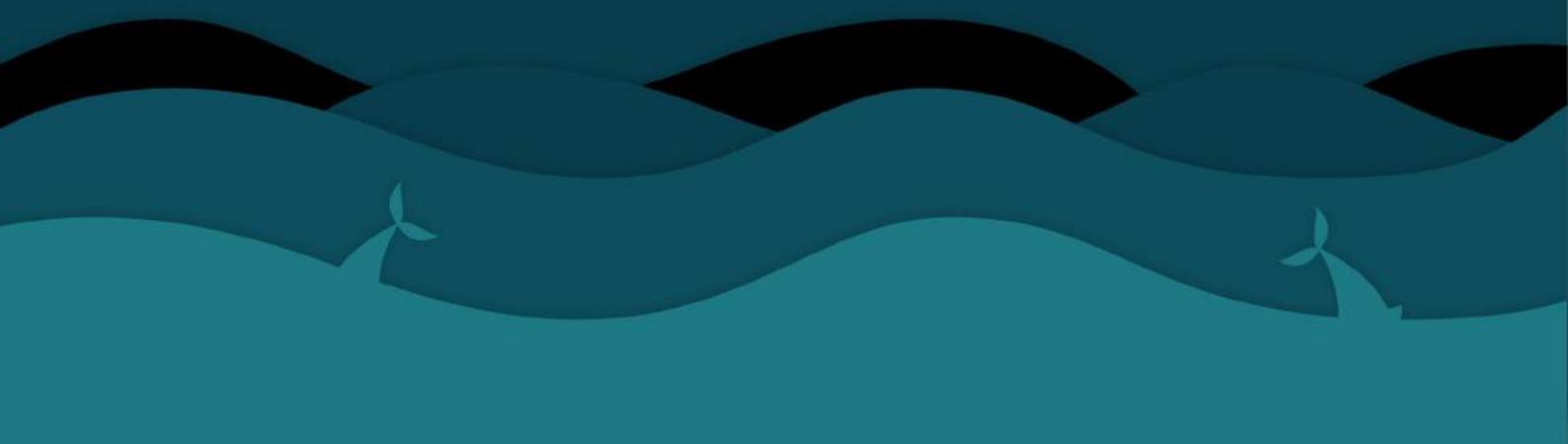


Chapter 4

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & OVERVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL	48	<i>Operational Highlight</i>
KINERJA KEUANGAN	51	<i>Financial Performance</i>
KINERJA OPERASIONAL	53	<i>Operational Performance</i>
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2019	55	<i>Comparison Between Target and Actual 2019</i>
TARGET TAHUN 2020	56	<i>Target 2020</i>
STRATEGI USAHA	56	<i>Business Strategies</i>
PROSPEK USAHA	60	<i>Business Prospect</i>
IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL	61	<i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN	61	<i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN	62	<i>Capital Structure Policy</i>
KEBIJAKAN DIVIDEN	62	<i>Dividend Policy</i>
DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN	63	<i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
KEBIJAKAN AKUNTANSI	63	<i>Accounting Policy</i>
MATA UANG PELAPORAN	63	<i>Reporting Currency</i>



Perseroan bergerak dalam bidang produksi kertas konversi. Produk yang dihasilkan adalah papertube, papercore, honeycomb, edge protector, dan beberapa varian lainnya. Perseroan adalah pemegang saham dari SNI dan API. Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

SNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Perseroan resmi menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 2011 dengan harga perdana sebesar Rp225 per saham.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (inbreng), Perseroan menjadi pemilik PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas, sebanyak 99%.

Pada penutupan akhir tahun 2019, harga saham Perseroan adalah Rp428 per saham. Sehingga kapitalisasi pasar Perseroan mencapai Rp470.800.000.000.

The Company is engaged in converting paper production. The products produced are papertube, papercore, honeycomb, edge protector, and several other variants. The Company is a shareholder of SNI and API. The Company owns 51% of SNI and API.

SNI is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarns and textiles, an agent and distributor of some principal from both local and abroad, which have marketing areas throughout Indonesia.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, as well as yarns and textiles with the marketing areas throughout Indonesia.

The Company officially sold its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2011 at a price of Rp225 per share.

In 2019, the Company performed Right Issue I. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company became the owner of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in manufacturing and marketing paper product, as much as 99%.

At the end of the 2019, the Company's share price was Rp428 per share. Therefore the Company's market capitalization reached Rp470.800.000.000.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

PROSES PRODUKSI PAPERTUBE DAN PAPERCORE

PRODUCTION PROCESS OF PAPERTUBE AND PAPERCORE



Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

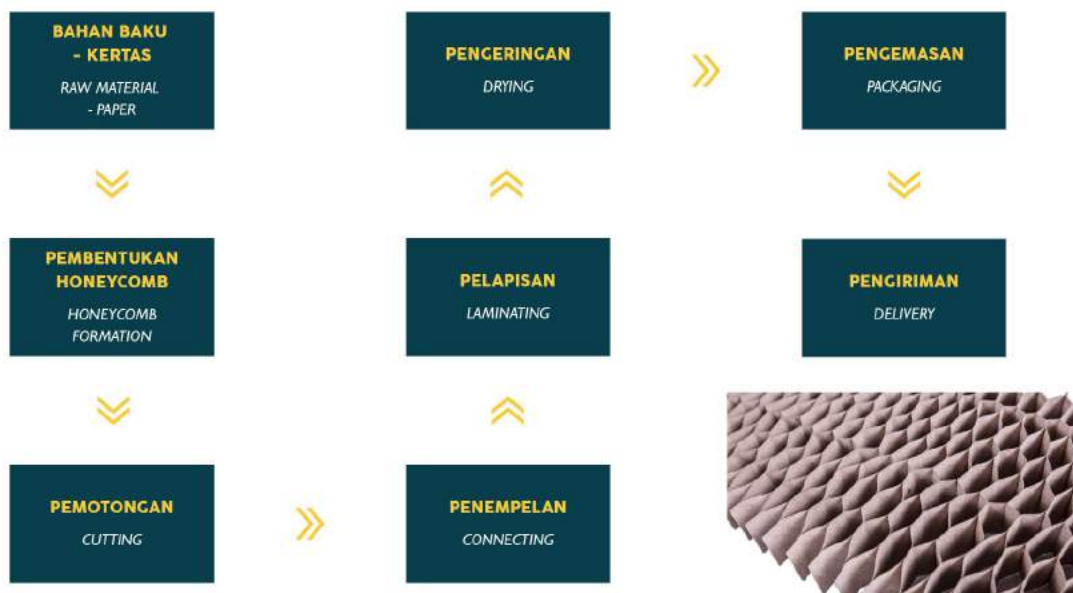
Production process of *papertube* similar to production of *papercore*. *Papercore* is longer and thicker compare to *papertube*.

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk jumbo roll menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas jumbo roll menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

The production starts with *slitting* of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (*slitted*). Then proceed with the process of *winding* slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for *papertube*). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB



Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukkan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of *honeycomb* begun by inserting *Jumbo Roll Paper* into machine to form paper into *honeycomb* layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of *honeycomb* become *honeycomb* board. After passed drying process, *honeycomb* board is ready to be packaged and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI EDGE PROTECTOR

PRODUCTION PROCESS OF EDGE PROTECTOR



Produksi edge protector dimulai dengan bahan baku memotong Jumbo Roll Paper menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah edge protector yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, edge protector siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector begun by slitting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2019, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 38.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 35.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2019, the Company installed capacity of 38.000 tons per year which production capacity reaches 35.000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

KAPASITAS	2019	2018	CAPACITY
Terpasang	38.000	36.000	Installed
Terpakai	35.000	33.000	Used
Persentase	92,1%	91,7%	Percentage

KETERANGAN	2019	2018	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	527.212	507.643	19.569	4%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	397.902	380.106	17.796	5%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	925.114	887.749	37.366	4%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	291.076	313.513	(22.436)	-7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	100.632	128.830	(28.198)	-22%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	391.708	442.342	(50.634)	-11%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	117.341	96.188	21.153	22%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	533.406	445.407	88.000	20%	Net Equity

ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 4% atau sebesar Rp37,4 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp887,7 miliar menjadi Rp925,1 miliar di tahun 2019.

ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp19,6 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp507,6 miliar menjadi Rp527,2 miliar di tahun 2019 atau bertumbuh sebesar 4%. Saldo piutang mengalami penurunan dengan tingkat perputaran yang masih relatif sama dengan tahun 2018. Persediaan mengalami kenaikan 31% dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kenaikan Aset Lancar Konsolidasi.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan usaha penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Pada tahun 2018 dan 2019, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

KAPASITAS	2019	2018	CAPACITY
Perputaran Piutang	4	5	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	82	81	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 5% dari Rp380,1 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp397,9 miliar pada tahun 2019 atau tumbuh sebesar Rp17,8 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena penambahan dalam aktiva tetap bersih pada Entitas Anak.

LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi turun sebesar 11% dari tahun 2018 sebesar Rp442,3 miliar menjadi Rp391,7 miliar di tahun 2019 atau turun sebesar Rp50,6 miliar.

ASSETS

Consolidated Assets increased by 4% or by Rp37.4 billion from Rp887.7 billion in 2018 to Rp925.1 billion in 2019.

CURRENT ASSETS

Consolidated current assets increased by Rp19.6 billion from Rp507.6 billion in 2018 to Rp527.2 billion in 2019, or grew by 4%. The receivable balance has decreased with a turnover rate that is still relatively the same as in 2018. Inventories have increased 31% and contributed greatly to the increase in Current Assets Consolidation.

ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company performs some efforts to collect payment from customers on time. In 2018 and 2019, the receivables turnover are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

NON-CURRENT ASSETS

Consolidated Non-current assets increased of 5% from Rp380.1 billion in 2018 to Rp397.9 billion in 2019 or grew by Rp17.8 billion. This is mainly due to increase in net-fixed asset on Subsidiary.

LIABILITIES

Consolidated liabilities decreased by 11% from Rp442.3 billion in 2018 to Rp391.7 billion in 2019 or decreased by Rp50.6 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp313,5 miliar menjadi Rp291,1 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang dagang, utang bank, utang bank jangka panjang, utang dan sewa pembiayaan, namun di sisi lain ada sedikit peningkatan utang pajak dan beban masih harus dibayar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

KAPASITAS	2019	2018	CAPACITY
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,73	0,99	Receivable Turnover
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,34	0,53	Receivable Turnover in day

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp28,2 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp128,8 miliar menjadi Rp100,6 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan karena pembayaran hutang bank jangka panjang.

EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 20% dari Rp445,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp533,4 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan sebesar dan kepentingan non pengendali. Penawaran Umum Terbatas I yang dilakukan Perseroan menyebabkan kenaikan modal saham dan tambahan modal disetor, sedangkan kinerja operasional Perseroan menambah kenaikan laba ditahan di tahun 2019.

CURRENT LIABILITIES

Consolidated current liabilities decreased from Rp313.5 billion in 2018 to Rp291.1 billion in 2019. This is due to decrease in account payable, short term bank loan, long term bank loan, and leases payable but on the other hand there is a slight increase in tax payable and accrued expenses.

THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

Belows are ratio table of ability to pay debts:

NON-CURRENT LIABILITIES

Consolidated non-current liabilities decreased by Rp28.2 billion from Rp128.8 billion in 2018 to Rp100.6 billion in 2019. This is mainly due to payment of long term bank loan.

EQUITY

Consolidated equity increased of 20% from Rp445.4 billion in 2018 to Rp533.4 billion in 2019. This increase is due to the increase in capital stock, additional paid capital, retained earnings and minority interest. Right Issue I undergone by the Company made increasing in capital stock and additional paid in capital, while operational performance caused increasing in retained earnings in 2019.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 162% di tahun 2018 menjadi 181% di tahun 2019
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 99% di tahun 2018 menjadi 73% di tahun 2019
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 53% di tahun 2018 menjadi 34% di tahun 2019
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 50% di tahun 2018 menjadi 42% di tahun 2019

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Current ratio increased from 162% in 2018 to 181% in 2019
- Debt to equity ratio decreased from 99% in 2018 to 73% in 2019
- Gearing ratio increased from 53% in 2018 to 34% in 2019
- Debt to assets has decreased from 50% in 2018 to 42% in 2019

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.096.436	1.178.379	(81.943)	-7%	Net Sales
Laba Kotor	274.840	261.264	13.576	5%	Gross Profit
Laba Operasi	143.442	146.088	(2.646)	-2%	Operating Profit
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	90.726	85.030	5.696	7%	Income before proforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	(12.304)	(42.379)	30.075	-71%	Proforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	78.422	42.651	35.771	84%	Income after proforma adjustment effect
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.730)	591	(3.321)	-562%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	75.692	43.242	32.450	75%	Comprehensive Income
Laba Bersih	56.315	23.966	32.349	135%	Net Income

PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi mengalami penurunan dari Rp1.178,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.096,4 miliar di tahun 2019.

SALES

Consolidated sales decreased from Rp1,178.4 billion in 2018 to Rp1,096.4 billion in 2019.

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL . NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2019	2018	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	1.069.904	1.125.423	(55.519)	-5%	Local
Luar Negeri	26.531	52.956	(26.424)	-50%	Export
Jumlah	1.096.436	1.178.379	(81.943)	-7%	Total

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 24% dari tahun 2018 sebesar Rp108,7 miliar menjadi Rp134,7 miliar di tahun 2019. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, ongkos angkut dan insentif pemasaran.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya mengalami perubahan terutama disebabkan oleh selisih kurs, beban penghapusan dan penyisihan piutang, serta cadangan penurunan nilai persediaan.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 24% from Rp108.7 billion in 2018 to Rp134.7 in 2019. The increase mainly due to increase in salary, professional fee, and marketing incentives.

Other income has changed due to gain or loss on sale of fixed assets, rental income, and foreign exchange rate.

KETERANGAN	2019	2018	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	134.770	108.661	26.109	24%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(5.400)	(1.753)	(3.647)	208%	Other income
Beban lainnya	2.028	8.269	(6.240)	-75%	Other expenses
Jumlah	131.398	115.176	16.222	14%	Total

PENDAPATAN KEUANGAN, DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih yang diperoleh Perseroan.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari hutang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank.

FINANCE INCOME AND FINANCE CHARGES

Finance income consists of current account interest gained by the Company.

Finance charges consist of interest on bank loans and interest financing leases and bank provision.

KETERANGAN	2019	2018	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Pendapatan keuangan	107	99	7	7%	Finance income
Beban keuangan	(21.611)	(29.159)	7.548	-26%	Finance charges
Jumlah	(21.505)	(29.060)	7.555	-26%	Total

LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp261,3 miliar di tahun 2018 menjadi Rp274,8 miliar di tahun 2019 atau meningkat sebesar 5%. Laba operasi konsolidasi menurun dari Rp146,1 miliar menjadi Rp143,4 miliar atau turun sebesar 2% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp23,9 miliar naik sebesar Rp32,3 miliar atau 135% dari tahun 2018 menjadi Rp56,3 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena lebih stabilnya harga bahan baku dan menurunnya pembayaran bunga atas pinjaman.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami kenaikan yaitu menjadi 25% di tahun 2019 dari 22% di tahun 2018
- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami kenaikan yaitu menjadi 13% di tahun 2019 dari 12% di tahun 2018
- Rasio Marjin Laba Bersih mengalami perubahan yaitu menjadi 5% di tahun 2019 dari 2% di tahun 2018
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 11% di tahun 2018 menjadi 5% di tahun 2019
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami kenaikan yaitu menjadi 6% di tahun 2019 dari 3% di tahun 2018

Perbandingan kinerja tahun 2019 dengan 2018 adalah sebagai berikut:

Penjualan mengalami penurunan sebesar 7% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Sementara, di sisi laba bersih mengalami kenaikan sebesar 135% dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Dari aktivitas operasi, tahun 2019 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp99,2 miliar sedangkan di tahun 2018 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp82,5 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2019 Perseroan menggunakan kas sebesar

GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME

The consolidated gross profit increased from Rp261.3 billion in 2018 to Rp274.8 billion in 2019, an increase of 5%. The consolidated operating profit decreased from Rp146.1 billion to Rp143.4 billion, or a decrease of 2% from 2018 to 2019. The consolidated net income in 2018 was Rp23.9 billion, increased of Rp32.3 billion or 135% from 2018 became Rp56.3 billion. This increase was primarily due to stability of raw material cost and decreased in payment of loan interest.

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- The Gross Profit Margin ratio has increased to 25% in 2019 from 22% in 2018
- The Operating Profit Margin ratio has increased to 13% in 2019 from 12% in 2018
- The Net Profit Margin ratio has changed to 5% in 2019 from 2% in 2018
- The ratio of net income to equity has increased from 11% in 2018 to 5% in 2019
- The ratio of net income to assets has increased to 6% in 2019 from 3% in 2018

Comparison of the performance of 2019 and 2018 are as follows:

Sales decreased 7% from 2018 to 2019. While, on the side of net income increased by 135% from 2018 to 2019.

From operating activities, in 2019 the Company generated cash of Rp99.2 billion, while in 2018 the Company generated cash amounting to Rp82.5 billion.

From investing activities, in 2019 the Company used cash of Rp47.4 billion,

Rp47,4 miliar sedangkan di tahun 2018 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp23,4 miliar.

while in 2018 the Company used cash of Rp23.4 billion.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2019 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp56,3 miliar sedangkan di tahun 2018 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp56,9 miliar.

From financing activities, in 2019 the Company used cash of Rp56.3 billion, while in 2018 the Company used cash of Rp56.9 billion.

Secara total, di tahun 2019 penurunan kas bersih sebesar Rp4,5 miliar sedangkan di tahun 2018 kenaikan kas bersih sebesar Rp2,1 miliar.

In total, in 2019 decreasing of net cash was Rp4.5 billion, while in 2018 increasing of net cash was Rp2.1 billion.

Perubahan arus kas bersih mengalami penurunan pada tahun 2019 dibanding tahun 2018. Di tahun 2019 Perseroan melakukan belanja investasi yang lebih besar dibanding tahun 2018. Dana untuk investasi berasal dari utang bank dan dana hasil operasi Perseroan.

Changes in net cash flows have decreased in 2019 compared to 2018. In 2019, the Company makes larger investment spending compared to 2018. Funds for investment come from bank loans and Company's funds.

Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2019

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2019

*dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

	AKTUAL 2019 ACTUAL 2019	TARGET 2019 TARGET 2019	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	
Penjualan Bersih	779	836	93,2%	Net Sales
Laba Kotor	174	160	108,6%	Gross Profit
Laba Bersih	31	26	119,2%	Net Income
Aset Lancar	386	464	83,3%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	346	151	229,1%	Non-current Assets
Jumlah Aset	732	615	119,1%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	191	278	68,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	22	20	109,1%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	213	297	71,7%	Total Liabilities
Ekuitas	519	318	163,3%	Equity

Sebagai catatan, untuk menyesuaikan dengan Laporan Tahunan 2018, target dan aktual merupakan konsolidasi Perseroan dengan Entitas Anak yaitu SNI dan API.

As a note, to adjust to the 2018 Annual Report, the projections and actual are the consolidation of the Company with Subsidiaries, namely SNI and API.

Di sisi kinerja operasional, penjualan aktual mencapai 93,2% dari yang diproyeksikan. Sedangkan laba kotor dan laba bersih mencapai tingkat 108,6% dan 119,2% dari yang diproyeksikan, hal ini terutama dikarenakan lebih stabilnya harga bahan baku. Sedangkan di sisi kinerja finansial, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang terjadi mencapai 119,1% dan 71,7% dari yang diproyeksikan.

On the side of the operating performance, the actual sales reached 93.2% of the projected. Meanwhile, gross profit and net profit reached 108.6% and 119.2% of the projected, this mainly due to more stable of price of raw material. While on the financial performance, total asset and liabilities occurred up to 119.1% and 71.7% than projected.

Target Tahun 2020

PROJECTIONS 2020

Target pada tahun 2020 adalah target secara konsolidasi antara PT Alkindo Naratama Tbk dengan Entitas Anak (SNI, API, dan EPI), sebagai berikut:

Projections in 2020 are consolidated projections among PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries (SNI, API, and EPI) as follows:

*dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

TARGET		
	TARGET	
Penjualan Bersih	1.290	Net Sales
Laba Kotor	264	Gross Profit
Laba Bersih	65	Net Income
Aset Lancar	596	Current Assets
Aset Tidak Lancar	369	Non-current Assets
Jumlah Aset	965	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	312	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	339	Total Liabilities
Equity	626	Equity

Strategi Usaha

BUSINESS STRATEGIES

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi faktor eksternal dan internal. Di tahun 2019, Indonesia mengalami beberapa kejadian penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti pemilu dan pilkada. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 masih relatif stabil di kisaran 5%.

Economic growth is influenced by external and internal factors. In 2019, Indonesia experienced several important events that affected economic growth such as elections and local elections. Indonesia's economic growth in 2019 is still relatively stable at around 5%.

Perseroan menyusun strategi usaha dengan memperhatikan banyak hal baik di internal maupun di eksternal Perseroan. Strategi usaha disusun dalam rangka menjalankan komitmen jangka panjang untuk menjaga dan menciptakan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru.

The Company develops its business strategy by taking into account many things both internally and externally. The business strategy is structured in order to carry out long-term commitment to maintain and create loyalty from customers both old and new customers.

Berikut ini adalah dasar utama dalam menyusun strategi oleh Perseroan:

The following are the main foundations for formulating strategies by the Company:

- Membina hubungan baik dengan pelanggan secara jangka panjang
- Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan dan pelanggan dari pelanggan
- memproduksi produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang memadai untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan
- Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing
- Menghidupkan semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan

- Fostering good relationship with customers in the long run
- Providing the right solution to every problem faced by customers
- Producing high quality product and providing a quality service to create convenience to customers
- Controlling of production costs and production efficiency in order to produce the highest quality products at competitive prices
- Bringing up the spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers

Seiring dengan perubahan di dunia yang semakin modern, perubahan tantangan dalam bisnis juga berubah. Diperlukan cara-cara yang pintar dan kreatif untuk menjawab perubahan yang terjadi. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan berupaya keras untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan terutama di bagian internal guna menaikkan produktivitas, efisiensi, inovasi dan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Tak kalah penting, Perseroan juga memberikan perhatian yang penuh kepada perkembangan dan perubahan di sisi eksternal yang mempengaruhi perkembangan Perseroan.

Untuk mencapai tujuan Perseroan, pemasaran adalah faktor penting sebagai ujung tombak dalam rangka mendapatkan pendapatan. Karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran. Dalam strategi pemasaran, Perseroan menganut strategi:

FLEKSIBILITAS

Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri dalam dunia bisnis. Dalam prakteknya, dunia bisnis selalu mencari cara untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam tersebut. Sehingga strategi yang bersifat fleksibel (fleksibilitas) adalah salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut.

Perseroan berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Sebagai contoh, Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan *coated/non-coated* dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan pelanggan.



PENJADWALAN DAN PENYIMPANAN

Sebagai pemasok bagi industri lain, Perseroan memegang komitmen untuk selalu siap untuk memproduksi pesanan dari pelanggan dan mengatur jadwal pengiriman yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan atau pesanan pelanggan. Ketersediaan sangat penting karena berhubungan erat dengan proses produksi yang berkesinambungan. Ketidaktersediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

Sehingga pola kerjasama dengan pelanggan memastikan bahwa pengiriman produk harus sesuai dengan jadwal produksi pelanggan. Secara berkala,

Along with changes in a modern world, challenges in business also changes. Smart and creative ways are needed to respond to the changes that occurred. Of course this is also experienced by the Company. To anticipate that, the Company strives to make continuous improvements, especially in the internal section in order to increase productivity, efficiency, innovation and optimal service to customers. No less important, the Company also pays full attention to developments and changes on the external side that affect the development of the Company.

To achieve the objectives of the Company, marketing is important factors as the spearhead in order to earn income. Therefore, the right strategy is needed to reach the target. In the marketing strategy, the Company adheres to the strategy:

FLEXIBILITY

The diverse needs of consumers are challenges in the business world. In practice, the business world is always looking for ways to meet the diverse needs of consumers. So a strategy that is flexible (flexibility) is one of the answers to meet these diverse needs.

The Company believes that flexibility in meeting diverse market demands is one of the capable marketing strategies to attract new customers and retain old customers. For example, the Company manufactures various products with various specifications, such as thickness, color, size, coated / non-coated coatings and others according to customer needs or requests.

SCHEDULING AND STORAGING

As a supplier to other industries, the Company is committed to always be ready to produce orders from customers and arrange timely delivery schedules based on customer needs or order. Availability is very important because it is closely linked to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.

Therefore the pattern of cooperation with customers is ensuring that the delivery of the products must comply with the customer's production schedule.

Perseroan akan mengatur pengiriman produk Perseroan sesuai dengan jadwal produksi yang diberikan pelanggan. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan yaitu pertama pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam menyediakan kebutuhan barang yang sesuai dengan jadwal produksi, kedua mengurangi biaya dan tempat penyimpanan, dan ketiga pelanggan bisa memperluas area produksi dengan menggunakan sebagian tempat penyimpanan (gudang).

Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah *buffer* tertentu untuk mencegah kekosongan produk dan menjaga kesinambungan pengiriman.

EDUKASI PASAR DAN MEDIA PROMOSI

Untuk melakukan edukasi pasar, Perseroan melalui tim dari departemen *sales dan marketing* melakukan riset untuk mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dengan terjun ke lapangan langsung, tim tersebut akan banyak mendapatkan masukan untuk merumuskan strategi untuk mengedukasi market.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di www.alkindo.co.id.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, dll. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

KEMITRAAN DAN SOLUSI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki falsafah "*Partnership Through Quality*". Perseroan berkeyakinan bahwa dengan membina kemitraan, hubungan bisnis dengan pelanggan akan bersifat jangka panjang. Hubungan kemitraan tidak hanya dengan pelanggan saja, tetapi juga dengan pelanggan dari pelanggan tersebut. Memberikan solusi kepada pelanggan dan pelanggan dari pelanggan akan membentuk suatu kerja sama yang jangka panjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah kunci utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan.

Periodically, the Company will arrange for delivery of the Company's products in accordance with the production schedule provided by the customers. This provides convenience to the customer, firstly, the customer can focus more on production while the Company helps in providing goods that are in accordance with the production schedule, secondly, to reduce costs and storage, and thirdly, customers can expand the production area by using a portion of storage (warehouse).

For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent unavailability products and maintain continuity of delivery.

MARKET EDUCATION AND PROMOTION MEDIA

To carry out market education, the Company through a team of sales and marketing departments conduct research to find out customer needs that can be met by the Company. By jumping into the field directly, the team will get a lot of input to formulate strategies to educate the market

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at www.alkindo.co.id.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, etc. Management remains continue to strive to find new markets to other countries.

PARTNERSHIP AND SOLUTION

In running its business, the Company has the philosophy of "Partnership Through Quality". The Company believes that by fostering partnerships, business relationships with customers will be long term. The partnership relationship is not only with the customer, but also with the customer of that customer. Providing solutions to customers and customers from customers will form a long-term cooperation.

Management believes that providing solutions is the main key of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefore customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK BARU

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

Dalam bisnisnya, Perseroan harus memenuhi berbagai kebutuhan dari berbagai industri. Sehingga Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai bidang, seperti bidang plastik dan kemasan, benang tekstil dan benang jok dan ban mobil, furnitur dan lain-lain. Dari semua pelanggan, pelanggan dari bidang benang tekstil menjadi pelanggan mayoritas. Sebagaimana disebut sebelumnya, kebutuhan pelanggan dari berbagai bidang adalah bervariasi dan bahkan berubah dari waktu ke waktu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan merumuskan strategi pengembangan jenis produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam proses produksinya, pelanggan banyak membutuhkan bahan pembantu yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Maka Perseroan selalu mengutus tim untuk terjun ke lapangan mencari tahu kebutuhan pelanggan dan mengkomunikasikan tentang produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Perseroan senantiasa mempelajari peluang-peluang yang ada dalam bisnis kertas konversi yang bisa memberikan solusi untuk kebutuhan pelanggan. Dengan ini diharapkan Perseroan juga bisa memperbesar penjualannya kepada pelanggan diluar industri benang tekstil.

In doing business, the Company must meet various needs from various industries. Therefore, the Company has customers from various fields, such as plastic and packaging field, textile yarn and car seat yarn and tire, furniture and others. From all customers, the textile yarn customer becomes the majority customer. As mentioned earlier, the needs of customers from various fields are varied and even changed over time.

To respond to these challenges, the Company formulated a new product development strategy to suit customer needs.

In the production process, many customers need supporting materials that can be fulfilled by the Company. So the Company always sends its team to go to the field to find out the needs of customers and communicate about the Company's products to meet those needs.

The Company continues to study the opportunities that exist in the conversion paper business that can provide solutions to customer needs. It is expected that the Company can also increase its sales to customers outside the textile yarn industry.



Perseroan berkeyakinan dalam dunia bisnis setiap perubahan dan tantangan bisa menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan.

Di tahun 2019, Indonesia mengalami tahun politik, tahun pemilihan umum diadakan. Di tahun yang sama, kondisi ekonomi global juga mengalami gejolak ekonomi dan perang dagang yang sudah pasti memberikan efek kepada kondisi ekonomi dan prospek bisnis di Indonesia. Namun secara umum, Perseroan masih memandang positif terhadap prospek bisnis di Indonesia mengingat Indonesia masih merupakan negara dengan tingkat konsumsi lokal yang tinggi.

Gencarnya pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah berdampak positif, terutama pada bidang logistik, transportasi dan juga investasi. Sudah tentu Pemerintah berharap supaya infrastruktur mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perbaikan ekonomi dan pertumbuhan iklim investasi di Indonesia.

Perseroan memandang program pemerintah yang mengedepankan pembangunan infrastruktur adalah program yang baik. Perseroan berharap pembangunan infrastruktur ini akan membantu prasarana untuk jalur distribusi menjadi lebih baik.

Berikut ini merupakan pandangan Perseroan terhadap prospek bisnis yang digeluti oleh Perseroan.

Sektor makanan kemasan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Kian tahun variasi makanan kemasan makin bervariasi. Perseroan memasok Papercore ke industri kemasan *flexible* seperti yang dipakai oleh industri makanan ringan (*snack*). Perseroan melihat peluang ini masih besar dan masih akan bertumbuh. Se jauh ini penjualan produk Papercore mengalami pertumbuhan yang baik.

Perseroan merupakan pemimpin pasar dalam memproduksi Papertube. Produk ini dipakai sebagai gulungan untuk benang polyester. Perseroan menyuplai sebagian besar Papertube ke industri benang polyester. Benang polyester adalah substitusi dari benang katun yang lebih stabil dalam hal harga. Sementara harga benang katun sangat dipengaruhi oleh keberhasilan panen kapas dan kondisi cuaca. Contoh produk yang terbuat dari benang polyester adalah pakaian olahraga jersey yang menjadi tren di kalangan anak muda.

Perseroan memasok Papertube ke industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (*car upholstery*). Se jauh ini penjualan Papertube ke industri ini masih stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Perseroan memproduksi Honeycomb, Edge Protector, Papan Tekstil, dan Paper Pallette sebagai produk substitusi yang dari produk berbahan kayu, besi, plastik, dan gabus. Perseroan memasok produk-produk tersebut ke industri furnitur, kaca dan pecah belah, juga elektronik.

Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah

The Company believes in the business world that every change and challenge can be an opportunity that can be utilized. In 2019, Indonesia experienced a political year, a year of elections. In the same year, global economic conditions also experienced economic turmoil and trade wars which certainly had an effect on economic conditions and business prospects in Indonesia. But in general, the Company still views positively on the business prospects in Indonesia considering that Indonesia is still a country with a high level of local consumption.

Incessant infrastructure development by the Government has had a positive impact, especially on logistics, transportation and investment. Of course, the Government hopes that the infrastructure can contribute greatly to the improvement of the economy and the growth of the investment climate in Indonesia.

The Company considers that government programs to promote the development of infrastructure as a good one. The Company expects the construction of this infrastructure will help distribution facility become better.

Here is a view from the Company regarding business prospek that the Company involve in.

The food packaging sector still shows relatively stable growth. Over the years variations of packaging food more varied. The Company supplies Papercore to the flexible packaging industry as used by the snack industry. The company sees this opportunity is still large and is still growing. So far the sale of Papercore product is growing well.

The Company is a market leader in producing Papertube. This product is used as a roll for polyester yarn. The Company supplies most of Papertube products to polyester yarn industry. Polyester yarn is the substitution of cotton yarn which is more stable in terms of price. Moreover the price of cotton yarn is strongly influenced by the success of the cotton crop and weather conditions. Example of products made from polyester yarn is a sports jersey that becomes a trend among young people.

The Company supplies Papertube to supporting industries of automotive such as yarn industry for tire and car seat. So far sale of Papertube to this industry is still stable and tends to increase from year to year.

The Company produces Honeycomb, Edge Protector, Textile Board and Paper Palette as substitution products for products made from wood, metal, plastic, and cork. The Company supplies these products to the furniture industry, glass and glassware, also electronics.

Countries such as Japan, Canada, and countries in Europe have used plenty of

banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima.

Honeycomb adalah produk substitusi untuk interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi *Honeycomb*. Perseroan memperoleh hak paten atas desain industri *Honeycomb* di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk *paper pallet* dan *edge protector*, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Untuk menguatkan bisnisnya, Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru dalam bisnis yang berhubungan untuk memperbanyak varian produk untuk memasok kebutuhan pelanggan dari berbagai macam industri.

alternative materials other than wood to support their furniture industries. In domestic, alternative products have already introduced, especially in the capital city of Jakarta, where practical products more easily accepted.

Honeycomb is a substitute product for interior and furniture made from wood which more expensive. The Company has mastered and has a modern technology to produce *Honeycomb*. The Company is the holder of a patent on the industrial design *Honeycomb* in Indonesia.

Countries such as Canada, USA, Australia and European countries require a rigorous and expensive certification on wood packaging material. Through pallet paper products and edge protectors, the Company provides alternative solutions for packaging material made from paper that was freed from quarantine by these countries.

To widened its business, the Company has also been and is always trying to find new opportunities in related business to produce variety of products to supply customer needs from various industries.

Jhatān Material Atās Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2019, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank. Mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Dolar Amerika Serikat.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

In 2019, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan. The currency used for capital investments is in the United States Dollar denomination.

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars
- Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah

Informasi Transaksi Material Dan Benturan Kepentingan

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTERESTS

Pada tahun 2019, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

In 2019, there is no material and conflict of interest transaction.

Kebijakan Struktur Permodalan

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

- Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
- Pemenuhan dana cadangan.
- Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.
- Spare fund coverage.
- The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.210.000.000 yang merupakan 4,99% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
- Sisanya sebesar Rp 23.039.023.997 yang merupakan 95,01% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dicatat sebagai laba ditahan

DIVIDEND PAYMENT

Based on AGMS dated On June 27, 2019, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2018 as follows:

- In the amount of Rp 1,210,000,000, which is 4.99% of the Company's net income for the year 2018 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders of 1,100,000,000 shares or each share will receive Rp 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the company's shareholders;
- The remaining Rp 23,039,023,997 representing 95.01% of the Company's net income for the year 2018 recorded as retained earnings of the

(retained earnings) Perseroan;

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yaitu sebagai berikut:

- Sebesar Rp880.000.000 yang merupakan 6,68% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 550.000.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
- Sisanya sebesar Rp12.290.217.823 yang merupakan 93,32% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dicatat sebagai laba ditahan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Company;

- To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the distribution of dividends including announcements in newspapers, in accordance with the applicable laws and regulations.

Based on AGMS dated On May 22, 2018, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2017 as follows:

- Rp880,000,000 which represents 6.68% of the Company's net income for fiscal year 2017 is distributed as cash dividends to the company's shareholders of 550,000,000 shares or each share will receive Rp1.6 which will be paid in cash to the company's shareholders.
- The remaining Rp12,290,217,823 which represents 93.32% of the Company's net income for the fiscal year 2017 is recorded as retained earnings.
- Provide an authority to the Directors of the Company to carry out any and all actions required in connection with the implementation of dividend distribution including announcements in newspapers, in accordance with applicable laws and regulations.

Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan

THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

Kebijakan Akuntansi

ACCOUNTING POLICY

Mata Uang Pelaporan

REPORTING CURRENCY

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.



Chapter 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN	66	<i>Good Corporate Governance</i>
PERATURAN PERUSAHAAN	68	<i>The Company Regulation</i>
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	68	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	96	<i>Internal Control System</i>
MANAJEMEN RISIKO	97	<i>Risk Management</i>
AUDITOR INDEPENDEN	99	<i>Independent Auditor</i>
KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	99	<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
PENCEGAHAN INSIDER TRADING	101	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	102	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	102	<i>Product Quality Control</i>
SELEKSI PEMASOK	103	<i>Suppliers Selection</i>
PERLINDUNGAN KONSUMEN	103	<i>Protection Of The Customers</i>
PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR	104	<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	104	<i>Whistle Blower System</i>
PERKARA PENTING	105	<i>Important Case</i>
SANKSI	105	<i>Sanctions</i>
KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG	105	<i>Long Term Incentive Policy</i>
REKOMENDASI	105	<i>Recommendation and Measurement</i>
PENGUKURAN	106	<i>Measurement</i>

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) memiliki komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan (TKP) dengan baik, sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. TKP adalah suatu komitmen, struktur dan tata cara atau sistem yang dibuat dalam rangka mengelola organisasi atau Perusahaan secara profesional dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan TKP secara profesional. Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkewajiban untuk menjalankan TKP sesuai dengan aturan yang berlaku.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) has a commitment to carry out Good Corporate Governance (GCG), in accordance with applicable objectives and regulations. GCG is a commitment, structure and procedure or system created in order to manage an organization or company professionally in order to provide value added for stakeholders.

The Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015, concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Company, become the basis for the Company to implement GCG professionally. As an institution that has to be responsible to many stakeholders, the Company is obliged to run GCG in accordance with applicable regulations.

TUJUAN

Dalam menjalankan TKP, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

GOALS

In running GCG, the Company has the following objectives:

- Managing the Company professionally in order to develop it
- Maintaining good relationship among stakeholders
- Managing and developing the resources within the Company
- Improve internal control and managing all the risks
- Creating a healthy work environment
- Creating the Company's value and culture
- Improving the welfare of all employees

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

BASIC PRINCIPLE

Basic principle to prepare GCG is based on: The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company; Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market; Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK).

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through applying the pillars, the Company hopes that it will be imperishable and developing, and giving additional values for the stakeholders.

PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan public

APPLICATION

In applying GCG, the Company has important principles as follows:

TRANSPARENCY AND OPENNESS

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic

expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Perseroan memiliki website www.alkindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

AKUNTABILITAS

Sebagai suatu institusi, Perseroan memiliki struktur, sistem, dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rangka pengelolaan kegiatan operasional atau bisnis secara profesional dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku.

Struktur, sistem, dan tanggung jawab yang ditetapkan harus dapat dievaluasi melalui laporan kinerja, penilaian pihak ketiga dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Salah satu contoh penting dalam menerapkan prinsip ini adalah setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, karyawan, lingkungan, dan masyarakat. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan selalu mempelajari terlebih dahulu dampak dari semua keputusan yang akan diambil.

Dalam RUPS, Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

INDEPENDENSI

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

The Company has a website www.alkindo.co.id as a media to provide information and connect with shareholders or public.

ACCOUNTABILITY

As an institution, the Company has structures, systems and responsibilities that must be carried out in the context of managing operational or business activities in a professional and accountable manner in accordance with applicable standards.

The structures, systems and responsibilities that are determined must be evaluated through performance reports, third party audit and shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

An important example in implementing this principle is: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

RESPONSIBILITY

The Company promotes the principle of accountability to stakeholders, employees, the environment, and the community. In line with this principle, the Company always studies first the impact of all decisions that will be taken.

In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

INDEPENDENCE

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

KEWAJARAN

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran.

Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

FAIRNESS

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness.

The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

Peraturan Perusahaan

THE COMPANY REGULATIONS

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan TKP, Perseroan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

In running GCG, the Company has a corporate governance structure and mechanism consisting of:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan. RUPS juga merupakan otoritas tertinggi dalam memberikan persetujuan atas keputusan yang berhubungan dengan permodalan dan aksi korporasi.

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report. The GMS is also the highest authority in giving approval for decisions relating to capital and corporate actions.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan memperoleh penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

Perseroan melakukan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS berisikan tentang:

The Company make GMS notification to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the GMS. Notification of GMS contains of:

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat
- Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- Tanggal pemanggilan RUPS

- Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders
- Term of shareholders entitled to propose meeting agenda
- Date of GMS and
- Date of GMS Invitation

Pengumuman RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- Tanggal penyelenggaraan RUPS
- Waktu penyelenggaraan RUPS
- Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Mata acara rapat
- Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Panggilan RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS, Perseroan membagikan tata tertib dan tata cara penyelenggaraan RUPS yang termasuk di dalamnya mengatur cara pengajuan usul, pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam setiap mata acara yang telah disampaikan, Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan keterangan atau jawaban dari pertanyaannya. Dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS, Pemegang Saham diberikan hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau tidak memberikan suara (*abstain*) dengan cara tertutup atau terbuka tergantung kesepakatan di awal RUPS. Perseroan menjamin para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara independen untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan Pemegang Saham.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menanyakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi.

Notification of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of

- *Date of GMS*
- *Time of GMS*
- *Place/Address of GMS*
- *Term of shareholders that entitled to attend the GMS*
- *Meeting Agenda*
- *Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.*

Invitation of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Prior to the GMS, the Company distributed rules and procedures that valid during GMS which includes arranging for the submission of inputs, voting that either open or closed. In each of meeting agenda that has been announced, the Shareholders are entitled to ask questions and get information or answers of the question. During voting, shareholders are given the right to approve or disapprove or not voting by way of a closed or open depending on the agreement agreed. The Company guarantees the shareholders to exercise their right to vote independently to support decision-making that promotes the interests of Shareholders.

GMS decisions are taken under negotiation for consensus. In the case of no agreement is reached, the decision will be taken by voting. The decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (a half) of the total present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- *Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and / or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.*
- *Only the shareholders and proxies of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.*
- *The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinions were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include*

Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.

- Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
- Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat ditanggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan.
 Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.
- Petunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:
 1. Kolom Tidak Setuju/Abstain/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Perihal, diisi sesuai nomor urut dan perihal acara Rapat yang akan diambil keputusannya.
 3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
- Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPSLB melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal 31 Mei 2019. Bukti iklan Pemberitahuan dan Panggilan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah diposkan di situs Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

the names, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.

- *Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.*
- *After all questions and / or concerns addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with decision-making.*
- *Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.*
- *If there are shareholders or proxies of shareholders who disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.*
- *If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:*
 1. *Those who do not agree would be asked to raise their hand.*
 2. *Those who abstained would be asked to raise their hands.**Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the results of the voting.*
- *Instructions on filling the card is as follows:*
 1. *Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.*
 2. *Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.*
 3. *Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.*
- *A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.*

On May 16, 2019, the Company held a Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through the Harian Ekonomi Neraca newspaper. The Company sent Invitation to shareholders to attend the AGMS and EGMS through the Harian Ekonomi Neraca newspaper dated May 31, 2019. Evidence of the AGMS and EGMS Notification and Invitation has been reported to the OJK and IDX and has been posted on the Company's website.

On June 27, 2019, the Company held an AGMS and EGMS. At the AGM, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2018 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018;
- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. 00017/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2019 Tanggal 15-03-2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material;
- Menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007;
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebagai berikut:
 1. Sebesar Rp 1.210.000.000 yang merupakan 4,99% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
 2. Sisanya sebesar Rp 23.039.023.997 yang merupakan 95,01% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan;
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut :

MENJADI:

- To approve to receive the Annual Report of Directors on the affairs of the Company Management and the results that have been achieved during 2018 and Work Plan of the Company for 2019 and to provide liability release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision have been implemented during 2018;
- To approve to receive the Directors' Report regarding the Financial Statements for the 2018 ended on December 31, 2018 which has been audited by Public Accountant Office Hendrik & Partners in accordance with the Report No. 00017 / 2.1103 / AU.1 / 04 / 0741-2 / 1 / III / 2019 Date 15-03-2019) with unqualified opinion in all material respects;
- To approve the addition of the appropriated retained earnings of Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2018 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007;
- To approve the use of the Company's Net Income for the 2018, as follows:
 1. In the amount of Rp 1,210,000,000, which is 4.99% of the Company's net income for the year 2018 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders of 1,100,000,000 shares or each share will receive Rp 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the company's shareholders;
 2. The remaining Rp 23,039,023,997 representing 95.01% of the Company's net income for the year 2018 recorded as retained earnings of the Company;
 3. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the distribution of dividends including announcements in newspapers, in accordance with the applicable laws and regulations.
- To approve to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that will audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019 ending on December 31, 2019.

While in the EGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- To approve to adjust the aims and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards (KBLI 2017) so that henceforth Article 3 of the Articles of Association of The company will be as follows:
BECOME:



MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan;
 - b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:
 - Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas, yaitu:
 - Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas, mencakup:
 - Industri Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang Dan Wadah Dari Kertas Dan Papan Kertas, antara lain:
 - Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.
 - Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya, antara lain:
 - Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya Yang Tidak Dapat Dikualifikasikan, mencakup usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam subgolongan lain, seperti industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas printout komputer siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersil atau untuk pendidikan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, industri wallpaper (kertas dinding) dan jenis pelapis dinding lainnya, termasuk wallpaper berlapis vinyl dan tekstil, industri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubur kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti coating, glazing, gumming, laminating, pembuatan kertas karbon dan kertas stensil sheet dalam bentuk potongan siap dijual

AIMS AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITY ARTICLE 3

1. The aims and objectives of the Company are:
 - a. Engaged in processing industry;
 - b. Engaged in the field of Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance;
 - c. Engaged in Financial and Insurance Activities.
2. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the main business activities as follows:
 - a. Engaged in the Manufacturing Industry sector, which includes:
 - Paper and Paper Products Industry, as follows:
 - Paper and Paper Products Industry, including:
 - Corrugated paper and paper board industry and paper container and paper board, as follows:
 - Paper packaging, Cardboard and Box Industry, including the business of making all kinds of packaging and boxes from paper / cardboard used for packaging, including making boxes for cigarettes and other goods. For example packaging and boxes from corrugated paper and paper boards, packaging and boxes of foldable paper boards, packaging and boxes of solid boards, packaging and other boxes of paper and paper boards, sacks and paper bags and office file boxes and similar items.
 - Other Paper and Board Paper Industry, including:
 - Other Non-Qualified Paper and Board Paper Industry, including the business of making paper and board paper or cardboard products that have not been included in other subgroups, such as the ready-to-use paper and printing paper industry, the ready-to-use computer printout paper industry, the paper industry ready-to-use coffee, ready-to-use adhesive or adhesive paper industry, industrial register books, accounting books, binders, albums and stationery which are commercial or similar education, box industries, bags, wallets and notebooks containing paper arrangements, wallpaper industry and other types of wallpaper, including vinyl and textile coated wallpaper, label industry, filter paper industry and filter paper board, paper roll and paper board industry, paper spindle and paper board and so on, egg storage industry and goods others made from paper pulp molds, etc., and the paper industry new creation. This includes paper and cardboard work by all means, such as coating, glazing, gumming, laminating, making carbon paper and stencil sheet paper in the form of pieces ready for sale to consumers. Including the manufacture of office stationery (stationeries) that are not printed, such as envelopes, letter paper, cleaning paper, dinner ware from paper and the

ke konsumen. Termasuk juga pembuatan alat tulis kantor (stationeries) yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, dinner ware dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok 58110.

b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; yang meliputi:

- Perdagangan Besar; Bukan Mobil Dan Sepeda Motor; yaitu:
 - Perdagangan Besar Khusus Lainnya, mencakup:
 - Perdagangan Besar Produk Lainnya Termasuk Barang Sisa Dan Potongan Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan, antara lain:
 - Perdagangan Besar Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar kertas dan karton
 - Perdagangan Besar Barang Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar barang dari kertas dan karton.
 - Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap), mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang, termasuk pengumpulan, pengurutan, pemisahan, pelepasan barang yang masih berguna misalnya mobil agar mendapatkan bagian yang masih bisa digunakan, pengepakan dan pengepakan kembali, penyimpanan dan pengiriman, tapi tanpa proses perubahan yang nyata. Di mana pembelian dan penjualan barang sisaan masih mempunyai nilai.

c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi, yang meliputi:

- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun, yaitu:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, antara lain:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

like. The making of office stationery and printed cards is included in group 58110.

b. Engaged in Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance, which includes:

- Wholesale trade, not cars and motorcycles, as follows:
 - Other Special wholesale trading, including:
 - Wholesale trade of other products including residual goods and pieces which cannot be classified include:
 - Wholesale of Paper and Cardboard, including wholesale of paper and cardboard businesses
 - Wholesale of paper and cardboard goods, including the wholesale of paper and cardboard.
 - Wholesale of used and scrap goods, including wholesale of used and scrap goods and metal and non-metal materials scrap for recycling, including collection, sorting, separating, releasing useful items for example a car to get parts that can still be used, packing and repacking, storage and shipping, but without a real change process. Where the purchase and sale of the remaining goods still have value.

c. Engaged in Financial and Insurance Activities, which include:

- Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds, as follows:
 - Holding Company Activities, including:
 - Holding Company Activities, including:
 - Holding Company activities, including activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiaries and the main activity is the ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

- Menyetujui untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Aksi Korporasi untuk mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu bahwa Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) terhitung tanggal efektif 4 Februari 2019, dengan jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp. 200.750.000.000. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp. 1.536.269.818

- To approve for accountability for the implementation of Corporate Actions to issue Right Issue (HMETD), namely that the Limited Public Offering I with Right Issue (HMETD) effective on February 4, 2019, with a total proceeds of Rp. 200,750,000,000. Of this amount, Rp. 1,536,269,818 has been used as a Public Offering Fee, in the amount of Rp. 198,000,000,000 is the inclusion of shares in PT Eco Paper Indonesia shares owned by PT Eco Paper

telah digunakan sebagai Biaya Penawaran Umum, sebesar Rp 198.000.000.000 adalah pemasukan saham (inbreng) saham PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki PT Golden Arista International kepada Perseroan sebagai pembayaran pelaksanaan HMETD yang dilakukan PT Golden Arista International, dan sisanya sebesar Rp. 1.213.730.182 telah digunakan sebagai modal kerja.

Indonesia Golden Arista International to the Company as payment for the exercise of Rights conducted by PT Golden Arista International, and the balance of Rp. 1,213,730,182 has been used as working capital.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Kedua / Second	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Ketiga / Third	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Kedua / Second	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting is chaired by the President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors attending the Meeting is as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.029.032.700 saham atau 93,55% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 1,029,032,700 shares or 93.55% of the 1,100,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alkindo.co.id.

AGMS and EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website www.alkindo.co.id.

Pada tanggal 13 April 2018, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal 30 April 2018. Bukti iklan Pemberitahuan dan Panggilan RUPST sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah diposkan di situs Perseroan.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perseroan mengadakan RUPST. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2017 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017;
2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. HR-005/18 Tanggal 15 Februari 2018 dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material;
3. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yaitu sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 880.000.000 yang merupakan 6,68% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 550.000.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,6 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
 - Sisanya sebesar Rp 12.290.217.823 yang merupakan 93,32% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dicatat sebagai laba ditahan.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018..

RUPST ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

On 13 April 2018, the Company made notification of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) through newspaper Harian Ekonomi Neraca. Then the Company made announcement of AGMS Invitation through newspaper Harian Ekonomi Neraca dated April 30, 2018. Proof of ads Notification and Invitation have been reported to OJK and BEI and have been posted on the Company's website.

On May 22, 2018, the Company held AGMS. In the AGMS, the meeting is agreed to approve the agenda as follows:

- 1. To approve to receive the Annual Report of Directors on the affairs of the Company Management and the results that have been achieved during the fiscal year for 2017 and Work Plan of the Company for the financial year 2018 and to provide liability release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision have been implemented during the fiscal year 2017;*
- 2. To approve to receive the Directors' Report regarding Financial Statements for the Fiscal Year 2017 ended on December 31, 2017 audited by Public Accountant Office Hendrik & Partners in accordance with the Report No. HR-005/18 Date Februari 15, 2018 with an unqualified opinion in all material respects.*
- 3. To approve the use of the Company's Net Income for Year 2017 as follows:*
 - Rp.880,000,000 which represents 6.68% of the Company's net income for year 2017 is distributed as cash dividends to the company's shareholders of 550,000,000 shares or each share will receive Rp. 1.6 which will be paid in cash to the company's shareholders.*
 - The remaining Rp. 12,290,217,823 which represents 93.32% of the Company's net income for the fiscal year 2017 is recorded as retained earnings.*
 - Provide an authority to the Directors of the Company to carry out any and all actions required in connection with the implementation of dividend distribution including announcements in newspapers, in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4. To approve to give authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for Fiscal Year 2018 ending on December 31, 2018.*

The AGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting, as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 481.990.200 saham atau 87,63% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 481,990,200 shares or 87.63% of the 550,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUBSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alkindo.co.id.

AGMS decisions had been reported to OJK, BEI and is available on the Company's website www.alkindo.co.id.



Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perseroan melakukan Pemberitahuan RUPSLB dalam Harian Ekonomi Neraca. Selanjutnya Direksi Perseroan juga telah melakukan pemanggilan kepada para pemegang saham dengan iklan Pemanggilan dalam Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 24 Oktober 2018, tambahan dan/atau perbaikan iklan pemanggilan dalam Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 26 Oktober 2018 dan tambahan dan/atau perbaikan iklan pemanggilan dalam Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 8 November 2018.

On October 9, 2018, the Company made EGMS Notification in the Balance Sheet Economic Daily. Furthermore, the Company's Directors has also summoned the shareholders with the Summon advertisement in the Balance Sheet Economic Daily on October 24, 2018, additional and / or corrections to the calling advertisement in the Balance Sheet Economic Daily on October 26, 2018 and additional and / or improvement of Daily calling ads Economic Balance Sheet on November 8, 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan mengadakan RUPSLB. Dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan pelaksanaan transaksi material sebagaimana diatur dalam peraturan-peraturan Nomor IX.E.2 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;

On December 18, 2018, the Company held an EGMS. In the EGMS, the meeting agreed in agreement with the following agenda:

1. *Approval of the implementation of material transactions as stipulated in regulations Number IX.E.2 Attachment to the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-614 / BL / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*

2. Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I/PUT I), oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan PUT I ini;
3. Persetujuan pemberian pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dalam perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT I;
4. Persetujuan atas pengambilalihan saham milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.

RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 548.732.400 saham atau 99,77% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUBSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alkindo.co.id.

2. Approval of Capital Additives with Pre-emptive Rights (PMHMETD) as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I / PUT I) , therefore at the same time amending Article 4 of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of this LPO I;
3. Approval of the delegation of authority from the GMS to the Board of Commissioners of the Company to increase capital in the company in connection with the implementation of PUT I;
4. Approval of the acquisition of shares owned by PT Golden Arista International at PT Eco Paper Indonesia.

The EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting, as follows:

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 548.732.400 shares or 99.77% of the 550,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website www.alkindo.co.id.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on 27 June 2019.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2019. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2019 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2020.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2019. The results achieved during 2019 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2020.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 9 Juli 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan telah menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).

Perseroan telah melakukan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Aksi Korporasi untuk mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu bahwa Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) terhitung tanggal efektif 4 Februari 2019, dengan jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp. 200.750.000.000. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp. 1.536.269.818 telah digunakan sebagai Biaya Penawaran Umum, sebesar Rp 198.000.000.000 adalah pemasukan saham (inbreng) saham PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki PT Golden Arista International kepada Perseroan sebagai pembayaran pelaksanaan HMETD yang dilakukan PT Golden Arista International, dan sisanya sebesar Rp. 1.213.730.182 telah digunakan sebagai modal kerja.

On May 31, 2019, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on July 9, 2019 until 16.00 WIB.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2018. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2019.

The Company has adjusted the aims and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017).

The Company has reported responsibility for the implementation of Corporate Actions to issue Right Issue (HMETD), namely that the Limited Public Offering I with Right Issue (HMETD) effective on February 4, 2019, with a total proceeds of Rp. 200,750,000,000. Of this amount, Rp. 1,536,269,818 has been used as a Public Offering Fee, in the amount of Rp 198,000,000,000 is the inclusion of shares in PT Eco Paper Indonesia shares owned by PT Eco Paper Indonesia Golden Arista International to the Company as payment for the exercise of Rights conducted by PT Golden Arista International, and the balance of Rp. 1,213,730,182 has been used as working capital.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

- Media email: alkindo@alkindo.co.id
Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.
- Situs Perseroan: www.alkindo.co.id
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipersilahkan mengisi data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

- Email: alkindo@alkindo.co.id
Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media
- Webiste: www.alkindo.co.id
Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.

- RUPS
Merupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.
- Paparan Publik
Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik, ataupun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan

Selama tahun 2019, Perseroan telah menjalankan komunikasi dengan Pemegang Saham melalui media yang telah disebut diatas. Perseroan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dengan baik.

- GMS
The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.
- Public Expose
Public expose is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Expose, displayed of the results that have been achieved and future plans that have been prepared by the Company. Public expose is conducted at least once a year.

During 2019, the Company has been performing the communication with shareholders through the media that have been mentioned above. The Company has submitted information to the Shareholders well.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2019, setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2019, after the Company issued Limited Public Offering I, is as follows:

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNGING COMPANY		
PT Golden Arista International*	855.877.869	77,81
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	3,83
IRENE SASTROAMIJJOYO	28.390.000	2,58
GUNARATNA ANDY TANUSASMITA	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	2,24
ERIK SUTANTO	12.000.000	1,09
KUSWARA	-	-
MASYARAKAT . PUBLIC		
Pemodal lokal / Local Investor	136.892.300	12,44
Pemodal Asing / Foreign Investor	70.600	0,01
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2018, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2018 is as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNDDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	321.230.769	58,41
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	7,66
IRENE SASTROAMIJYO	27.390.000	4,98
GUNARATNA ANDY TANUSMITA	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	4,48
ERIK SUTANTO	12.000.000	2,18
KUSWARA	-	-
MASYARAKAT . PUBLIC	122.610.000	22,29
JUMLAH . TOTAL	550.000.000	100,00

DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS
-----------------	------------------------

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasehat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

1. With the responsibility and good faith and carefully supervision on the discretion of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.
2. Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed
3. Establish Committees that help performs its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee
4. Entitled to temporarily lay off one or more Directors that given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of association or regulation or harmful to the goals and objectives of the Company or dereliction of duties.

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmitha	Independent Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Dewan Komisaris sudah memiliki Pedoman dan Piagam (Charter) yang berisikan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 time in 2 months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically at least 1 time in 4 months.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners already has Guidelines and Charter (Charter) which contains duties and responsibilities that are in line with Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

1. Call a Board of Commissioner Meeting
2. Lead a Board of Commissioner Meeting
3. The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioner meeting

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop

pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyeksi laporan keuangan akan terjadi.

Komisaris, Ibu Irene Sastroamijoyo dengan latar belakang pengalaman dalam bidang *marketing* dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan *marketing*. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digarap. Laporan dari departemen *marketing* dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk Rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Komisaris Independen, Bapak Gunaratna Andy Tanusasma, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Commissioner, Mrs. Irene Sastroamijoyo with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become stuff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be executed.

Independent Commissioner, Mr. Gunaratna Andy Tanusasma, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2019, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS

TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasma	Komisaris independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*). Masing-masing Dewan Komisaris melakukan, kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan dan saling koreksi atau memberi masukan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has its own appraisal policy in order to assess their performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by a self assessment mechanism. Each Board of Commissioners conducts, then in the Board of Commissioners' Meeting, the assessment is discussed with the principles of fairness, openness and mutual correction or giving input.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai:

- pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan.
- pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya.

Dalam rapat itu, Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas *self-assessment* yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti di atas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah Rp971.712.136.

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed:

- *regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting,*
- *achievements in the work program drawn up, and how far supervision is given, and the inputs required for future improvement.*

President Commissioner conducts a ask-answer session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dereliction of duties. Suspension must be notified in written form to the related directors, stated the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2019 is Rp971,712,136.



JUMLAH REMUNERASI

TYPE OF REMUNERATION

Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura

Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature

Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :

Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:

Dapat dimiliki / can be owned

Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned

Jumlah / Total

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN

AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR

JUMLAH KOMISARIS

NUMBER OF COMMISSIONERS

JUMLAH (RP JUTA)

TOTAL (RP MILLION)

3

972

-

-

-

-

3

972

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN

AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR

JUMLAH ORANG

NUMBER OF PERSONS

Rp100 juta - 500 juta / Rp100 million – 500 million

3

Rp500 juta – ke atas / Rp500 million – above

-

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komite Audit berisikan orang-orang yang kompeten dan independen. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun. Kriteria-kriteria pemilihan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultasi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

The Audit Committee contains competent and independent people. In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee have duties and responsibilities that are carried out professionally and free from interference and influence of any party. The criteria for selecting members of the Audit Committee are as follows:

- Not a person associated with a public accounting firm, legal consultant office, or any other party that has provided audit, non-audit services or other consulting services to the company in the last 6 (six) months.
- Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead or control the company in the last 6 (six) months.

- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Does not have a business relationship, directly or indirectly, relating to the business activities of the company.
- Does not have affiliate relationships, both horizontally and vertically, with members of the Board of Commissioners and the Directors.

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Audit Committee as follows:

DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Arveliana Tjong	Member

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 64 year old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, he worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. With his abilities, Mr. Andy has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated July 23, 2012. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

IGNATIA MENIEK KUSUMANINTEN

Ibu Ignatia, Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta tanggal 17 Mei 1975 lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Ms. Ignatia, an Indonesian citizen, 44 year old, born in Jakarta on May 17, 1975 graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Atma Jaya Catholic University in 2000. Her experience is working in various fields of work such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement in several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

ARVELIANA TJONG

Ibu Arvelina, 36 tahun, lahir di Tasikmalaya tanggal 4 Juni 1983 adalah lulusan *Public Relation* dari Interstudi pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Atmajaya dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Maranatha dan lulus pada tahun 2004. Beliau pernah bekerja di Forex Index, PT Bank Perkreditan Rakyat KS, PT Bank BTN, dan PT Mega Aset. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
3. Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Pada tahun 2019, komite audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan surat dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan Nomor : 062/XII/19 tanggal 11 Desember 2019, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan telah menyatakan independensinya.

2. Ruang lingkup audit

Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

3. Imbalan jasa audit

Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan Akuntan Publik dan Kantor

Ms. Arvelina, 36, year old, born in Tasikmalaya on June 4, 1983, graduated from Public Relations from Interstudi in 1994, and continued her education at Atmajaya University by taking the Economics Faculty of Accounting and graduating in 2000. Then she continued her education by taking the Faculty of Economics, Accounting Department at Maranatha University and graduated in 2004. She has worked at Forex Index, PT Rural Bank KS, PT Bank BTN, and PT Mega Aset. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Outside Decision of the Board of Commissioners' Meeting PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Audit Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

Audit Committee duties and authorities are:

- 1. Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations.*
- 2. Reviewing the financial statement that is going to be published*
- 3. Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;*

In 2019, the audit committee makes recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company that ends on December 31, 2019.

The considerations in recommendation are as follows:

1. Independence of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Insiders of Public Accounting Firm

Based on a letter from Hendrik & Rekan Public Accountant Firm Number: 062 /XIII/ 19 dated December 11, 2019, Public Accountant and Hendrik & Rekan Public Accountant Firm have expressed their independency.

2. The scope of the audit

The scope of the audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2019, and other comprehensive income and income statements, changes in equity and cash flows for the year then ended and publishes the report on the results of the audit financing of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2019.

3. Remuneration of audit services

The amount of fees for audit services submitted by Public Accountant and

Akuntan Publik sebagaimana dalam proposal Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.

4. **Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik**
Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman Akuntan Publik yang bersangkutan dan atas portfolio Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.
5. **Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik**
Komite Audit menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan cukup memadai.
6. **Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).**
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan untuk menunjuk Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan internal dan 6 kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 20.

Public Accounting Firm as stated in the proposal from Hendrik & Rekan Public Accounting Firm is reasonable in our opinion.

4. **Expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Public Accounting Firm**
Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm have expertise and experience in conducting audits as viewed from the relevant Public Accountant experience certification and on portfolio of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm in auditing other listed companies.
5. **The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm**
The Audit Committee considers that the methodology, techniques, and audit facilities used by Hendrik & Rekan Public Accounting Firm are sufficient.
6. **Evaluation result on the implementation of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period (if any).**
The Audit Committee has evaluated the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period.

Based on the aforementioned matters, the Audit Committee of the Company recommends to appoint Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2019.

Throughout 2019, the Audit Committee has held 6 internal meetings and 6 meetings with a hundred percent attendance.

The Audit Committee report can be found on page 20.

FREKUENSI RAPAT BERSAMA . JOIN MEETING FREQUENCY					
NAMA NAME	JABATAN POSITION	INTERNAL INTERNAL	MANAJEMEN MANAGEMENT	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	AKUNTING ACCOUNTING
Gunaratna Andy Tanusasmitta	Ketua / Chairman	6	2	2	2
Ignatia Meniek Kusumaninten	Anggota / Member	6	2	2	2
Arveliana Tjong	Anggota / Member	6	2	2	2

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Ketua	Gunaratna Andy Tanusasma	Chairman
Anggota	Achmad Somantri	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Gunaratna Andy Tanusasma adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasma is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

ACHMAD SOMANTRI

Achmad Somantri, 45 tahun, lahir di Bandung tanggal 24 Oktober 1974, lulus dari Sekolah Teknik Mesin Dwi Cakti Bhakti Bandung pada tahun 1993. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai operator mesin, kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti anggota Konfederasi Manajemen Sumber Daya Manusia (K-MSDM) Kabupaten Bandung Barat, Pengurus bidang Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial APINDO Cabang Kabupaten Bandung Barat, dan lain-lain. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2016 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia.

Achmad Somantri, 45 year old, born in Bandung on October 24, 1974, graduated from the Mechanical Engineering School Dwi Cakti Bhakti Bandung in 1993. He has various experiences as a machine operator, head of the general department, to the head of human resources department. He is also active in various organizations such as members of the Confederation of Human Resource Management (K-MSDM) in West Bandung Regency, Management of Manpower and Industrial Relations, APINDO, West Bandung Regency Branch, and others. He began working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2016 as an assistant manager of Human Resources Department. And now serves as human resources Manager.

SURYANTI KOMALA

Ibu Suryanti, 41 tahun, lahir di Cirebon tanggal 13 Februari 1978, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Financial Controller di PT Bank Danamon Indonesia. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018/DKong tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Suryanti, 41 year old, born in Cirebon on February 13, 1978, graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Atma Jaya University in 2001. She has worked in several companies and most recently worked as a Financial Controller at PT Bank Danamon Indonesia. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018 / DKong dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan bekerja secara independen dan profesional.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
3. Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and works independently and professionally.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Directors
2. Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level
3. Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 21.

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 21.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCY	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANT
Gunaratna Andy Tanusasmita	Ketua / Chairman	6	6
Achmad Somantri	Anggota / Member	6	6
Suryanti Komala	Anggota / Member	6	6

DIREKSI

DIRECTORS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

DIRECTORS COMPOSITION:

Composition of Directors is as follow:

DEWAN DIREKSI	NAMA . NAME	BOARD OF Directors
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Disamping itu beliau piawai dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Erik Sutanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang marketing dan penjualan dan juga mengerti bidang teknologi informasi.

Mr. Erik Sutanto, Director, experienced in the field of marketing and sales and also understand the information technology field.

Bapak Kuswara, Direktur Independen, berpengalaman sebagai auditor sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Mr. Kuswara, independent director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tuntunan yang tertuang dalam pedoman dan piagam Direksi.

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

- Mengesahkan kebijakan Manajemen
- Sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
- Memastikan jalannya TKP
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

Direktur, Bapak Erik Sutanto, mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya
- Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Perseroan

Sedangkan Direktur Independen, Bapak Kuswara mengepalai bidang keuangan, akunting dan perpajakan memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
- Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
- Menjalankan perencanaan dalam hal keuangan
- Menjalankan perencanaan dalam perpajakan
- Menganalisa laporan keuangan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2019, telah diadakan 15 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

DUTIES OF DIRECTORS

In carrying out our duties, the Directors have guidance contained in the Directors' guidelines and charter.

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

- To approve Management policy
- As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS.
- Ensuring GCG applied
- Provide accurate information to the Board of Commissioners.

Director, Mr. Erik Sutanto is in charge of several departments, namely the production and factories, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales
- Increase the efficiency of production through sustainable programs
- Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led
- Improving the operational system that effective and efficient
- Increasing the capability of human resources
- Improving the use of information technology systems for the Company's needs

While the Independent Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation have the tas:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation
- Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company
- Running financial planning
- Running tax planning
- Analyzing financial statements
- Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led

DIRECTORS MEETING

During 2019, it has held 15 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DIREKTUR .TABLE OF ATTENDANCE DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANT	PERSENTASE PERCENTAGE
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	9	9	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	9	9	100%
Kuswara	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	9	9	100%

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN KOMISARIS - DIREKTUR .TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS - DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANT	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmata	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Kuswara	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode self assessment. Dalam self assessment, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap pencapaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah, maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil self assessment didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang adil, kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Hasil self assessment ini pun didiskusikan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunaratna Andy Tanusasmata.

JANGKA WAKTU JABATAN DIREKSI

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

Directors' performance assessment conducted by the method of self-assessment. In self-assessment, each Director provides the assessment of the achievements that have done well in carrying out routine, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Self-assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunaratna Andy Tanusasmata.

PERIOD POSITION DIRECTORS

Members of the Directors expires, if:

- Resign

- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
- c. Meninggal dunia
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui kepolisian dan pengadilan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2019

Dalam RUPST tanggal 27 Juni 2019, Direksi telah melaporkan Laporan Tahunan Perseroan perihal jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2018 dan Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2019. Selama tahun 2019 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, melaksanakan rencana kerja yang disusun tahun 2019, antara lain mencapai penjualan Rp 779 miliar yang merupakan 93,2% dari yang diproyeksikan (catatan: tidak termasuk Penjualan PT Eco Paper Indonesia). Direksi juga sudah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi juga sudah melaksanakan keputusan untuk membagikan dividen yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 sejumlah Rp 1.210.000.000 atau Rp 1,1 untuk setiap lembar saham beredar yaitu sebanyak 1.100.000.000 lembar saham.

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 27 Juni 2019, Direksi telah melakukan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2019 adalah Rp1.832.072.199.

Salah satu dasar perumusan nilai remunerasi adalah prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan dan memperhatikan kewajiban dengan rekan sejawat, kesetaraan jabatan internal Perseroan, juga mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

- b. No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations
- c. Die
- d. Dismissed by the GMS.

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS 2019

In the AGM on June 27, 2019, the Directors reported the Company's Annual Report regarding the management of the Company and the results achieved during fiscal year 2018 and the Company's Work Plan for year 2019. During 2019 the Directors carried out its duties well, carrying out the work plan prepared in 2019, including achieving sales of Rp. 779 billion, which is 93.2% of the projected (note: it is not included Sales of PT Eco Paper Indonesia). The Directors has also increased appropriated retained earning amounting to Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2018 in accordance with applicable regulations. The Directors has also implemented the decision to distribute dividends conducted on July 31, 2019 in the amount of Rp 1,210,000,000 or Rp 1.1 for each outstanding share of 1,100,000,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS on June 27, 2019, the Directors has adjusted the purpose and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards (KBLI 2017).

REMUNERATION OF THE DIRECTORS

Remuneration of the Directors is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Directors for 2019 is Rp1,832,072,199.

One basis for formulating remuneration values is the work performance of each member of the Directors in carrying out their duties and obligations. In addition, the remuneration provided is adjusted to the Company's financial performance and takes into account the fairness of its peers, the equality of the Company's internal positions, and also considers the Company's long-term goals and strategies.

JUMLAH REMUNERASI

TYPE OF REMUNERATION

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN

AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR

JUMLAH KOMISARIS JUMLAH (RP JUTA)

NUMBER OF COMMISSIONERS TOTAL (RP MILLION)

Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura

Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature

Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :

Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:

Dapat dimiliki / can be owned

Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned

3

1832

-

-

-

-

Jumlah / Total

3

1832

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN

AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR

JUMLAH ORANG

NUMBER OF PERSONS

Rp100 juta - 500 juta / Rp100 million - 500 million

3

Rp500 juta - ke atas / Rp500 million - above

-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION AMONG BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

NAMA NAME	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Lili Mulyadi Sutanto	Ya / Yes	-	Ya / Yes
Irene Sastroamijoyo	Ya / Yes	-	Ya / Yes
Gunaratna Andy Tanusasmata	Ya / Yes	-	Tidak / No
Herwanto Sutanto	-	Ya / Yes	Ya / Yes
Erik Sutanto	-	Ya / Yes	Ya / Yes
Kuswara	-	Ya / Yes	Tidak / No

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Kuswara, 45 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.



Kuswara, 45 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat pendidikan:

2000 – 2002 : De La Salle University, Philippines,
Magister Business of Administration
1993 – 1997 : Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
1990 – 1993 : SLTA Regina Pacis Bogor

Pelatihan yang diikuti:

Workshop keterbukaan Informasi bagi Emiten public tanggal 17 November 2016

Periode jabatan:

2011 – 2015 : periode 1
2016 – 2020 : periode 2

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2019, beliau mengikuti pelatihan yang diadakan oleh OJK dan BEI.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas seperti di bawah ini:

- Secara periodik melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan melaporkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi yang intens dengan Direksi guna mengetahui keadaan paling kini tentang kondisi dan jalannya bisnis dan operational di Perseroan.

Educational background:

2000 - 2002 : De La Salle University, Philippines,
Magister Business of Administration
1993 - 1997 : Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
1990 - 1993 : SLTA Regina Pacis Bogor

Training:

Workshop of Information disclosure for public issuers dated November 17, 2016

Assignment period:

2011 – 2015 : period of 1st
2016 – 2020 : period of 2nd

Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary. In 2019, he took training provided by OJK and BEI.

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.1.4 and about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011.

The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

- Periodically carrying out information disclosure to the public.
- Submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Organize, document and report the results of the General Meeting of Shareholders.
- Organize and document Directors meetings and Board of Commissioners meetings.

The Corporate Secretary establishes intense communication with the Directors to find out the most up-to-date situation regarding business and operational conditions and operations in the Company.

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, 40 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/Dir.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

2001 – 2003 : Staf Administrasi PT Alkindo Naratama
 2004 – 2006 : Staf Akunting PT Alkindo Naratama
 2007 – 2009 : Manajer Akunting PT Alkindo Naratama
 2010 – sekarang : Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk

Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Internal Audit kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

Pada tahun 2019, beliau tidak mengikuti pelatihan apapun.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun rencana kerja audit internal
- Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal
- Mengevaluasi sistem manajemen risiko
- Membuat dokumentasi hasil audit
- Melaporkan, mendiskusikan dan mengkonsultasikan hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi
- Merumuskan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan hasil diskusi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan sosialisasi langkah perbaikan untuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko

The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, 40 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, live in Bandung, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / Dir.

Here is a career history of Mrs. Diana Kristianti:

*2001 – 2003 : Administration Staff PT Alkindo Naratama
 2004 – 2006 : Accounting Staff PT Alkindo Naratama
 2007 – 2009 : Accounting Manager PT Alkindo Naratama
 2010 – now : Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk*

The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

In 2019, she did not take any training.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Develop an internal audit work plan
- Evaluate the implementation of the internal control system
- Evaluate the risk management system
- Documente of audit results
- Report, discuss and consult the results of the audit with the Board of Commissioners and Directors
- Formulate corrective measures in accordance with the results of discussions and consultations with the Board of Commissioners and Directors
- Socialise corrective actions for internal control and risk management systems

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan audit khusus dalam kondisi diperlukan

Ketentuan-ketentuan sehubungan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal:

- Bebas dari konflik kepentingan
Auditor harus bebas dari konflik kepentingan termasuk bebas dari rangkap jabatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- Patuh pada peraturan, kode etik, dan standar yang berlaku
Auditor harus patuh pada peraturan, kode etik dan standar yang berlaku untuk menjunjung tinggi profesionalitas dalam menjalankan pekerjaan
- Kerahasiaan atas data, informasi, dan dokumen
Auditor harus menjaga kerahasiaan data, informasi dan dokumen untuk mendapatkan hasil audit yang relevan
- Komunikasi, diskusi dan konsultasi
Auditor harus mengkomunikasikan pelaksanaan pekerjaan audit, berdiskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi tentang keadaan pengendalian internal di lapangan, dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan

Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sesuai dengan rencana audit yang telah disusun. Program kerja yang telah dilakukan antara lain: evaluasi proses mutasi barang jadi dari gudang barang jadi ke dalam truk pengangkutan; evaluasi prosedur mutasi bahan baku dari gudang bahan baku ke tempat produksi; evaluasi produksi untuk mengurangi waste dan stok grade b; evaluasi stok tidak bergerak; memberikan masukan dalam pembuatan sistem untuk sistem IT yang sedang dibuat. Unit Audit Internal secara intens mengkomunikasikan dan mendiskusikan pekerjaannya dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk mendapat masukan yang relevan dalam menyusun solusi perbaikan.

- Monitor and evaluate the implementation of improvements in the implementation of internal control and risk management systems
- Conduct special audits in necessary conditions

Provisions regarding the implementation of work carried out by the Internal Audit Unit:

- Free from conflicts of interest
Auditor must be free from conflicts of interest including free from concurrent positions related to the work performed
- Comply with regulations, codes of ethics, and applicable standards
Auditor must comply with regulations, codes of ethics and applicable standards to uphold professionalism in carrying out the work
- Confidentiality of data, information and documents
The auditor must maintain the confidentiality of data, information and documents to obtain relevant audit results
- Communication, discussion and consultation
The auditor must communicate the implementation of the audit work, discuss with the Board of Commissioners and the Directors about the internal control in the field, and consult with the Board of Commissioners and Directors to formulate steps for continuous improvement

In 2019, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the audit plan that has been prepared. The work programs that have been carried out include: evaluation of the process of mutation of finished goods from finished goods warehouses into transport trucks; evaluation of procedures for transferring raw materials from raw materials the warehouse to the production area; production evaluation to reduce waste and grade b stock; evaluation of immovable stock; provide input in making the system for the IT system that is being made. The Internal Audit Unit intensively communicates and discusses their work with the Board of Commissioners and Directors with the aim of obtaining relevant input in developing corrective solution.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- Effectiveness and efficiency of business activities conducted
- Financial statements that reflect the business activities in financial terms
- Introduction of the risk incurred in running a business
- Compliance with applicable laws and regulations

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure

oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Langkah-langkah pengendalian internal dipantau oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit untuk merumuskan langkah-langkah yang harus diambil sebagai solusi terhadap temuan-temuan di lapangan.

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko. Semua temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Persaingan usaha/pasar

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

3. Risiko ketenagakerjaan

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang

performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Internal control activities are monitored by Internal Audit. Internal Audit can consult with the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee to formulate steps that must be taken as a solution to the findings in the field.

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has carried out their duties in terms of internal control through the implementation of all procedures determined by management, consideration of professionalism and priorities in determining risks. All findings have been reported to the Board of Commissioners and also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

1. Raw materials and energy supplies.

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

2. Business competition/market

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

3. Manpower risks.

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid

ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktik kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

4. Risiko kebakaran dan bencana alam

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

5. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

6. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

4. Natural disasters and fire risks

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

5. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

6. Foreign Currency risks

The Company conducts part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

7. Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

8. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan RUPST tanggal 27 Juni 2019, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2019, disepakati untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2019 adalah sebesar Rp 345.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

8. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. The risk management implemented by the Company is as follows:

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

Auditor Independen INDEPENDENT AUDITOR

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Based on the AGMS dated June 27, 2018, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee is authorized to appoint an Independent Auditor to audit the Company's financial statements. To audit the financial statements of 2019, it is agreed to appoint the Public Accountant Office of Hendrik & Rekan.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2019 is Rp 345,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

Kode Etik Dan Pokok-Pokok Budaya CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES

CODE OF ETHICS

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

- a. Kepatuhan
Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku
- b. Benturan kepentingan
Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan
- c. *Insider Trading*
Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:
 - Membocorkan informasi rahasia
 - Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
 - Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi
- d. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil
Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.
- e. Diskriminasi dan Pelecehan
Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.
- f. Kesehatan dan Keamanan
Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan mempekerjakan tenaga *outsourcing* dari pihak ketiga.
- g. Praktik Akuntansi yang benar
Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berdasarkan pada penggunaan praktik akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.
- h. Rahasia Dagang
Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengenalan lapangan dan pekerjaan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan 25 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Surat Peringatan tersebut dikeluarkan sehubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik tentang kepatuhan terhadap peraturan di Perseroan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

Code of Ethics includes the following principles:

- a. *Obedience*
Based on the compliance with applicable laws
- b. *Conflict of interest*
Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest
- c. *Insider Trading*
Every employee and management are not allowed:
 - *Divulge confidential information*
 - *Provide information for stock trading purposes*
 - *Use assets, information, position for personal enrichment*
- d. *Competition and Fair Employment*
The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.
- e. *Discrimination and Harassment*
The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.
- f. *Health and Safety*
The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.
- g. *Correct Accounting Practice*
The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.
- h. *Trade Secret*
All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles was made during the introduction of the field and job orientation.

In 2019, the Company has issued 25 warning letters related to violations of the the Code Of Ethics Principles. The warning letters were issued in connection with violations of the the Code Of Ethics Principles on regulatory compliance in the Company. The consequences were several employees received written notice letters and received monthly incentives cut off.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para Pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

- Kreativitas
Mengedepankan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan
- Inovatif
Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan
- Orientasi pada kualitas
Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan
- Kemitraan dengan pelanggan
Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang
- Kerjasama
Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus *Human Resources Department* (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Insider trading* umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

CULTURAL PRINCIPLES

The Cultural Principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

- Creativity
Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers
- Innovative
Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company
- Orientation on quality
As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers
- Partnership with customers
The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term
- Cooperation
Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

Pencegahan Insider Trading PREVENTION OF INSIDER TRADING

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. *Insider trading* generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such unpublished plans or decisions of the company that done by insiders.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah:

- Dewan Komisaris dan Direktur
- Pemegang Saham Utama Perseroan
- Pegawai Perseroan
- Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Perseroan sedang merumuskan kebijakan pencegahan insider trading. Tujuan perumusan kebijakan ini adalah:

- Benturan kepentingan
- Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

Anti-Korupsi Dan Anti-Fraud

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

Pelaksanaan program anti korupsi dan anti fraud sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu asas kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Anti korupsi dan anti fraud merupakan kesepakatan bersama yang selalu ditanamkan pada setiap karyawan di Perseroan. Pengawasan terhadap korupsi dan fraud merupakan tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme whistle blowing.

Anti-Korupsi dan anti-fraud berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Pengendalian Kualitas Produk

PRODUCT QUALITY CONTROL

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

Tugas tim pengendalian kualitas produk adalah:

1. Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dilakukan berdasarkan laporan tersebut.
2. Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
3. Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
4. Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman
5. Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

Insiders are:

- The Board of Commissioners and Directors
- Majority Shareholders of the Company
- Employees of the Company
- Personal due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is enable to obtain insider information
- Party in the last 6 months is no longer serving as the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company

The Company is formulating a policy of prevention of insider trading. The purpose of the formulation of this policy are:

- Conflicts of interest
- Avoid illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.

Implementation of anti-corruption and anti fraud in line with the Principles of the Code of Conduct which is the principle of compliance with applicable laws.

Anti-corruption and anti fraud is a collective agreement which has always instilled in every employee in the Company. Supervision of the corruption and fraud is a shared responsibility. The monitoring carried out by the Internal Audit, Audit Committee, and also through the mechanism of whistle blowing.

Anti-corruption and anti-fraud applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.

The Company has a team of product quality control. The team is tasked to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.

The tasks of team of quality control products are:

1. To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to suppliers is based on the report.
2. To check the feasibility of machinery and production equipment.
3. To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.
4. To check the quality of finished goods before shipment
5. To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time.

Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan berharga terjangkau.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes ketebalan, tes kekuatan, dan tes kelembaban.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan supplier dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

Perseroan berkomitmen menjadi mitra kerja yang profesional yang memegang teguh prinsip dalam memenuhi seluruh kontrak penjualan yang telah disepakati. Sebagai mitra kerja, Perseroan bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pasokan produk dan layanan yang profesional kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
3. Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
4. Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalankan perjanjian kontrak dengan pelanggan

Suppliers selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. Those tests are testing the thickness, strength, and moisture.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

During 2019, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in a timely manner as well and receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged.

Perlindungan Konsumen

PROTECTION OF THE CUSTOMERS

The Company is committed to being professional partner who uphold the principles to meet all the sales contract has been agreed. As a partner, the Company aims to provide and improve customer satisfaction through the supply of products and professional services to customers.

The Company's commitment to the protection of the consumer are as follows:

1. *The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs*
2. *The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers*
3. *The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies*
4. *The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer*

5. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkesinambungan melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim pelayanan konsumen yang menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

Pemenuhan Hak-hak Kreditur

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan mengedepankan prinsip Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perusahaan.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditur.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditur Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

5. The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation.

The Company has a customer service team that handles complaints, claims, and returns from consumers on products purchased from the Company. The team also received opinions or feedback from consumers about products and services provided by the Company. The team made the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is stuff to be discussed in monthly meetings.

The Company emphasises on the principles of Competition and Fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as informations or data for decision making. Disclosure of these informations is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

In 2019, the Company has fulfilled of creditor rights by upholding the principles of justice. Creditors of the Company consists of Banks and Non-Bank Financial Institutions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLE BLOWER SYSTEM

Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Bagi pemangku kepentingan yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Pelapor diberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

For stakeholders who report findings/fraud, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower. Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the Whistle Blower is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.

On the other hand, the Company also provides equal treatment to the Perpetrator. The Company entitles the Perpetrator to provide information, evidence and pleadings that are written in the minutes.

Perseroan telah membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sepanjang tahun 2019, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

The Company has formed a team that will help to deal with Whistle Blower from stakeholders. The team is called Whistle Blow Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.

During 2019, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint.

Peristiwa Penting

IMPORTANT EVENT

Di tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Hasil dari PUT I, melalui mekanisme penempatan saham (inbreng) yang dilakukan oleh PT Golden Arista International, pemegang saham Perseroan, Perseroan menjadi pemilik 99% saham PT Eco Paper Indonesia.

In 2019, the Company offered Right Issue I (PUT I). As a result of PUT I, through a share placement mechanism (inbreng) conducted by PT Golden Arista International, the shareholder, the Company became the owner of 99% share of PT Eco Paper Indonesia.

Sanksi

SANCTION

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan

There is no sanction given to the Company

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

LONG TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

Rekomendasi

RECOMMENDATION

Selama tahun 2019, Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan secara profesional mengacu pada peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan TKP, Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, Komite Audit menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang:

Rekomendasi perbaikan beberapa sistem administrasi dan sistem pengendalian dalam rangka pembuatan sistem IT yang baru.
Implementasi: sedang dilaksanakan

Rekomendasi untuk melakukan internal training dalam rangka perbaikan sistem produksi untuk meminimalisir waste dan produk grade b.
Implementasi: sedang dilaksanakan

Rekomendasi untuk mengevaluasi keterlambatan penerimaan dari pelanggan.
Implementasi: sedang dilaksanakan

During 2019, the Company carried out Good Corporate Governance professionally in accordance with applicable regulations. In carrying out the scene, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Audit Committee compiles recommendations for future improvements:

Recommendations for improvement of several administrative systems and control systems in order to create a new IT system.
Implementation: ongoing

Recommendations for conducting internal training in order to improve production systems to minimize waste and grade products b.
Implementation: ongoing

Recommendations for evaluating late acceptance from customers.
Implementation: ongoing

Tata Kelola Perusahaan (TKP) menjadi kerangka kerja yang menyeluruh bagi Perseroan dalam rangka menjalankan bisnis dan operasionalnya. Melalui penerapan TKP, Perseroan memastikan bahwa semua prosedur, pengendalian, dan perbaikan serta pengukuran dilakukan dengan profesional.

Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris berisikan tentang hasil-hasil yang telah direalisasikan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta lapor tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan.

Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar dan inter departemen yang ada.

Dalam kerangka perbaikan berkelanjutan, pengukuran TKP dapat dilakukan secara berkala yang berguna untuk:

- Mendapatkan gambaran menyeluruh dari implementasi TKP
- Mengevaluasi penerapan TKP guna mendapatkan masukan dalam rangka menyusun rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan
- Menguji efektivitas sistem pengendalian
- Merumuskan sistem pengukuran
- Memantau dan menjaga konsistensi implementasi TKP

Pada tahun 2019, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Mengingat penerapan TKP adalah suatu proses yang berkesinambungan, maka dalam laporan itu, Direksi menambahkan catatan perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menerima baik dan memberikan beberapa masukan sehingga lebih memberikan gambaran yang menyeluruh dalam rangka pengawasan pelaksanaan TKP di Perseroan. Sehingga pengukurannya lebih mengena dan lebih mudah dimengerti dalam pelaksanaannya.

Good Corporate Governance (GCG) has become a comprehensive framework for the Company in order to run its business and operations. Through the application of GCG, the Company ensures that all procedures, control, and repairment and measurement systems are carried out in a professionally.

Application of GCG in the Company becomes a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress result in the implementation of the GCG, provide recommendations for improvement, maintaining consistency in the application, and implement GCG in the spirit of professionalism, transparent, efficient, effective in achieving the objectives of the Company.

The reports submitted by the Directors to the Board of Commissioners consists of the results that have been realized in a series of operational activities to uphold the principles of Good Corporate Governance and improvement programs and also plans for the future action.

The emphasis of GCG measurement is on the application of it. The measurements were performed in each process occurred in each and inter departments.

In the framework of continuous improvement, GCG measurement can be done periodically which is useful for:

- *Get a comprehensive picture of GCG implementation*
- *Evaluate the application of GCG in order to obtain input to develop recommendations for continuous improvement*
- *Test the effectiveness of the control system*
- *Formulating a measurement system*
- *Monitor and maintain the consistency of GCG implementation*

In 2019, in a meeting between the Board of Commissioner with Directors, Directors reported that the implementation of GCG within the Company has been properly performed. Given the application of the scene is a continuous process, then in the report, Directors added notes of improvements that will be made in the future. BOC received the report and give some feedback to provide a thorough overview in order to supervise the implementation of GCG in the Company. So that the measurement is more valid and easier to understand during the implementation of GCG.





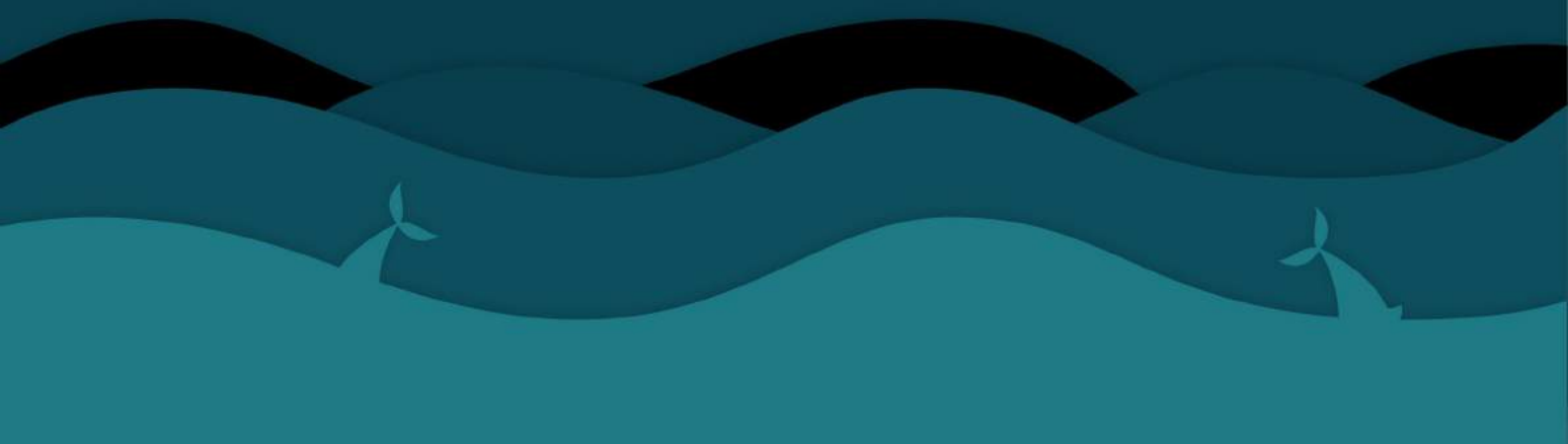


Chapter 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

FILOSOFI	110	<i>Philosophy</i>
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN	110	<i>Social Development And Community</i>
LINGKUNGAN HIDUP	110	<i>Environment</i>
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA	111	<i>Practices of Labor, Health, And Safety</i>
INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN	113	<i>Product Information And Consumer Complaints</i>



"BERTUMBUH DAN BERBAGI"

Tujuan pendirian Perseroan yaitu untuk menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk memperoleh profit yang selanjutnya digunakan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Seiring dengan itu Perseroan juga memiliki semangat untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, mendukung pembangunan, dan juga memberikan dukungan pada pelestarian lingkungan.

"GROWING AND SHARING"

The purpose of establishing the Company is to run its business with the aim of obtaining profits which are then used to continue to grow and develop. Along with that the Company also has a spirit to create jobs, improve welfare, support development, and also provide support for environmental preservation.

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Dalam bidang ini, Perseroan memberikan bantuan kepada beberapa sekolah di sekitar Perseroan, memberikan kesempatan praktik kerja bagi pelajar, dan bantuan dalam hari raya keagamaan.

In this field, the Company provides donation to several schools around the Company, provides work opportunities for students, and gives donation in religious holidays.

Bantuan kepada beberapa sekolah diberikan Perseroan untuk membantu sekolah dalam mendanai kegiatan mengajar maupun membantu meringankan uang sekolah siswa.

Donation to several schools is provided by the Company to assist schools in funding teaching activities and to help reduce student school fees.

Perseroan menerima siswa/mahasiswa untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Perseroan memberikan program pelatihan kepada peserta PKL tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

The Company accepts students to carry out Field Work Practices (PKL) in the Company. The Company provides training programs to PKL participants on administration and production that are mentored and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to provide job introductions to PKL who are ready to enter the workforce.

Di hari raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa ekor kambing kepada masyarakat sekitar pabrik.

On Idul Adha, the Company participated by giving some goats to the community around the factory

Lingkungan Hidup

ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

The Company is committed to complying with applicable regulations in Indonesia, including regulations relating to the environment.

Salah satu syarat pendirian perusahaan adalah harus memiliki surat ijin lingkungan. Perseroan dalam proses memulai pendiriannya, telah mendapatkan surat ijin lingkungan.

One of the requirements for establishing a company is having an environmental permit. The Company in the process of starting its establishment, had obtained an environmental permit.

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah kertas hasil daur ulang kertas bekas seperti karton, dus dan jenis kertas lainnya. Dalam kegiatan produksi, Perseroan menghasilkan waste yang bisa didaur ulang oleh perusahaan kertas. Sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan adalah limbah yang ramah lingkungan yang dapat di daur ulang oleh perusahaan kertas.

Perseroan juga memproduksi produk yang ramah lingkungan. *Honeycomb* adalah produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. *Honeycomb* dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, *divider* ruangan, pintu dan lain-lain. *Honeycomb* juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli yang disimpan dalam tempat tertentu. Untuk penyimpanannya, Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dan lain-lain. Disamping itu, untuk penempatan limbah bahan bakar tersebut, Perseroan sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu *shelter* sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari *shelter* atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

The raw materials used by the Company are recycled used paper such as cardboard, boxes and other types of paper. In production activities, the Company produces waste that can be recycled by paper manufacture companies. So that the waste produced by the Company is environmentally friendly waste that can be recycled by paper manufacture companies.

The Company also produces environmental friendly products. Honeycomb is the alternative products that could be a substitute for wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as desks, room divider, door and others. Honeycomb also can be used as edge protectors for electronic goods such as refrigerators, televisions typically use corner protectors made of cork.

Energy sources used by the Company other than electricity are diesel, coal and oil stored in certain places. For storing purpose, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. Fuel is stored in a special place that has been set up in such a way that is safe from potential risks that could occur such as fire, explosion, et cetera. In addition, for the placement of fuel waste, the Company has obtained Temporarily Storing of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company put the waste that has been packed well in a temporary shelter. Furthermore, the waste of coal that was packed in a specific container is taken by coal waste processing institution that has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been cooperating with certain institutions to take used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuel conducted quarterly to the Office of the Environment.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

PRACTICES OF LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, berikut dibawah ini adalah penjelasannya.

In labor, health and safety practices, the following are the explanations.

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka memenuhi perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company engages its employees in the Social Security Program (BPJS) Program in order to cover health and safety risk, in accordance with applicable regulation.

The Company provides tools such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others as safety means. Employees are regularly briefed and trained regarding safety workplace.

The Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. The Company has obtained Night Shift Work Recommendations for Woman issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.





Informasi Produk Dan Pengaduan Konsumen

PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER COMPLAINTS

Perseroan memiliki situs untuk mengetahui informasi tentang Perseroan, produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut adalah www.alkindo.co.id. Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email alkindo@alkindo.co.id maupun melalui telepon 022 6028277.

The Company has a website that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The website is www.alkindo.co.id. Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email alkindo@alkindo.co.id or by phone 022 6028277.





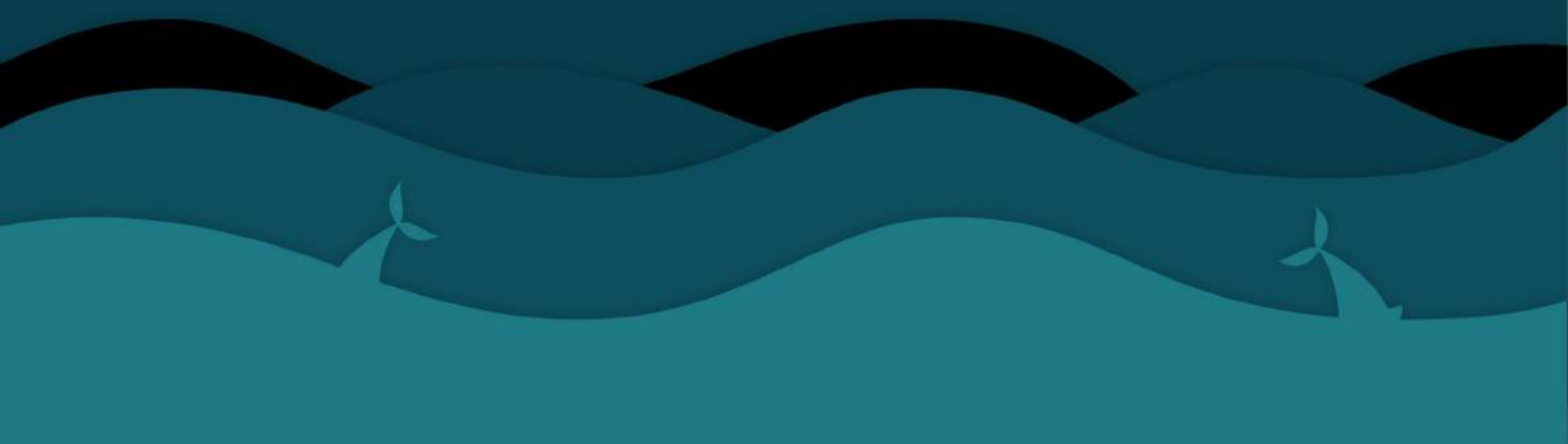
Chapter 7

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PERNYATAAN 116 *Acknowledgement*

LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN 117 *Audited Financial Statement Report*





alkindo
Partnership Through Quality!



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2019.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Gunaratna Andy Tanusasmita

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Direksi / Directors

Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director

Erik Sutanto

Direktur / Director

Kuswara

Direktur Independen / Independent Director



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimoreme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

| POY, FDY, DTY Papertube | Papercore | Paper Pallet | Edge Protector | Honeycomb Core & Board |

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019

Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2019
And For The Year Ended December 31, 2019

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat domisili sesuai KTP

Herwanto Sutanto
Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan
(022) 6011220
Direktur Utama/ President Director

Nama
Office Address
Domicile as stated in ID card

Nomor Telepon
Jabatan

Telephone
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat domisili sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan

Kuswara
Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung
Jl. Culan No. 8, RT004, RW008- Bandung
(022) 6011220
Direktur/ Director

Nama
Office Address
Domicile as stated in ID card
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ President Director

Kuswara
Direktur/ Director

Bandung
9 Maret 2020/March 9, 2020



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

| POY, FDY, DTY Papertube | Paperocre | Paper Pallet | Edge Protector | Honeycomb Core & Board |

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

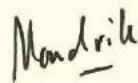
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan perubahan rugi fiskal tahun 2017 yang digunakan Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar No. 00080/406/17/054/19 tanggal 25 April 2019. Penyajian kembali tersebut telah diterapkan dengan semestinya.

HENDRIK & REKAN
Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Liauw Hendrik, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 9 Maret 2020/March 9, 2020

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As described in Note 35 to the consolidated financial statements, the Company has restated the consolidated statement of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 to conform to the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38 (Revised 2012) regarding "Combination Business of Entities Under Common Control" and changes in 2017 fiscal loss used by the Company in calculating 2018 Corporate Income Tax in accordance with SKPLB No. 00080/406/17/054/19 dated April 25, 2019. The restatement has been appropriate applied.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4,28	18.838.991.531	23.319.959.817	21.176.205.789	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2g,5,				Trade receivables
Pihak berelasi	10,13,22,28	4.737.673.263	6.281.537.371	10.334.609.246	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.977.092.290 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp1.068.308.182; 31 Desember 2017: nihil)	2e,29	225.753.535.259	255.738.769.028	249.387.903.518	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,977,092,290 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp1,068,308,182; (December 31, 2017: nil)
Piutang lain-lain	2e,29	1.174.775.622	675.684.985	332.398.873	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.120.270.043 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp612.004.509; 31 Desember 2017: nihil)	2h,6,10,13,22	257.163.046.834	196.538.385.542	187.291.422.656	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,120,270,043 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp612,004,509; December 31, 2017: nil)
Pajak dibayar di muka	26	994.011.827	-	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	20,26	13.661.596.255	20.736.116.487	16.976.799.047	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,7	4.888.788.339	4.352.527.044	2.611.636.398	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		527.212.418.930	507.642.980.274	488.110.975.527	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	2.961.481.558	6.433.929.076	24.347.102.701	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp181.784.604.056 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp164.616.728.871; 31 Desember 2017: Rp137.644.569.633)	2j,2o, 8,10,13,	393.219.454.865	368.147.875.949	367.710.252.958	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp181,784,604,056 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp164,616,728,871; December 31, 2017: Rp137,644,569,633)
Uang muka pembelian	14,19,20,21	1.592.250.000	3.753.717.999	3.110.568.343	Purchases advance
Beban ditangguhkan - bersih	2l,9,16	128.844.154	1.770.196.389	382.730.027	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		397.902.030.577	380.105.719.413	395.550.654.029	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		925.114.449.507	887.748.699.687	883.661.629.556	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,6,8, 10,34	47.900.219.384	86.459.410.479	123.778.338.881	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,11,28				Trade payables
Pihak berelasi	2e,29	93.793.700	376.704.900	5.284.641.072	Related party
Pihak ketiga		159.740.984.638	170.417.586.825	200.864.669.916	Third parties
Utang pajak	26	15.988.583.982	12.148.641.754	4.417.636.831	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	12	8.460.245.812	4.409.096.241	7.743.369.127	Accrued expenses
Utang muka penjualan		893.445.992	1.446.569.648	96.123.060	Advances from customer
Utang lain-lain		82.148.227	297.242.026	992.980.168	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2m,5,6, 8,13	54.649.832.136	36.160.000.008	20.120.000.004	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	3.266.958.841	1.797.333.145	1.414.396.132	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		291.076.212.712	313.512.585.026	364.712.155.191	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,26	132.565.051	300.855.154	178.454.739	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2m,5,6, 8,13	80.254.071.610	114.677.451.238	145.984.117.914	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,8,14	3.573.813.181	1.847.425.978	980.902.286	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,20,27	16.671.480.683	12.003.813.524	11.140.451.391	Liability for post- employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		100.631.930.525	128.829.545.894	158.283.926.330	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		391.708.143.237	442.342.130.920	522.996.081.521	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value of
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 1.100.000.000 saham					1,100,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2019					as of December 31, 2019
(31 Desember 2018 dan 2017:					(December 31, 2018 and 2017:
550.000.000 saham)	15	110.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	550,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	2c,2q,9,16	147.789.727.789	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(2.668.011.828)	(1.554.035.778)	(1.892.098.450)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	26	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	173.020.861.071	130.641.863.274	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan					
penggunaannya	17	200.000.000	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan					
penggunaannya		158.550.637.496	103.546.006.597	80.460.374.600	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		416.065.353.457	349.218.941.601	283.416.249.135	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	117.340.952.813	96.187.627.166	77.249.298.900	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		533.406.306.270	445.406.568.767	360.665.548.035	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		925.114.449.507	887.748.699.687	883.661.629.556	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35 2018	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 18, 29	1.096.435.817.888	1.178.378.628.125	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2r, 8, 19, 29	(821.595.543.791)	(917.114.487.650)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		274.840.274.097	261.264.140.475	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r, 8, 20, 26, 27	(134.770.148.327)	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2d, 8, 21, 29	5.400.125.375	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d, 5, 6, 22	(2.028.297.297)	(8.268.574.962)	Other operating expenses
LABA USAHA		143.441.953.848	146.087.644.794	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23	106.669.998	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	24	(21.611.314.605)	(29.159.396.808)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		121.937.309.241	117.027.542.698	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 26	(31.211.431.854)	(31.997.590.693)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA		90.725.877.387	85.029.952.005	NET INCOME AFTER THE EFFECT PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma		(12.304.142.032)	(42.378.997.797)	Effect of proforma adjustment
LABA BERSIH		78.421.735.355	42.650.954.208	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	(3.639.826.755)	788.091.638	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	26	909.956.689	(197.022.911)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		75.691.865.289	43.242.022.935	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		56.314.630.899	23.965.631.997	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	22.107.104.456	18.685.322.211	Non controlling interest
JUMLAH		78.421.735.355	42.650.954.208	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		54.538.539.642	24.303.694.669	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	21.153.325.647	18.938.328.266	Non controlling interest
JUMLAH		75.691.865.289	43.242.022.935	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u, 25	55,61	43,57	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham diemitenkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi/ restrukturisasi entitas sependandi/ Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 (Previously reported)
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Diapokan sebelumnya)	2c. 35	55.000.000.000	16.913.109.711	-	(1.180.532.786)	2.193.000.000	100.000.000	80.460.374.600	153.485.951.525	75.936.871.851	229.422.823.176	Retrospective adjustment in connection with restructuring transaction under common control
Penyesuaian retrospektif sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sependandi	2c. 35	-	-	130.641.863.274	(711.565.664)	-	-	-	129.930.297.610	1.312.427.249	131.242.724.859	
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)		55.000.000.000	16.913.109.711	130.641.863.274	(1.892.098.450)	2.193.000.000	100.000.000	80.460.374.600	283.416.249.135	77.246.298.900	360.665.548.035	Balance as of January 1, 2018/ December 31, 2017 (As restated)
Dividen	17	-	-	-	-	-	-	(880.000.000)	(880.000.000)	-	(880.000.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2018		-	-	-	-	-	-	23.965.631.987	23.965.631.987	18.685.322.211	42.650.954.208	Net income in 2018
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2p.26.27	-	-	-	338.062.672	-	-	-	338.062.672	253.006.055	591.068.727	Remeasurement of defined benefit liability - net
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependandi	2c.35	-	-	42.378.997.797	-	-	-	-	42.378.997.797	-	42.378.997.797	Proforma adjustment from restructuring transaction under common control entities
Saldo		55.000.000.000	16.913.109.711	173.020.861.071	(1.554.035.778)	2.193.000.000	100.000.000	103.546.006.587	349.219.941.601	96.187.627.166	445.406.568.767	Balance as of December 31, 2018 (As restated)

Balance as of
December 31, 2018
(As restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disebut penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disebut/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas entitas sepengendali/ restrukturisasi Proforma of equity transaction under common control entities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Dividend
17	-	-	-	-	-	-	(1.210.000.000)	-	(1.210.000.000)	Net income in 2019
Laba bersih tahun 2019	-	-	-	-	-	-	56.314.630.889	22.107.104.456	78.421.735.355	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pengukuran kembali atas liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction related to acquisition of Subsidiary
Pembalik akun proforma ekuitas dan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - terkait akuisi Entitas Anak	2p,26,27	-	-	(1.776.091.257)	-	-	(1.776.091.257)	(953.778.809)	(2.729.870.066)	Difference in value of restructuring transaction under common
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	(173.020.861.071)	662.115.207	-	-	(172.358.745.864)	-	(172.358.745.864)	Increase in share capital
Peningkatan modal saham	35	-	(13.337.112.104)	-	-	-	(13.337.112.104)	-	(13.337.112.104)	Stock premium from issuing new shares, net after deducted by share issuance cost
Agio saham dari penyetoran saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	15	55.000.000.000	-	-	-	-	55.000.000.000	-	55.000.000.000	Reclassification of retained earnings
	16	-	144.213.730.182	-	-	-	144.213.730.182	-	144.213.730.182	Balance as of December 31, 2019
Reklasifikasi saldo laba	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	
Saldo		110.000.000.000	-	(2.668.011.828)	2.193.000.000	200.000.000	416.065.353.457	117.340.952.813	533.406.306.270	
31 Desember 2019		147.789.727.789	-	-	-	158.550.637.496	-	-	-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.127.411.792.109	1.177.431.281.078	Receipts from customers
Penerimaan bunga		106.669.998	99.294.712	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(868.502.413.716)	(938.210.174.465)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan		(115.393.888.047)	(115.882.456.798)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran beban keuangan		(22.545.291.220)	(12.120.461.559)	Payments of corporate income tax
		(21.611.314.605)	(29.159.396.808)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		99.465.554.519	82.158.086.160	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	2.506.484.640	1.546.272.728	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,33	(47.080.747.293)	(24.948.095.984)	Acquisitions of fixed assets
Investasi pada Entitas Anak		(2.853.808.500)	-	Investment in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(47.428.071.153)	(23.401.823.256)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		1.047.773.346.986	358.584.441.405	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		122.530.570.423	-	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan tambahan modal disetor	16,33	2.532.248.682	-	Receipt of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham	15,33	1.535.290.000	-	Receipt from capital stock
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.086.332.538.081)	(395.903.369.807)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(138.464.117.923)	(15.266.666.672)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(4.666.795.411)	(3.455.803.244)	Payments of lease payable
Pembayaran dividen	17	(1.210.000.000)	(880.000.000)	Payment of dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(56.301.995.324)	(56.921.398.318)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(4.264.511.958)	1.834.864.586	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(216.456.328)	308.889.442	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		23.319.959.817	21.176.205.789	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	18.838.991.531	23.319.959.817	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 tanggal 27 Juni 2019 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube* dan *edge protector*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 dated June 27, 2019 concerning changes in Company's business activities purposes and objectives in accordance with Head of the Central Statistics Agency Regulation No. 19 Year 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Field 2017. The changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube and edge protector. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	244.774	214.269	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	144.948	145.013	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	412.344	375.633	2014	2019	Industri/Manufacturing

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International adalah entitas induk Perusahaan. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto dan Herlambang Putra Surjadi adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmitha

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herwanto Sutanto
Erik Sutanto
Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmitha
Ignatia Meniek Kusumaninten
Arveliana Tjong

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmitha
Ignatia Meniek Kusumaninten
Hanna Carolina Kurniawan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International is the parent of the Company. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto and Herlambang Putra Surjadi are the ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2019, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2018, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Kuswara.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp2.803.784.335 dan Rp2.016.625.730 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 656 dan 553 orang (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,803,784,335 and Rp2,016,625,730 for the years ended December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 656 and 553 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

- Amendemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

- Amendment to SFAS 24 (2018), "Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to SFAS 22, "Business Combinations"

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in SFAS 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51% dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99%.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2018 Improvement to SFAS 26, "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to SFAS 46, "Income Taxes."

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- 2018 Improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in SFAS 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51% and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99%.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01
1 Renminbi China	1.990,84

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481,00	1 United States Dollar
2.109,95	1 Renminbi China

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or joint control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

• Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 – 16
Peralatan pabrik	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

	Buildings
	Machineries
	Factory equipments
	Furniture and office equipments
	Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban-beban sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dan selisih antara harga penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Expenses related to the issuance of the Company's new shares are deferred and will be deducted from the additional paid-in capital arising and the difference between the price of the new shares and the nominal value of the shares.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai *lessee* mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company and Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as *lessee*

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- **PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- **PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- **PSAK 73, "Sewa"**
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- **Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"**
Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 are as follows:

- **SFAS 71, "Financial Instruments"**
This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.
- **SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"**
This SFAS is a single standard that provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- **SFAS 73, "Leases"**
This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.
- **Amendment to SFAS 15, "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"**
This amendment provides that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 26). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 26). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp250.504.975.675 (31 Desember 2018: Rp286.015.951.201), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp358.022.067.529 (31 Desember 2018: Rp416.442.250.840) (lihat Catatan 31).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp393.219.454.865 (31 Desember 2018: Rp368.147.875.949). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 is Rp250,504,975,675 (December 31, 2018: Rp286,015,951,201), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 is Rp358,022,067,529 (December 31, 2018: Rp416,442,250,840) (see Note 31).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2019 amounting to Rp393,219,454,865 (December 31, 2018: Rp368,147,875,949). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	312.836.801	277.458.890
Dolar Amerika Serikat	5.421.394	5.647.590
Sub-jumlah	318.258.195	283.106.480
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.475.281.428	4.659.379.403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.699.046.715	5.307.794.547
PT Bank DBS Indonesia	2.359.382.411	814.802.650
PT Bank HSBC Indonesia	2.267.569.385	1.819.575.622
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466.349.961	1.027.937.129
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.821.323	1.452.482.001
PT Bank Permata Tbk	20.750.982	21.207.945
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	512.858.421
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	3.975.637.570	1.048.009.085
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610.380.978	4.835.639.462
PT Bank HSBC Indonesia	240.341.626	740.362.413
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.841.174	592.338.210
PT Bank DBS Indonesia	171.329.783	204.461.005
Renminbi		
PT Bank HSBC Indonesia	-	5.444
Sub-jumlah	18.520.733.336	23.036.853.337
Jumlah kas dan bank	18.838.991.531	23.319.959.817

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	Cash Rupiah United States Dollar Sub-total Banks: Rupiah PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank DBS Indonesia PT Bank HSBC Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Permata Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk United States Dollar PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank HSBC Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank DBS Indonesia Renminbi PT Bank HSBC Indonesia Sub-total Total cash and banks
---	--

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.737.673.263	6.281.537.371	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Asia Pacific Fibers Tbk	12.596.914.792	11.182.705.996	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Gunajaya Santosa	8.328.001.997	6.175.311.614	PT Gunajaya Santosa
PT Tekpak Indonesia	6.879.145.720	5.609.316.217	PT Tekpak Indonesia
PT Lucky Print Abadi	6.509.329.103	9.508.881.014	PT Lucky Print Abadi
PT Famatex	5.817.377.791	7.361.328.352	PT Famatex
PT Max Chem Indonesia	5.498.250.865	-	PT Max Chem Indonesia
PT Sumber Makmur Anugrah	5.032.131.257	4.943.082.878	PT Sumber Makmur Anugrah
PT Asia Citra Pratama	4.969.727.331	1.617.358.452	PT Asia Citra Pratama
PT Sentralindo Teguh Gemilang	4.621.180.300	7.382.144.550	PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Central Georgette Nusantara	4.577.346.576	3.809.361.054	PT Central Georgette Nusantara
PT Indorama Synthetics Tbk	4.315.651.966	4.817.536.655	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Kahatex	3.604.588.603	3.236.048.222	PT Kahatex
PT Daliatex Kusuma	3.505.781.103	531.125.045	PT Daliatex Kusuma
PT Rapi-pack Asritama	3.042.869.610	3.524.881.030	PT Rapi-pack Asritama
PT Indo Kordsa Polyester	3.029.320.663	6.118.922.810	PT Indo Kordsa Polyester
PT Argo Manunggal Triasta	2.911.222.400	14.841.552	PT Argo Manunggal Triasta
PT Cipta Multi Buana Perkasa	2.881.416.725	2.612.753.055	PT Cipta Multi Buana Perkasa
PT Sinar Continental	2.812.984.223	3.132.383.000	PT Sinar Continental
PT Indo Pacific	2.802.838.500	2.014.340.000	PT Indo Pacific
PT Surabaya Mekabox	2.657.888.260	273.285.815	PT Surabaya Mekabox
PT Limanjaya Anugrah	2.577.105.374	2.398.303.737	PT Limanjaya Anugrah
PT Sumatera Hekarindo	2.415.118.200	2.964.195.355	PT Sumatera Hekarindo
PT Riau Andalan Kertas	2.369.729.280	2.100.622.344	PT Riau Andalan Kertas
PT Kemilau Warna Ceria	2.243.475.890	1.542.942.837	PT Kemilau Warna Ceria
PT Indorama Polychem Indonesia	2.180.291.449	1.832.209.932	PT Indorama Polychem Indonesia
PT Insansandang Internusa	2.133.673.727	2.082.530.922	PT Insansandang Internusa
PT Surindo Teguh Gemilang	2.076.776.460	2.230.880.850	PT Surindo Teguh Gemilang
PT Hakatex	1.981.994.849	1.791.712.415	PT Hakatex
PT Polyfin Canggih	1.874.818.800	3.014.432.814	PT Polyfin Canggih
PT Mutu Gading Tekstil	1.864.297.512	1.744.099.236	PT Mutu Gading Tekstil
PT Bintang Tripurtrax	1.854.820.000	1.717.870.000	PT Bintang Tripurtrax
PT Intera Indonesia	1.788.545.000	866.068.500	PT Intera Indonesia
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	1.736.660.902	204.568.561	PT Sumber Cahaya Agung Tekstil
PT Karya Indah Multiguna	1.715.109.000	4.984.086.360	PT Karya Indah Multiguna
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.552.357.174	1.313.416.946	PT Prima Jaya Indah Lestari
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.538.338.569	1.580.026.834	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
CV Sungai Indah	1.504.137.592	88.680.214	CV Sungai Indah
PT Cahaya Bintang Olympic	1.457.775.000	1.095.288.500	PT Cahaya Bintang Olympic
PT Ateja Multi Industry	1.446.705.339	3.389.255.644	PT Ateja Multi Industry
PT Dwi Indah	1.382.366.400	3.749.928.600	PT Dwi Indah
PT Surya Rengo Containers	1.272.048.580	2.959.156.530	PT Surya Rengo Containers
PT Dan Liris	1.258.723.390	1.018.476.866	PT Dan Liris
PT Sumber Sandang Artoguna	1.257.281.581	598.824.563	PT Sumber Sandang Artoguna
PT Trimitra Cikarang	1.227.442.803	1.284.318.098	PT Trimitra Cikarang
PT Polychem Indonesia	1.221.845.460	2.423.448.368	PT Polychem Indonesia
CV Best Jaya Sukses	1.174.794.290	-	CV Best Jaya Sukses
PT Indo Kordsa Tbk	1.169.962.024	1.931.069.118	PT Indo Kordsa Tbk
PT Sarana Makin Mulya	1.153.552.152	1.236.536.421	PT Sarana Makin Mulya
PT Lintassurya Alam Industri	1.143.406.990	1.965.019.375	PT Lintassurya Alam Industri
PT Bosung Indonesia	1.136.998.280	1.069.630.360	PT Bosung Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Hexa Prima Persada	1.132.901.275	557.860.160	PT Hexa Prima Persada
PT Nagasaki Kurnia Textile Mills	1.103.629.669	282.287.177	PT Nagasaki Kurnia Textile Mills
Amcor Flexibles Indonesia	1.021.018.757	741.126.067	Amcor Flexibles Indonesia
PT Embossindo Utama	903.343.375	1.084.324.989	PT Embossindo Utama
PT Wonorejo Katon	755.386.500	1.646.427.090	PT Wonorejo Katon
PT Lotte Packaging	737.887.301	1.049.278.211	PT Lotte Packaging
PT Sentral Kemasindo Teguh	703.978.220	1.191.615.865	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Pulcra Chemicals Indonesia	660.566.610	1.133.976.260	PT Pulcra Chemicals Indonesia
PT Kemasan Lestari	585.811.160	2.516.198.575	PT Kemasan Lestari
PT Supernova Flexible Packaging	561.916.859	1.005.399.167	PT Supernova Flexible Packaging
PT Argo Pantex Tbk	494.729.390	3.462.348.153	PT Argo Pantex Tbk
PT Bogowonto Primalaras	472.556.700	1.002.678.600	PT Bogowonto Primalaras
PT Sri Rejeki Isman Tbk	427.225.000	1.364.862.750	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Tyfountex Indonesia	376.431.535	1.024.214.349	PT Tyfountex Indonesia
PT Kimu Enam Kemasindo	298.181.400	1.315.030.475	PT Kimu Enam Kemasindo
PT Dewa Sutratex	135.401.325	1.062.980.654	PT Dewa Sutratex
PT Sandang Makmur Anugrah	-	1.746.075.542	PT Sandang Makmur Anugrah
Sapkumar Tampubolon	-	1.396.500.000	Sapkumar Tampubolon
Lain-lain	71.255.542.621	94.180.685.515	Others
Sub-jumlah	227.730.627.549	256.807.077.210	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)	(1.068.308.182)	Provision for impairment value
Jumlah	225.753.535.259	255.738.769.028	Total
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	262.020.306.399	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	228.835.442.787	260.235.379.259	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.632.858.025	2.853.235.322	United States Dollar
Jumlah	232.468.300.812	263.088.614.581	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)	(1.068.308.182)	Provision for impairment value
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	262.020.306.399	Trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	138.712.150.131
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	54.732.870.242
31 - 60 hari	20.894.660.595
61 - 90 hari	6.861.772.003
> 90 hari	11.266.847.841
Jumlah	232.468.300.812
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.977.092.290)
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	1.068.308.182
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	1.497.826.895
Penghapusan selama tahun berjalan	(589.042.787)
Saldo akhir	1.977.092.290

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp122.546.557.500 dan Rp123.445.550.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
159.239.012.215		Not yet due
60.951.413.690		Due
28.072.655.010		1 - 30 days
7.165.615.375		31 - 60 days
7.659.918.291		61 - 90 days
		> 90 days
263.088.614.581		Total
(1.068.308.182)		Provision for impairment value
262.020.306.399		Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
-		Beginning balance
1.068.308.182		Provision during the year (see Note 22)
-		Write off during the year
1.068.308.182		Ending balance

The Company's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp122,546,557,500 and Rp123,445,550,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	200.403.174.677
Bahan baku dan pembantu	40.543.537.407
Suku cadang	16.058.338.826
Batu bara	659.157.869
Barang dalam proses	619.108.098
Jumlah	258.283.316.877
Penyisihan persediaan usang	(1.120.270.043)
Bersih	257.163.046.834

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	612.004.509
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	508.265.534
Saldo akhir	1.120.270.043

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp189.750.000.000 dan Rp162.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp59.510.909.000 dan Rp63.032.900.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
141.409.279.438	
43.477.411.141	
10.669.310.306	
1.198.776.796	
395.612.370	
197.150.390.051	
(612.004.509)	
196.538.385.542	

Finished goods
Raw and supporting materials
Spareparts
Coal
Work in process
Total
Provision for inventories obsolescence
Net

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
-	
612.004.509	
612.004.509	

Beginning balance
Provision during the year
(see Note 22)
Ending balance

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp189,750,000,000 and Rp162,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of Subsidiaries amounted to Rp59,510,909,000 and Rp63,032,900,000 are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 10 and 13).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.788.544.840	1.576.981.451
Sewa	533.526.835	631.867.246
Lain-lain	129.473.676	-
Uang muka	2.437.242.988	2.143.678.347
Jumlah	4.888.788.339	4.352.527.044

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	Prepaid expenses
		Insurance
		Rent
		Others
		Advances
		Total

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/ For The Years Ended December 31, 2019						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	72.353.023.691	-	-	-	72.353.023.691	Land
Bangunan	150.117.375.356	616.248.498	-	10.867.227.896	161.600.851.750	Buildings
Mesin	251.189.669.588	4.922.668.310	(8.259.625.396)	12.895.260.437	260.747.972.939	Machineries
Peralatan pabrik	11.901.206.183	3.476.333.164	-	-	15.377.539.347	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	8.573.946.698	1.193.986.107	(197.998.125)	122.241.391	9.692.176.071	Furniture and office equipments
Kendaraan	24.962.053.859	715.435.837	(6.029.400.501)	3.954.400.037	23.602.489.232	Vehicles
Sub-jumlah	519.097.275.375	10.924.671.916	(14.487.024.022)	27.839.129.761	543.374.053.030	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	3.649.700.000	25.241.448.345	-	(10.867.227.896)	18.023.920.449	Buildings
Mesin	197.710.885	12.697.549.552	-	(12.895.260.437)	-	Machineries
Perabot dan peralatan kantor	122.241.391	-	-	(122.241.391)	-	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	3.969.652.276	37.938.997.897	-	(23.884.729.724)	18.023.920.449	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	9.697.677.169	7.862.808.310	-	(3.954.400.037)	13.606.085.442	Vehicles
Jumlah	532.764.604.820	56.726.478.123	(14.487.024.022)	-	575.004.058.921	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	32.496.653.220	7.674.910.404	-	-	40.171.563.624	Buildings
Mesin	103.176.784.886	15.865.221.347	(8.242.243.468)	-	110.799.762.765	Machineries
Peralatan pabrik	5.732.719.428	1.293.960.878	-	-	7.026.680.306	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.125.714.476	1.032.059.212	(197.706.458)	-	5.960.067.230	Furniture and office equipments
Kendaraan	16.248.329.425	2.623.617.260	(4.655.275.110)	1.427.239.461	15.643.911.036	Vehicles
Sub-jumlah	162.780.201.435	28.489.769.101	(13.095.225.036)	1.427.239.461	179.601.984.961	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.836.527.436	1.773.331.120	-	(1.427.239.461)	2.182.619.095	Vehicles
Jumlah	164.616.728.871	30.263.100.221	(13.095.225.036)	(1.427.239.461)	181.784.604.056	Total
Nilai buku	368.147.875.949				393.219.454.865	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	71.845.723.691	507.300.000	-	-	72.353.023.691	Land
Bangunan	145.191.811.777	2.949.219.611	-	1.976.343.968	150.117.375.356	Buildings
Mesin	240.896.491.969	11.133.128.140	1.174.331.840	334.381.319	251.189.669.588	Machineryes
Peralatan pabrik	10.566.893.025	1.495.313.158	161.000.000	-	11.901.206.183	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	6.903.366.779	1.700.079.919	29.500.000	-	8.573.946.698	Furniture and office equipments
Kendaraan	20.645.952.997	1.214.987.509	878.745.864	3.979.859.217	24.962.053.859	Vehicles
Sub-jumlah	496.050.240.238	19.000.028.337	2.243.577.704	6.290.584.504	519.097.275.375	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	318.510.416	5.307.533.552	-	(1.976.343.968)	3.649.700.000	Building
Mesin	13.799.500	518.292.704	-	(334.381.319)	197.710.885	Machineryes
Perabot dan peralatan kantor	-	122.241.391	-	-	122.241.391	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	332.309.916	5.948.067.647	-	(2.310.725.287)	3.969.652.276	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	8.972.272.437	4.705.263.949	-	(3.979.859.217)	9.697.677.169	Vehicles
Jumlah	505.354.822.591	29.653.359.933	2.243.577.704	-	532.764.604.820	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.350.197.276	7.146.455.944	-	-	32.496.653.220	Buildings
Mesin	88.223.785.362	15.547.046.307	594.046.783	-	103.176.784.886	Machineryes
Peralatan pabrik	4.879.222.839	1.014.496.589	161.000.000	-	5.732.719.428	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.213.160.172	927.570.968	15.016.664	-	5.125.714.476	Furniture and office equipments
Kendaraan	12.379.312.779	2.610.776.128	663.323.606	1.921.564.124	16.248.329.425	Vehicles
Sub-jumlah	135.045.678.428	27.246.345.936	1.433.387.053	1.921.564.124	162.780.201.435	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	2.598.891.205	1.159.200.355	-	(1.921.564.124)	1.836.527.436	Vehicles
Jumlah	137.644.569.633	28.405.546.291	1.433.387.053	-	164.616.728.871	Total
Nilai buku	367.710.252.958				368.147.875.949	Book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga jual	2.506.484.640	1.546.272.728	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	1.391.798.986	810.190.651	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.114.685.654	736.082.077	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap - bersih disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 21).

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 21).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 19)	24.677.304.754	23.506.295.334	Cost of goods sold (see Note 19)
Beban penjualan (lihat Catatan 20)	3.745.015.711	3.317.730.441	Selling expenses (see Note 20)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	1.840.779.756	1.581.520.516	General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	30.263.100.221	28.405.546.291	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp567.175.737.475 dan Rp524.842.937.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp567,175,737,475 and Rp524,842,937,425 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp11.423.466.347 dan Rp7.861.149.733 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles with total book value of Rp11,423,466,347 and Rp7,861,149,733 are pledged as collateral to lease payable (see Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp295.352.620.867 dan Rp309.148.824.653 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, land, building and machineries with total book value of Rp295,352,620,867 and Rp309,148,824,653 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 10 and 13).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bangunan	38%	71%	Buildings
Mesin	-	40%	Machinery
Perabot dan peralatan kantor	-	95%	Furniture and office equipments

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2019 and 2018.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. BEBAN DITANGGUHKAN – BERSIH

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban perangkat lunak - bersih	128.844.154
Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan	-
Jumlah	128.844.154

Beban ditangguhkan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan dengan hak memesan efek terlebih dahulu terutama merupakan biaya pengeluaran jasa profesi penunjang.

Beban tangguhan dalam rangka rencana penerbitan saham baru Perusahaan telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor - biaya emisi saham pada saat penerbitan saham baru Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2019 (lihat Catatan 16).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. DEFERRED EXPENSE – NET

This account represents deferred expenses which consist of the following:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

233.926.571
1.536.269.818
1.770.196.389

Software expenses - net
Deferred expenses related
to the plan to issue Company's
new shares

Total

Deferred expenses in relation with planning of issuance of Company's new shares with pre-emptive rights, mainly the expenses for supporting professional services.

Deferred expenses related to the plan to issue Company's new shares have been reclassified as additional paid-in capital - stock issuance costs at the time of issuance of the Company's new shares based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019 (See Note 16).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah:	
PT Bank HSBC Indonesia	25.829.439.202
PT Bank Central Asia Tbk	11.647.134.139
PT Bank DBS Indonesia	5.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	4.923.646.043
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	47.900.219.384

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

60.325.672.360
-
-
7.564.867.114
8.500.000.000
5.622.064.151
4.446.806.854
86.459.410.479

Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivable*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.434.960.553 dan Rp35.725.403.114.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.897.737 dan Rp2.800.280.257 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), dan aset tetap mesin (lihat Catatan 8) milik Entitas Anak, aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Financing againts receivable facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9,434,960,553 and Rp35,725,403,114, respectively.
- b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance amounted to Rp7,897,737 and Rp2,800,280,257, respectively as of December 31, 2019 and 2018.
- c. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2020 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The loan balance is nil as of December 31, 2019 and 2018.

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), and fixed asset machineries (see Note 8) owned by Subsidiaries, fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*financing againts receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% untuk pinjaman US\$ dan 4,85% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.706.361.919.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.000.000.000.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp633.605.994.
- d. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$250.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- g. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$300.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Financing againts receivables facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% for US\$ loan and 4.85% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp7,706,361,919, respectively.
- b. Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp5,000,000,000, respectively.
- c. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp633,605,994, respectively.
- d. Clean import loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.
- e. Documentary credit facility with a maximum amount of US\$250,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.
- f. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.
- g. Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$300,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- h. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- i. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$75.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- j. Fasilitas pembiayaan import pra-pengapalan (*pre-shipment import loan facility*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang (*financing against receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.298.000.000 dan Rp6.736.667.108.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.900.000.000 dan nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- h. Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.
- i. Treasury facility with a maximum amount of US\$75,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility did not extended in 2019.
- j. Pre-shipment import loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,500,000 and due on May 31, 2020.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiaries (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Financing against receivables loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp8,298,000,000 and Rp6,736,667,108, respectively.
- b. Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp6,900,000,000 and nil, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.188.580.912 dan Rp1.723.353.968.
- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini dibebankan *commission fee* sebesar 1%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2020.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp2,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,188,580,912 and Rp1,723,353,968, respectively.*
- d. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. This facility is charged commission fee of 1%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2020.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.*
- *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya (atau bunga atas dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lain yang belum dibayar) (apakah secara tunai atau bentuk lainnya) pada atau terkait dengan modal yang ditempatkan, kepada pemegang saham dan/atau sekutu dan/atau direktur dari Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk penjaminan aset terkait dengan tambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) penambahan pinjaman dari perusahaan leasing dengan akumulasi limit tahunan sebesar maksimum Rp2.000.000.000.
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.647.134.139.
- Fasilitas kredit *Multi TL Revolving, L/C (Sight dan Usance)*, SKBDN (*Sight dan Usance*), T/R, B/G dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Declares or makes payments of dividends, fees, rewards or other payments (or interest on dividends, fees, rewards or other unpaid payments) (whether in cash or other forms) on or related to the issued capital, to shareholders and/or allies and/or directors of the Company.
- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except for asset guarantees related to additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) additional loans from leasing companies with an accumulated annual limit of maximum Rp2,000,000,000.
- Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local credit facilities (current accounts) with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9.5% and due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is Rp11,647,134,139.
- Multi TL Revolving, L/C (Sight and Usance), SKBDN (Sight and Usance), T/R, B/G and Standby L/C credit facilities with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9.5% and due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000.000 dan nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 20 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Forward Line* facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on April 15, 2020. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and dan Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit* facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2020 and bears interest per annum of 9.5% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp5,500,000,000 and nil, respectively.
- b. *Bank guarantee* facility in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2020 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

The above facilities from PT Bank DBS Indonesia which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 20, 2020 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by deposits and land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 5) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp650.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar US\$750.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No. 004/DBSI/I/BG-BDG/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan sub fasilitas *uncommitted bank guarantee*, *uncommitted import usance letter of credit*, *uncommitted account payables facility*, *uncommitted trust receipt*, *uncommitted usance* surat kredit berdokumen dalam negeri dan *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 5). Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman USD dan 10,75% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No. 003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 34).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp650,000,000. This loan bears interest per annum of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum loan of US\$750,000 or its equivalent. This loan charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil*

The facilities of PT Bank DBS Indonesia mentioned above which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No. 004/DBSI/I/BG-BDG/2020 dated January 22, 2020 (see Note 34).

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 5), land and building owned by Subsidiary (see Note 8), and personal guarantee from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

Uncommitted omnibus facility with sub facilities of uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance of domestic documented credit letters and uncommitted revolving credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000 or equivalent in USD. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 5). The loan bears interest per annum of 5.75% for USD loan and 10.75% for Rupiah loan and due on January 25, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is nil.

The facilities of PT Bank DBS Indonesia mentioned above which will mature on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No. 003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 dated January 22, 2020 (see Note 34).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/ pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Entitas Anak wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum melakukan pengubahan susunan pengurus/ pemegang saham Entitas Anak.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *revolving loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.800.000.000 dan Rp6.000.000.000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.
- Result or agree to result in capital expenditure.
- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- The Subsidiary must submit a written notification to the Bank no later than one month before changing the management' composition/ shareholders of the Subsidiary.

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Revolving loan 1 facility with a maximum loan of Rp6,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4,800,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp123.646.043 dan Rp1.564.867.114.
- c. Fasilitas revolving loan 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjamin atau mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkannya kepada PT Bank Permata Tbk) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada PT Bank Permata Tbk.
- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Entitas Anak kepada Bank) atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% dari nilai aktiva atau yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Entitas Anak kepada Bank. Pembatasan di atas hanya berlaku untuk nasabah dengan pinjaman diatas Rp150.000.000.000 atau ekuivalennya.
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Current account loan facility with a maximum loan of Rp4,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp123,646,043 and Rp1,564,867,114, respectively.
- c. Revolving loan 2 facility with a maximum loan of Rp2,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 is nil. This facility did not extended in 2019.

The above facilities of PT Bank Permata Tbk will be due on September 15, 2020 and secured by land and building owned by Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Permata Tbk during the credit are as follows:

- Act as a guarantor of the other party's debt, except for trade payables made in order to run the day-to-day business.
- Change the nature and business activities that are being run or conduct business activities outside of its daily business activities.
- Guarantee, transfer, lease, transfer to other party for guarantee goods.
- Selling, renting, transferring, transferring rights, written off, guaranteeing or collateralizing the majority or all of the assets of the Subsidiary in any way and to any party (except guaranteeing/ pledging it to PT Bank Permata Tbk) which may affect the ability of the Subsidiary to pay to PT Bank Permata Tbk.
- Receive money loan or financial facility in the form of anything or leasing facility from another party (except from shareholders as long as they are subordinated to all obligations of the Subsidiary to the Bank) or make any debt or liability: which exceeds 10% of the asset value or may affect the ability to pay the obligations of the Subsidiary to the Bank. The above restrictions only apply to customers with loans above Rp150,000,000,000 or equivalent.
- Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term and in order to support their daily business activities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank.
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan langsung saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas Anak.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas Anak kepada Entitas Anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain dalam jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja - *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.500.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- b. Fasilitas kredit modal kerja sublimit fasilitas *non cash loan import general facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- c. Fasilitas *non cash loan - import general facility (IGF) sublimit Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan dibebankan *provision fee* sebesar 0,5% dari nilai *Letter of Credit (LC)* yang diterbitkan. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Make investments that affect the ability to pay the company to the bank.
- Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank.
- Conducting dissolution, merger and/or consolidation with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change.
- Changing the structure and amount of direct ownership of closed company shares and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN/ state company).
- Pay or declare to be paid a dividend or profit sharing in any form whatsoever for the shares issued by the Subsidiary.
- Paying or paying back any invoices or receivables of any kind now and/or in the future shall be provided by the shareholders of the Subsidiary to the Subsidiary in the form of principal amount, interest, interest on the fine and others in the amount of compulsory money paid.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital credit facility - *revolving* with a maximum amount of Rp47,000,000,000. This loan bears interest per annum of 9.75% and due on August 17, 2019. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 amounting to Rp8,500,000,000 and has been paid in 2019.
- b. The working capital credit facility sublimit *non cash loan import general facility* with a maximum amount of Rp37,000,000,000. The loan bears interest per annum of 9.75% and due on August 17, 2019. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- c. Non cash loan facility - *import general facility (IGF) sublimit Trust Receipt* with a maximum amount of Rp10,000,000,000 or its equivalent in USD. This facility due on August 17, 2019 and a provision fee is charged at 0.5% of the value of Letter of Credit (LC) issued. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum untuk fasilitas IGF-LC dan TR sebesar Rp10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan dibebankan bunga yang tertinggi antara suku bunga KMK debitor *commercial banking* dengan suku bunga yang dikeluarkan oleh *Trade Service* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan digunakan untuk hedging kebutuhan valas untuk kebutuhan impor/ ekspor. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- f. Fasilitas *Bill Purchasing line* dengan jumlah maksimum sebesar US\$195.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2019 dan digunakan untuk pengambilalihan dokumen wesel ekspor atas dasar *LC Sight* maupun *Usance* dengan hak *recourse*. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham serta *cash flow deficit guarantee* dari PT Golden Arista International, pemegang saham. Berdasarkan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, mereka akan menjamin seluruh utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tidak dapat dibayarkan oleh Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memindahtangankan barang agunan kecuali stock/ persediaan dalam rangka menjalankan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau lembaga keuangan lain, kecuali telah memenuhi *financial covenant*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Menarik atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Trust Receipt (TR)* facility with a maximum amount for IGF-LC and TR facilities of Rp10,000,000,000 or its equivalent in USD. This facility due on August 17, 2019 and is charged the highest interest rate between commercial banking KMK debtor rate and interest rate issued by Trade Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- e. *Treasury Line* facilities with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility due on August 17, 2019 and is used to hedge foreign exchange for import/ export needs. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.
- f. *Bill Purchasing line* facility with a maximum amount of US\$195,000. This facility will mature on August 17, 2019 and is used for the acquisition of export bills on the basis of LC Sight and Usance with recourse rights. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 is nil and did not extended again in 2019.

The above facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and buildings owned by the Subsidiary, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and cash flow deficit guarantee from PT Golden Arista International, shareholder. Based on personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, they will guarantee all bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which cannot be paid by the Subsidiary.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Transferring collateral items except stock/ inventory in order to run a business.
- Obtain credit facilities from other banks or other financial institutions, unless have fulfilled financial covenants.
- Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.
- Attract or take part in capital for interests outside the business.
- Conduct transactions with other parties beyond the reasonable business practices.
- Pay off debt to shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 8,95% dan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.622.064.151 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.446.806.854 pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah dilunasi pada tahun 2019.
- c. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit (LC)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2019 dan dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, utang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a current account loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. The loan bears interest per annum of 8.95% and due on November 10, 2019. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, a shareholder. The loan balance from this facility as of December 31, 2018 amounted to Rp5,622,064,151 and has been paid in 2019.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Short-term credit facility which is fixed and demand loan with a maximum amount of Rp3,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan due on December 23, 2019 and bears interest of 10.5%. The outstanding loan balance amounted to Rp3,000,000,000 as of December 31, 2018 and has been fully paid in 2019.
- b. Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 as of December 31, 2018. This loan due on December 23, 2019 and bears interest of 10.5%. The outstanding loan balance amounted to Rp1,446,806,854 as of December 31, 2018 has been fully paid in 2019.
- c. Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with a maximum amount of US\$500,000 as of December 31, 2018. This facility is due on December 23, 2019 and charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of December 31, 2018 and did not extended again in 2019.

The above facilities of PT OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building (see Note 8).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/ atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung). Dalam hal Debitor adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik, maka Debitor wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi keluarga Sutanto harus menjaga kepemilikan saham minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menurunkan modal disetor Perusahaan.
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Membagikan atau membayarkan dividen ataupun membagikan kekayaan Perusahaan dengan cara apapun kepada pemegang saham. Dalam hal Perusahaan adalah suatu Perusahaan Terbuka/ Publik dan/ atau fasilitas dengan agunan tunai 100%, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 tanggal 18 Januari 2019, pasal ini diubah menjadi pemberitahuan dengan memberikan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berhubungan dengan pembayaran dividen kepada Bank, maksimum 30 hari setelah tanggal RUPS.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/ atau penjamin.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Liquidate or dissolve the Company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/ or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect). In the event that a Debtor is an Open/ Public Company, then the Debtor must send written notice to the Bank regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes to the management composition immediately after the General Meeting of Shareholders which attached a copy of the deed and notification receipt to the Minister of Law and Human Rights. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 dated January 18, 2019, this article was changed to the Sutanto family must maintain a minimum share ownership of 51% both directly and indirectly.
- Reducing paid-up capital of the Company.
- Selling, transferring, renting, lending or otherwise transferring all of his assets or part of his assets which, if added to other transfers included in the provisions of this paragraph, are material for his property value, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) transfers that have been approved by the Bank; (iii) for facilities guaranteed by collateral of 100% cash.
- Materially change the type and scale of its business activities either by diverting, acquiring or otherwise.
- Share or pay dividends or share Company property in any way with shareholders. In the event that the Company is an Open/ Public Company and/ or facility with 100% cash collateral, the Company must send written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend. Based on the Amendment to the Loan Agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 049/CL-BDG/RU/PPP/I/2019 dated January 18, 2019, this article has been amended to be a notification by providing General Meeting of Shareholders (GMS) documents relating to payment of dividends to the Bank, maximum 30 days after the date of the GMS.
- Make repayments to the Company's shareholders and/ or guarantor for loans that have been or later given by the Company's shareholders and/ or guarantor.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*) selama DER di bawah 1,5x; atau membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari selama DER di bawah 1,5x. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/ kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain selama DER di bawah 1,5x; atau menjamin kewajiban orang/ pihak lain.
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; atau penempatan deposito di bank; atau memberi pinjaman uang kepada karyawan Perusahaan yang merupakan fasilitas karyawan.
- Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya. Berdasarkan Surat Persetujuan Rencana Aksi Korporasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/ WS/EXT/II/2019 tanggal 9 Januari 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui rencana Perusahaan untuk mengambil alih saham mayoritas milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/ atau kekayaan Perusahaan kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank selama DER di bawah 1,5x.
- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Perusahaan membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
- Membayar lebih awal utang lainnya yang manapun selain dari (i) utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) utang dalam rangka penjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Lending some money to another person or legal entity except for loans made for daily business activities (trade payable) which DER under 1.5x; or make prepayments for the purchase of goods, services or other taxes or prepayments except in daily business activities for DER below 1.5x. Tie yourself in or obtain a new loan/ obligation or additional amount of borrowed money (facility) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions as long as the DER is below 1.5x; or guarantee the obligations of other people/ parties.*
- *Giving a loan or obtaining a loan from any other party except giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the Company's daily business; or placement of deposits at the bank; or lending money to Company's employees who are employee facilities.*
- *Make any investment or increase current capital participation in any other party, including but not limited to subsidiaries or affiliated companies. Based on the Approval Letter for Corporate Action Plan from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 001/COMM/REG5/BDG/WS/EXT/II/2019 dated January 9, 2019, PT Bank OCBC NISP Tbk has approved the Company's plan to take over the majority share of PT Golden Arista International in PT Eco Paper Indonesia.*
- *Hold, give or hand over a guarantee (mortgage, power to install mortgages, fiduciary transfers, pledge, mortgages, charges or other forms of collateral) or imposition of any kind whatsoever on the assets and/ or assets of the Company except for collateral that has been prior notice to the Bank and given before receipt of the loan facility from the Bank during DER below 1.5x.*
- *Companies without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not bind themselves in a transaction with a person or legal entity that will require the Company to pay more than the reasonable commercial price, except based on price discounts that are commonly applicable in conducting business activities.*
- *Paying in advance for any other debt other than (i) debt based on the Loan Agreement, and (ii) debt in the context of carrying out its daily business activities.*

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	93.793.700	376.704.900
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	51.434.401.506	52.236.531.513
PT Huntsman Indonesia	20.167.853.948	19.497.825.343
PT Papertech Indonesia	10.088.167.912	14.165.203.080
PT Adiguna Eka Sentra	6.750.389.800	6.944.655.080
Hanwa Singapores Ltd	6.678.115.821	2.555.014.028
PT Pabrik Kertas Indonesia	6.657.352.735	12.099.301.445
PT Cakrawala Mega Indah	3.402.040.400	6.455.445.722
Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation	3.270.759.329	-
Melosch Export	1.965.167.990	4.260.198.551
CV Mitra Abadi Sukses	1.957.246.800	2.421.085.450
PT Sumber Selamat Logistik	1.685.643.912	1.292.350.550
Vipa Lausanne S.A	1.536.302.092	-
PT Indo Asia Tirta Manunggal	1.360.349.602	883.025.000
PT Sarana Berkas Sejahtera	1.324.665.100	2.201.855.920
PT Dehaco Chemindo	1.312.228.977	621.877.527
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	1.195.402.759	-
PT Berjaya Tapioka Indonesia	1.191.564.000	-
PT Sentralindo Teguh Gemilang	1.148.644.200	1.931.741.350
PT Pintu Mas Mulia Kimia	1.143.971.400	551.996.060
PT CLP Indonesia	1.068.529.000	2.546.635.190
Isola SPA	844.610.633	3.015.248.591
Wacker Chemicals Korea	825.353.007	1.192.771.008
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd	776.427.600	1.114.053.600
Paper link International FZCO	720.854.667	3.293.785.268
Mitsubishi Shoji Chemical Corporation	562.990.905	1.828.371.060
Cellmark Asia Pte., Ltd	269.568.386	1.106.296.268
PT Justus Kimiaraya	243.650.000	1.045.364.870
Japan Vam & Poval Co., Ltd	-	2.293.790.400
Cellmark Inc	-	1.362.064.325
PT Millichem Indonesia	-	1.139.453.150
Lain-lain	30.158.732.157	22.361.646.476
Sub-jumlah	159.740.984.638	170.417.586.825
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725

11. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

Related party (see Note 29)
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Third Parties
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
PT Huntsman Indonesia
PT Papertech Indonesia
PT Adiguna Eka Sentra
Hanwa Singapores Ltd
PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Cakrawala Mega Indah
Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation
Melosch Export
CV Mitra Abadi Sukses
PT Sumber Selamat Logistik
Vipa Lausanne S.A
PT Indo Asia Tirta Manunggal
PT Sarana Berkas Sejahtera
PT Dehaco Chemindo
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd
PT Berjaya Tapioka Indonesia
PT Sentralindo Teguh Gemilang
PT Pintu Mas Mulia Kimia
PT CLP Indonesia
Isola SPA
Wacker Chemicals Korea
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd
Paper link International FZCO
Mitsubishi Shoji Chemical Corporation
Cellmark Asia Pte., Ltd
PT Justus Kimiaraya
Japan Vam & Poval Co., Ltd
Cellmark Inc
PT Millichem Indonesia

Others

Sub-total

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum Jatuh Tempo	114.148.884.375	113.641.958.368	Not yet due
Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	24.878.742.404	34.850.393.651	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.481.458.619	14.269.324.813	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.340.477.406	5.962.718.387	61 - 90 days
> 90 hari	3.985.215.534	2.069.896.506	> 90 days
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	84.252.332.013	93.310.866.866	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	73.898.257.401	76.280.753.359	United States Dollar
Renminbi	1.684.188.924	1.202.671.500	Renminbi
Jumlah	159.834.778.338	170.794.291.725	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

Details of trade payables based on the currency are as follows:

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Listrik	3.092.342.109	3.140.614.119	Electricity
Bonus Karyawan	3.000.000.000	-	Employee bonus
Jasa profesional	225.000.000	604.625.000	Professional fee
Lain-lain	2.142.903.703	663.857.122	Others
Jumlah	8.460.245.812	4.409.096.241	Total

This account represents accrued expenses for:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	122.530.570.423
PT Bank HSBC Indonesia	12.373.333.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	134.903.903.746
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	54.649.832.136
Bagian jangka panjang	80.254.071.610

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp128.491.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 33 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp91.659.685.291.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.784.673.017.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.853.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.925.212.115.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.990.000.000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
31 Desember 2018/
December 31, 2018

		Rupiah:
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total
		Less current maturity
		Long term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Long-term credit facility of investment credit facility 1 with maximum account of Rp128,491,000,000. This facility will be paid in 33 monthly installments and due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp91,659,685,291.
- Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp10,784,673,017.
- Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,853,000,000. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp3,925,212,115.
- Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp9,990,000,000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- e. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp163.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada bulan April 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp54.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.171.000.000.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan Perusahaan serta mesin dan bangunan pabrik baru untuk mesin PM2 yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi 5 dan 6.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,43% sampai dengan 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5), persediaan (lihat Catatan 6), aset tetap berupa mesin, tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), piutang usaha (lihat Catatan 5), aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.373.333.323 dan Rp17.493.333.327.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- e. Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp163,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on April 2025 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 is nil.
- f. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp54,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature in July 22, 2027 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2019 amounted to Rp6,171,000,000.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company and new machinery and factory building for PM2 machineries financed from investment credit facilities 5 and 6.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility will due on May 10, 2022 and bears interest per annum ranging from 8.43% up to 10.5%. This loan is secured by trade receivables (see Note 5), inventories (see Note 6) and fixed asset machinery, land and building owned by Subsidiary (see Note 8), trade receivables (see Note 5), fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiary. The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp12,373,333,323 and Rp17,493,333,327, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp153.015.784.587. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 75 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta tanah dan bangunan milik Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham serta *cash flow deficit guarantee* dari PT Golden Arista International, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.490.784.587 dan telah dilunasi pada tahun 2019. Berdasarkan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, mereka akan menjamin seluruh utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan apabila tidak dapat dibayarkan oleh Entitas Anak.
- b. Fasilitas kredit investasi 2 untuk pembelian mesin coating 1760mm beserta instalasi pendukung, mesin laminasi 760mm dan aksesorisnya serta bangunan gudang area kerja duplex dan gudang workshop. dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dengan *availability period* 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap mesin yang akan dibeli tersebut serta bangunan gudang yang akan dibangun tersebut. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah nihil.
- c. Fasilitas kredit investasi 3 untuk pembiayaan kembali 2 unit mesin hydropulper dan 3 unit mesin laminasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.200.000.000. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 8). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.853.333.332 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Investment credit facility 1 with maximum amount of Rp153,015,784,587. This loan will be paid in 75 monthly installments and due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 9.75%. This facility is secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and buildings owned by the Subsidiary, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and cash flow deficit guarantees from PT Golden Arista International, shareholder. The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 amounting to Rp128,490,784,587 and has been fully paid in 2019. Based on personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, they will guarantee all bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if the loans cannot be paid by the Subsidiary.
- b. Investment credit facility 2 for purchasing 1760mm coating machines along with supporting installations, 760mm lamination machines and accessories as well as duplex work area warehouse and workshop warehouses. with maximum amount of Rp12,200,000,000. This loan will be paid in 60 monthly installments with availability period of 12 months. This facility is secured by the fixed assets of the machinery to be purchased and the warehouse to be built. The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 is nil.
- c. Investment credit facility 3 to refinance 2 units of hydropulper machineries and 3 units of laminated machineries with maximum amount of Rp5,200,000,000. This loan will be paid in 60 monthly installments and due on August 23, 2023 and bears interest per annum of 9.75%. This facility is secured by the Subsidiary's property, plant and equipment (see Note 8). The outstanding loans from this facility as of December 31, 2018 amounted to Rp4,853,333,332 and has been fully paid in 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memindah tangankan barang agunan kecuali stock/ persediaan dalam rangka menjalankan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau lembaga keuangan lain, kecuali telah memenuhi *financial covenant*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Menarik atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 15 April 2019 dan mendapatkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CRO-BDG/1007/2019 tanggal 15 April 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Transferring collateral items except stock/ inventory in order to run a business.
- Obtain credit facilities from other banks or other financial institutions, unless have fulfilled financial covenants.
- Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.
- Attract or take part in capital for interests outside the business.
- Conduct transactions with other parties beyond the reasonable business practices.
- Pay off debt to shareholders.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary has paid off the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on April 15, 2019 and has obtained a Fully Paid Information Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CRO-BDG/1007/2019 dated April 15, 2019.

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Mandiri Tunas Finance	2.742.843.000
PT BCA Finance	2.587.967.800
PT Maybank Indonesia Finance	1.016.669.000
PT Orix Indonesia Finance	849.358.000
PT Toyota Astra Financial Services	208.608.000
PT Astra Sedaya Finance	202.292.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	60.952.000
Jumlah	7.668.689.800
Dikurangi beban bunga	827.917.778
Bersih	6.840.772.022
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.266.958.841
Bagian jangka panjang	3.573.813.181

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

14. LEASE PAYABLE

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/

31 Desember 2018/
December 31, 2018

1.576.928.000	PT Mandiri Tunas Finance
1.006.968.900	PT BCA Finance
29.028.000	PT Maybank Indonesia Finance
539.940.000	PT Orix Indonesia Finance
126.048.000	PT Toyota Astra Financial Services
345.428.000	PT Astra Sedaya Finance
386.818.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	Total
4.011.158.900	Less interest expenses
366.399.777	
3.644.759.123	Net
1.797.333.145	Less current maturity
1.847.425.978	Long term portion

The lease payable is secured by vehicles obtained (see Note 8). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12,54%	137.962.900	13.796.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	4,98%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,29%	122.610.000	12.261.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 550.000.000 saham menjadi 1.100.000.000 saham atau setara dengan nilai nominal Rp55.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 28, 2019, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 550,000,000 shares to 1,100,000,000 shares or equivalent to the nominal value of Rp55,000,000,000 to Rp110,000,000,000 generated from the exercise of The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD).

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0137219 dated March 8, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Desember 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 550.000.000 saham dengan harga Rp365 per saham.
- Menyetujui pengambilalihan 1.955.250.000 saham (99%) milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD No. 29 tanggal 18 Desember 2018 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD.

Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Golden Arista International telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 10 Oktober 2018, yang telah diamandemen pada tanggal 30 November 2018. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International akan melakukan pengalihan 99% saham miliknya pada PT Eco Paper Indonesia atau sebanyak 1.955.250.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 99% saham PT Eco Paper Indonesia milik PT Golden Arista International akan dibayarkan dengan uang atau saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan HMETD. Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 18, 2018, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Approval of Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 550,000,000 shares at a price of Rp365 per share.
- Approved the acquisition of 1,955,250,000 shares (99%) of PT Golden Arista International at PT Eco Paper Indonesia.

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD No. 29 dated December 18, 2018 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD.

The Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Golden Arista International have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on October 10, 2018, which was amended on November 30, 2018. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International will transfer 99% of its shares ownership in PT Eco Paper Indonesia of 1,955,250,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 99% of the shares of PT Eco Paper Indonesia owned by PT Golden Arista International will be paid with money or new shares from HMETD. The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang sewa pembiayaan) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	86.459.410.479
Utang usaha	159.834.778.338	170.794.291.725
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	4.409.096.241
Utang lain-lain	82.148.227	297.242.026
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	150.837.451.246
Utang sewa pembiayaan	6.840.772.022	3.644.759.123
Jumlah	358.022.067.529	416.442.250.840
Dikurangi kas dan bank	18.838.991.531	23.319.959.817
Utang bersih	339.183.075.998	393.122.291.023
Jumlah ekuitas	533.406.306.270	445.406.568.767
Rasio pengungkit	0,64	0,88

15. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and lease payable) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Short-term bank loans		
Trade payables		
Accrued expenses		
Other payables		
Long-term bank loans		
Lease payable		
Total		
Less cash and banks		
Debt – Net		
Total equity		
Gearing ratio		

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Agio saham	164.500.000.000	18.750.000.000
Biaya emisi saham	(3.835.100.003)	(2.298.830.185)
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sepengendali	(13.672.982.208)	(335.870.104)
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000
Jumlah - bersih	147.789.727.789	16.913.109.711

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Stock premium		
Stock issuance cost		
The difference of restructuring transaction under common control entities		
Tax amnesty program		
Total - net		

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019, adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818 (lihat Catatan 9).

The share premium from the issuance of new shares on February 28, 2019, amounted to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818 (see Note 9).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp797.810.000 dengan uang tebusan sebesar Rp23.934.300.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp797,810,000 with tax amnesty tariff of Rp23,934,300.

17. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp1.210.000.000 atau 4,99% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp880.000.000 atau 6,68% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,6 per lembar saham.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

17. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 dated June 27, 2019, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,210,000,000 or 4.99% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 65 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp880,000,000 or 6.68% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.6 per share.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
Kertas	332.754.246.129
Kertas konversi	303.029.310.435
Kimia	315.245.634.024
Polimer	145.406.627.300
Jumlah	1.096.435.817.888

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

Disajikan kembali -
 Catatan 35/
 As restated -
 Note 35/
 2018

388.734.973.252	Paper
331.619.909.481	Paper converting
308.809.271.678	Chemical
149.214.473.714	Polymer
1.178.378.628.125	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Persediaan awal bahan baku	39.686.530.566
Pembelian bersih	385.161.305.568
Persediaan akhir bahan baku	(36.298.687.402)
Bahan baku yang digunakan	388.549.148.732
Upah tenaga kerja langsung	51.734.877.116
Beban pabrikasi	
Listrik	66.539.054.097
Bahan pembantu	49.815.859.958
Penyusutan (lihat Catatan 8)	24.677.304.754
Suku cadang	22.493.018.057
Beban pembelian	12.885.091.693
Lain-lain	9.399.758.870
Jumlah beban pabrikasi	185.810.087.429
Persediaan awal barang dalam proses	395.612.370
Persediaan akhir barang dalam proses	(619.108.098)
Beban pokok produksi	625.870.617.549
Persediaan awal barang jadi	141.409.279.438
Pembelian bersih	254.718.821.481
Persediaan akhir barang jadi	(200.403.174.677)
Beban pokok penjualan	821.595.543.791

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Disajikan kembali -
 Catatan 35/
 As restated -
 Note 35/
 2018

33.826.430.890	Raw material, beginning
466.870.320.841	Net purchases
(39.686.530.566)	Raw material, ending
461.010.221.165	Raw material used
44.502.466.951	Direct labor
65.729.539.614	Factory overhead
51.519.159.388	Electricity
23.506.295.334	Supporting materials
22.770.665.009	Depreciation (see Note 8)
13.504.325.385	Spareparts
6.091.954.550	Purchase cost
	Others
183.121.939.280	Total factory overhead
442.249.615	Work in process, beginning
(395.612.370)	Work in process, ending
688.681.264.641	Production cost
140.034.692.141	Finished goods, beginning
229.807.810.306	Net purchases
(141.409.279.438)	Finished goods, ending
917.114.487.650	Cost of goods sold

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

19. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase/Percentage		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak ketiga: Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	189.510.533.116	171.902.453.807	29,62%	24,67%	Third Party: Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Beban Penjualan:			Selling expenses:
Ongkos angkut	26.025.125.886	26.382.409.273	Freight
Insentif pemasaran	9.711.360.692	4.688.170.086	Marketing incentive
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.745.015.711	3.317.730.441	Depreciation (see Note 8)
Perjalanan dinas	1.698.845.457	1.391.677.169	Travelling
Bahan bakar dan tol	1.696.863.795	1.339.993.675	Fuels and toll fee
Promosi dan penjualan ekspor	1.423.004.425	1.587.586.312	Promotion and export sales
Pemeliharaan dan perbaikan	1.069.906.395	1.198.591.555	Repairs and maintenance
Sewa	295.793.333	241.326.400	Rent
Komunikasi	237.808.212	237.465.394	Communication
Lain-lain	1.034.882.286	3.523.013.006	Others
Sub-jumlah	46.938.606.192	43.907.963.311	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	59.481.286.524	40.081.487.739	Salary and allowance
Administrasi bank	3.931.560.724	1.608.958.554	Bank administration
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	3.630.792.638	2.516.587.468	Post-employment benefits (see Note 27)
Jasa profesional	3.411.904.226	4.927.242.363	Professional fee
Asuransi	2.479.847.378	2.180.204.607	Insurance
Perizinan dan iuran	2.443.068.943	1.007.930.057	License and retribution
Penyusutan (lihat Catatan 8)	1.840.779.756	1.581.520.516	Depreciation (see Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.606.708.686	930.850.005	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	965.201.509	806.677.055	Office expense
Komunikasi	554.947.901	528.549.379	Communication
Listrik dan air	247.096.255	228.967.477	Electricity and water
Lain-lain (lihat Catatan 26)	7.238.347.595	8.354.114.927	Others (see Note 26)
Sub-jumlah	87.831.542.135	64.753.090.147	Sub-total
Jumlah	134.770.148.327	108.661.053.458	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Selisih kurs - bersih	3.149.111.622
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	1.114.685.654
Lain-lain	1.136.328.099
Jumlah	5.400.125.375

21. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

24.926.050
736.082.077
992.124.612
1.753.132.739

Foreign exchange - net
Gain on sale of fixed assets
(see Note 8)
Others
Total

22. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.497.826.895
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 6)	508.265.534
Selisih kurs - bersih	-
Lain-lain	22.204.868
Jumlah	2.028.297.297

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

1.068.308.182
612.004.509
6.446.738.267
141.524.004
8.268.574.962

Provision for impairment value
of receivables (see Note 5)
Provision for inventories
obsolescence (see Note 6)
Foreign exchange - net
Others
Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

2019
106.669.998

23. FINANCE INCOME

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

99.294.712

Interest income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban bunga bank	21.152.658.315
Beban bunga pembiayaan konsumen	458.656.290
Jumlah	21.611.314.605

24. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

28.839.765.790
319.631.018
29.159.396.808

Bank interest expenses
Consumer financing
interest expenses

Total

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Laba bersih tahun berjalan	56.314.630.899
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.012.602.740
Laba bersih per saham dasar	55,61

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

23.965.631.997
550.000.000
43,57

Net income during the year
Weighted average number of shares

Basic earning per share

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Pertambahan Nilai	994.011.827

26. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Disajikan kembali -
Catatan 35/
As restated -
Note 35/
2018

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
-	

Value Added Tax

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan pasal 28A	
Tahun 2018	2.531.456.535
Tahun 2017	-
Tahun 2016	-
Pajak Penghasilan pasal 21	
Tahun 2014	281.243.753
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2019	1.974.330.894
Tahun 2018	3.640.477.539
Tahun 2017	-
Tahun 2014	5.234.087.534
Jumlah	13.661.596.255

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp56.639.899. Jumlah tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp2.721.202.421 dari Rp2.731.683.625 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp10.481.204 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Swisstex Nartama Indonesia, Entitas Anak menerima SKPLB No. 00047/407/17/441/18 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp3.073.662.700 dari Rp3.074.832.700 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.170.000 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

26. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
		Income tax article 28A
	2.531.456.535	Year 2018
	2.021.888.800	Year 2017
	1.221.616.001	Year 2016
		Income tax article 21
	281.243.753	Year 2014
		Value Added Tax
	-	Year 2019
	3.640.477.539	Year 2018
	5.805.346.325	Year 2017
	5.234.087.534	Year 2014
	20.736.116.487	Total

On August 8, 2019, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax Article 23 year 2017 amounting to Rp56,639,899. This amount was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On April 25, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation.

On January 17, 2019, the Company received an SKPLB No. 00007/407/17/054/19 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2017 amounting to Rp2,721,202,421 from Rp2,731,683,625 which was asked for restitution. The difference balance of Rp10,481,204 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On December 27, 2018, PT Swisstex Nartama Indonesia, the Subsidiary received SKPLB No. 00047/407/17/441/18 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2017 amounting to Rp3,073,662,700 from Rp3,074,832,700 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,170,000 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00005/406/17/439/19 tanggal 16 Agustus 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.372.349.300 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp99.686.802. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 28 Agustus 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 26 April 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00002/406/16/439/19 tanggal 26 April 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp1.221.616.000 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusikan. Direktur Jenderal Pajak juga tidak mengkoreksi rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp6.029.582.860. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp79.270.496. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 16 Mei 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, sisanya sebesar Rp3.096.598.728 sedang dipersiapkan oleh Entitas Anak untuk mengajukan banding. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp5.515.331.287 sebagai akun "Taksiran Tagihan Pajak" sedangkan selisih antara Rp5.601.801.159 dan Rp5.515.331.287 sebesar Rp86.469.872 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

26. TAXATION (Continued)

On August 16, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00005/406/17/439/19 dated August 16, 2019 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp1,372,349,300 which is the total amount requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received an SKPKB and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2017 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp99,686,802. The Company paid the amount on August 28, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On April 26, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00002/406/16/439/19 dated April 26, 2019 which approved the overpayment of 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp1,221,616,000 which is the total amount requested for restitution. The Directorate General of Taxation also did not make any correction of 2016 fiscal losses of Rp6,029,582,860. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2016 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp79,270,496. The Company paid the amount on May 16, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, the remaining amount Rp3,096,598,728 is being prepared by the Subsidiary for appeal. As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiary still recorded the amount of Rp5,515,331,287 as part of account "Estimated claim for tax refund" while the difference between Rp5,601,801,159 and Rp5,515,331,287 amounting to Rp86,469,872 was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) tertanggal 2 November 2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014, Direktur Jenderal Pajak telah mengoreksi rugi fiskal tahun 2014 PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak dari Rp28.814.492.245 menjadi Rp27.159.562.822.

Pada tanggal 30 Januari 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013 sebesar Rp1.155.011.193. Pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp495.316.265, sedangkan sisanya sebesar Rp659.694.928 merupakan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2013 dibayarkan pada tanggal 30 Januari 2019. Seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 20).

Berdasarkan SKP Nihil tertanggal 30 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013, Direktur Jenderal Pajak telah mengoreksi rugi fiskal tahun 2013 PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak dari Rp6.954.342.785 menjadi Rp2.687.258.116.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPKB sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp160.694.698. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 20).

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	30.076.814
Pasal 21	2.355.550.434	592.679.512
Pasal 23	56.684.898	76.410.481
Pasal 25	623.196.052	454.606.955
Pasal 29	10.484.249.939	2.957.307.705
Pajak Pertambahan Nilai SKPKB dan STP	2.468.902.659	1.818.178.597
	-	6.219.381.690
Jumlah	15.988.583.982	12.148.641.754

26. TAXATION (Continued)

Based on the Zero Tax Assessment Letter (SKP Zero) dated November 2, 2018 for Corporate Income Tax year 2014, the Directorate General of Taxation has corrected 2014 fiscal loss of PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary from Rp28,814,492,245 to Rp27,159,562,822.

On January 30, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2013 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23, article 25 and Value Added Tax amounting to Rp1,155,011,193. On February 26, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp495,316,265, while the remaining amount of Rp659,694,928 which was August 2013 Value Added Tax SKPKB paid on January 30, 2019. All SKPKB and STP were recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2018 (see Note 20).

Based on the SKP Zero dated January 30, 2018 for 2013 Corporate Income Tax, the Directorate General of Taxation has corrected 2013 fiscal loss PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary from Rp6,954,342,785 to Rp2,687,258,116.

On December 27, 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB in connection tax audit of 2016 Corporate Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp160,694,698. The amount was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 20).

c. Taxes payables

This account consists of:

Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/	
Income Taxes:	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Value Added Tax SKPKB and STP	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Kini			Current
Perusahaan	3.072.092.500	887.890.500	Company
Entitas anak	23.925.225.250	12.780.253.000	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustments for the previous year
Perusahaan	-	283.392.000	Company
Entitas anak	-	207.504.064	Subsidiary
Sub-jumlah	26.997.317.750	14.159.039.564	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(148.853.151)	967.184.433	Company
Entitas anak	4.362.967.255	16.871.366.696	Subsidiaries
Jumlah	31.211.431.854	31.997.590.693	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	121.937.309.241	117.027.542.698	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(110.402.081.904)	(109.925.889.234)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	11.535.227.337	7.101.653.464	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	511.121.788	201.194.830	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	84.290.817	21.284.270	Lease financing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	174.219.839	326.106.349	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16.489.407)	(7.459.779)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	12.288.370.374	7.642.779.134	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal	-	(2.957.648.837)	Fiscal loss compensation
Penghasilan kena pajak - setelah kompensasi fiskal	12.288.370.374	4.685.130.297	Taxable income - after fiscal loss compensation

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang
pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and
income tax payable are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan - setelah kompensasi fiskal (dibulatkan)	12.288.370.000	4.685.130.000	Taxable income - Company - after fiscal loss compensation (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	3.072.092.500	1.171.282.500	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	289.100.000	441.598.000	Article 22
Pasal 25	1.119.739.437	435.509.124	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan			Provision for income tax payable
Perusahaan	1.663.253.063	294.175.376	Company
Entitas Anak	8.820.996.876	2.663.132.329	Subsidiaries
Jumlah	10.484.249.939	2.957.307.705	Total

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar
dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk
tahun yang terkait, yang disampaikan kepada
otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the
basis for filling in the annual corporate income tax
return for the relevant year, which is submitted to the
tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia,
Perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.
Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan
atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu
5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company
calculates, assesses and submits tax return on the
basis of self-assessment. The Directorate General
of Taxation (DGT) may assess or amend taxes
within five years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Tangguhan

Deferred

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Years Ended December 31, 2019

	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan - bersih				
Perusahaan				
Imbalan paska kerja	1.360.609.782	127.780.447	291.968.071	1.780.358.300
Sewa pembiayaan	(123.263.671)	21.072.704	-	(102.190.967)
Sub-jumlah	1.237.346.111	148.853.151	291.968.071	1.678.167.333
Entitas Anak	5.196.582.965	(4.412.085.387)	498.816.647	1.283.314.225
Jumlah	6.433.929.076	(4.263.232.236)	790.784.718	2.961.481.558
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				
Entitas Anak	(300.855.154)	49.118.132	119.171.971	(132.565.051)

Deferred tax assets - net
Company
Post-employment benefits
Lease financing
Sub-total
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities - net
Subsidiary

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Year Ended December 31, 2018

	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018
Aset pajak tangguhan - bersih				
Perusahaan				
Imbalan paska kerja	1.318.910.831	50.298.708	(8.599.757)	1.360.609.782
Rugi fiskal	1.022.804.209	(1.022.804.209)	-	-
Sewa pembiayaan	(128.584.739)	5.321.068	-	(123.263.671)
Sub-jumlah	2.213.130.301	(967.184.433)	(8.599.757)	1.237.346.111
Entitas Anak	22.133.972.400	(16.897.038.202)	(40.351.233)	5.196.582.965
Jumlah	24.347.102.701	(17.864.222.635)	(48.950.990)	6.433.929.076
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				
Entitas Anak	(178.454.739)	25.671.506	(148.071.921)	(300.855.154)

Deferred tax assets - net
Company
Post-employment benefits
Fiscal loss
Lease financing
Sub-total
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities - net
Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	121.937.309.241	117.027.542.698	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(110.402.081.904)	109.925.889.234	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	11.535.227.337	7.101.653.464	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	2.883.806.834	1.775.413.366	Income tax expense
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	39.432.608	79.661.643	Permanent differences
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal	-	283.392.000	Adjustment of fiscal loss compensation
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(93)	(76)	Adjustment tax rate and other
Beban pajak - Perusahaan	2.923.239.349	2.138.466.933	Tax expense - the Company
Beban pajak - Entitas Anak	28.288.192.505	29.859.123.760	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	31.211.431.854	31.997.590.693	Total tax expenses

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tertanggal 30 Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp300.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp15.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tertanggal 29 November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp4.000.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp120.000.000.

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp300,000,000 with tax amnesty tariff of Rp15,000,000.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp4,000,000,000 with tax amnesty tariff of Rp120,000,000.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. TAXATION (Continued)

The Company recorded additional tax amnesty assets of Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Tingkat diskonto tahunan	7,6%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Biaya jasa kini	2.610.468.488	1.720.812.278	Current service costs
Biaya bunga	1.044.320.306	804.811.537	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(23.996.156)	(9.036.347)	Actuarial gain
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.630.792.638	2.516.587.468	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	12.003.813.524	11.140.451.391	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	3.630.792.638	2.516.587.468	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	3.639.826.755	(788.091.638)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(730.952.234)	(589.133.697)	Payment in current year
Kontribusi	(1.872.000.000)	(276.000.000)	Contribution
Saldo akhir tahun	16.671.480.683	12.003.813.524	Ending balance of the year

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp2.131.342.674/ Rp714.191.185.

27. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 (see Note 20).

On December 31, 2019, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2019 would be lower/ higher by Rp2,131,342,674/ Rp714,191,185.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 373.207	Rp 5.187.952.525	USD 512.842	Rp 7.426.457.765	Cash and banks
Piutang usaha	261.338	3.632.858.025	197.033	2.853.235.322	Trade receivables
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(5.316.035)	(73.898.257.401)	(5.267.644)	(76.280.753.359)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	USD (4.681.490)	Rp (65.077.446.851)	USD (4.557.769)	Rp (66.001.060.272)	Liability - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Renminbi					Renminbi
Aset					Asset
Kas dan bank	CNY -	Rp -	CNY 3	Rp 5.444	Cash and banks
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(845.969)	(1.684.188.924)	(570.000)	(1.202.671.500)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	CNY (845.969)	Rp (1.684.188.924)	CNY (569.997)	Rp (1.202.666.056)	Liability - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset					Asset
Piutang usaha (lihat Catatan 5)					Trade receivables (see Note 5)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.737.673.263	6.281.537.371	0,51%	0,71%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Piutang lain-lain PT Dymatic Chemicals Indonesia	352.000.000	400.000.000	0,04%	0,05%	Other receivables PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	5.089.673.263	6.681.537.371	0,55%	0,75%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas					Liability
Utang usaha (lihat Catatan 11)					Trade payables (see Note 11)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	93.793.700	376.704.900	0,02%	0,09%	PT Dymatic Chemicals Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Penjualan				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	12.706.975.477	12.605.008.849	1,16%	1,07%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Pembelian				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	819.784.048	1.675.040.886	0,12%	0,24%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)	
	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Pendapatan operasi lainnya				
PT Dymatic Chemicals Indonesia	950.400.000	864.000.000	17,60%	49,28%

*Consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Sales
PT Dymatic Chemicals
Indonesia*

*Consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Purchases
PT Dymatic Chemicals
Indonesia*

*Consolidated statement of
profit and loss and other
comprehensive income
Other operating income
PT Dymatic Chemicals
Indonesia*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related parties
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Year Ended December 31, 2019

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	313.990.715.591	315.835.894.989	195.517.518.839	399.809.737.749	(128.718.049.280)	1.096.435.817.888	Net sales
Beban pokok penjualan	(269.329.007.603)	(242.465.172.747)	(139.464.388.927)	(298.740.791.674)	128.403.817.160	(821.595.543.791)	Cost of goods sold
Laba kotor	44.661.707.988	73.370.722.242	56.053.129.912	101.068.946.075	(314.232.120)	274.840.274.097	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(31.202.106.639)	(40.063.967.271)	(27.157.837.754)	(36.840.468.783)	494.232.120	(134.770.148.327)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	904.582.722	2.725.177.996	1.368.076.860	582.287.807	(180.000.000)	5.400.125.375	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.995.250)	(20.670.978)	(1.951.659.001)	(52.972.068)	-	(2.028.297.297)	Other operating expenses
Laba usaha	14.361.188.821	36.011.261.979	28.311.710.017	64.757.793.031	-	143.441.953.848	Income from operations
Pendapatan keuangan	16.489.407	10.951.666	14.213.289	65.015.636	-	106.669.998	Finance income
Beban keuangan	(2.842.450.891)	(2.377.304.273)	(2.457.372.116)	(13.934.187.325)	-	(21.611.314.805)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.535.227.337	33.644.909.372	25.868.551.190	50.888.621.342	-	121.937.309.241	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(31.211.431.854)	Income tax expense
Laba bersih						90.725.877.387	Net income
Aset segmen	372.883.218.824	244.774.015.947	144.948.777.083	412.344.039.992	(249.835.602.339)	925.114.449.507	Segment assets
Liabilitas segmen	68.373.503.342	109.781.365.630	44.795.856.765	200.381.719.839	(31.624.302.339)	391.708.143.237	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/
For The Year Ended December 31, 2018

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	331.619.909.481	309.901.247.233	194.744.802.684	466.226.671.678	(124.114.002.951)	1.178.378.628.125	Net sales
Beban pokok penjualan	(293.828.745.450)	(238.021.298.801)	(152.138.320.959)	(356.311.639.653)	123.185.517.213	(917.114.487.650)	Cost of goods sold
Laba kotor	37.791.164.031	71.879.948.432	42.606.481.725	109.915.032.025	(928.485.738)	261.264.140.475	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(27.094.914.533)	(33.293.678.639)	(18.694.353.226)	(30.506.592.798)	928.485.738	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	591.664.711	93.047.159	1.026.320.621	42.100.248	-	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	(246.817.876)	(5.350.091.938)	(749.345.768)	(1.922.319.380)	-	(8.268.574.962)	Other operating expenses
Laba usaha	11.041.096.333	33.329.225.014	24.189.103.352	77.528.220.095	-	148.087.644.794	Income from operations
Pendapatan keuangan	7.459.779	8.551.155	13.319.530	69.964.248	-	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	(3.946.902.648)	(3.643.413.184)	(3.789.953.187)	(17.779.127.789)	-	(29.159.396.808)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.101.653.464	29.694.362.985	20.412.469.695	59.819.056.554	-	117.027.542.698	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(31.997.590.693)	Income tax expense
Laba bersih						85.029.952.005	Net income
Aset segmen	202.229.664.281	214.269.303.132	145.012.753.650	375.633.228.292	(49.396.249.668)	887.748.699.687	Segment assets
Liabilitas segmen	103.176.370.757	102.879.617.344	63.654.215.492	201.533.484.995	(28.901.557.668)	442.342.130.920	Segment liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan bank	18.838.991.531	18.838.991.531		Cash and banks	
Piutang usaha - bersih	230.491.208.522	230.491.208.522		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	1.174.775.622	1.174.775.622		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	250.504.975.675	250.504.975.675		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	47.900.219.384		Short-term bank loans	
Utang usaha	159.834.778.338	159.834.778.338		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	8.460.245.812		Accrued expenses	
Utang lain-lain	82.148.227	82.148.227		Other payables	
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	134.903.903.746		Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	6.840.772.022	6.840.772.022		Long-term lease payable	
Jumlah liabilitas keuangan	358.022.067.529	358.022.067.529		Total financial liabilities	
		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
Kas dan bank	23.319.959.817	23.319.959.817		Cash and banks	
Piutang usaha - bersih	262.020.306.399	262.020.306.399		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	675.684.985	675.684.985		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	286.015.951.201	286.015.951.201		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	86.459.410.479	86.459.410.479		Short-term bank loans	
Utang usaha	170.794.291.725	170.794.291.725		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	4.409.096.241	4.409.096.241		Accrued expenses	
Utang lain-lain	297.242.026	297.242.026		Other payables	
Utang bank jangka panjang	150.837.451.246	150.837.451.246		Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.644.759.123	3.644.759.123		Long-term lease payable	
Jumlah liabilitas keuangan	416.442.250.840	416.442.250.840		Total financial liabilities	

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of lease payable approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	0,81%	528.819.805	396.614.853
Melemah	(0,81%)	(528.819.805)	(396.614.853)
			United States Dollar Strengthen Weaken
31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,68%	2.000.789.768	1.500.592.326
Melemah	(3,68%)	(2.000.789.768)	(1.500.592.326)
			United States Dollar Strengthen Weaken

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 10 dan 13) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 46,67% dan 53,65% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 13) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 46.67% and 53.65% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,439 dan 0,636 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp152.264.594 dan Rp49.366.393. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2019 and 2018, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.439 and 0.636 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp152,264,594 and Rp49,366,393, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	18.838.991.531	-	-	-	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha	138.712.150.131	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	230.491.208.522	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.174.775.622	-	-	-	1.174.775.622	Other receivables
Jumlah	158.725.917.284	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	250.504.975.675	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	23.319.959.817	-	-	-	23.319.959.817	Cash and banks
Piutang usaha	159.239.012.215	103.849.602.366	-	(1.068.308.182)	262.020.306.399	Trade receivables
Piutang lain-lain	675.684.985	-	-	-	675.684.985	Other receivables
Jumlah	183.234.657.017	103.849.602.366	-	(1.068.308.182)	286.015.951.201	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	-	-	-	47.900.219.384	Short-term bank loans
Utang usaha	159.834.778.338	-	-	-	159.834.778.338	Trade payables
Beban masih harus dibayar	8.460.245.812	-	-	-	8.460.245.812	Accrued expenses
Utang lain-lain	82.148.227	-	-	-	82.148.227	Other payables
Utang bank jangka panjang	54.649.832.136	55.520.101.371	24.733.970.239	-	134.903.903.746	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.788.200.000	2.861.615.500	1.018.874.300	(827.917.778)	6.840.772.022	Lease payable
Jumlah	274.715.423.897	58.381.716.871	25.752.844.539	(827.917.778)	358.022.067.529	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	86.459.410.479	-	-	-	86.459.410.479	Short-term bank loans
Utang usaha	170.794.291.725	-	-	-	170.794.291.725	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.409.096.241	-	-	-	4.409.096.241	Accrued expenses
Utang lain-lain	297.242.026	-	-	-	297.242.026	Other payables
Utang bank jangka panjang	36.160.000.008	105.690.784.599	8.986.666.639	-	150.837.451.246	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.040.267.800	1.361.402.800	609.488.300	(366.399.777)	3.644.759.123	Lease payable
Jumlah	300.160.308.279	107.052.187.399	9.596.154.939	(366.399.777)	416.442.250.840	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	Disajikan kembali - Catatan 35/ As restated - Note 35/ 2018	
Investasi pada Entitas Anak melalui pemasukan saham (Inbreng)	195.146.191.500	-	Investment in Subsidiary through share input (Inbreng)
Penambahan tambahan modal disetor melalui inbreng	141.681.481.500	-	Increase additional paid in capital through inbreng
Peningkatan modal saham melalui inbreng	53.464.710.000	-	Increase in share capital through inbreng
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	7.862.808.310	4.705.263.949	Acquisition fixed asset through lease payable
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian	1.782.922.520	-	Addition of fixed asset through reclassification of advances for the purchase

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 20 Januari 2020 (lihat Catatan 10).
- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.004/DBSI/IBG-BDG/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 10).
- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Maret 2020 berdasarkan Surat No.003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 (lihat Catatan 10).

34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.005/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 20, 2020 (see Note 10).
- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.004/DBSI/IBG-BDG/2020 on January 22, 2020 (see Note 10).
- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary which will be due on January 25, 2020 have been extended to March 25, 2020 based on Letter No.003/DBSI/IBG-BDG/I/2020 on January 22, 2020 (see Note 10).

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi PT Eco Paper Indonesia dari PT Golden Arista International, pihak berelasi dengan harga pembelian Rp198.000.000.000 dan nilai buku Rp184.662.887.896.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp13.337.112.104 dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor".

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

On February 28, 2019, the Company acquired PT Eco Paper Indonesia from PT Golden Arista International - related party with purchase price of Rp198,000,000,000 and book value Rp184,662,887,896.

The difference between the purchase price and the book value of Rp13,337,112,104 was recorded in "Additional paid-in capital".

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada dibawah pengendalian yang sama sehingga laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah Perusahaan telah melakukan akusisi PT Eco Paper Indonesia sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Selain itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 sehubungan dengan perubahan rugi fiskal tahun 2017 yang digunakan Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sesuai dengan SKPLB No. 00080/406/17/054/19 tanggal 25 April 2019, di mana rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803. Koreksi rugi fiskal sebesar Rp3.420.294.034, disetujui oleh Perusahaan sebesar Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak (lihat Catatan 26).

Ikhtisar perubahan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), the transaction is a transaction with a party who is under the same control that the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 have been restated as if the Company has made the acquisition of PT Eco Paper Indonesia since the early period of the consolidated financial statements are presented.

In addition, the Company restated the financial statements as of January 1, 2019/ December 31, 2018 in relation with changes in 2017 fiscal loss used by the Company in calculating 2018 Corporate Income Tax in accordance with SKPLB No. 00080/406/17/054/19 dated April 25, 2019, where the Company's 2017 fiscal loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803. Correction of fiscal loss amounting to Rp3,420,294,034, agreed to by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection for correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxes (see Note 26).

Summary of changes of the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	373.344.346.111	507.642.980.274	Current assets
Aset tidak lancar	152.784.969.052	380.105.719.413	Non-current assets
Jumlah aset	526.129.315.163	887.748.699.687	Total assets
Liabilitas jangka pendek	231.453.796.427	313.512.585.026	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.085.301.266	128.829.545.894	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	254.539.097.693	442.342.130.920	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(891.920.570)	(1.554.035.778)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	173.020.861.071	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	103.829.398.597	103.546.006.597	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	177.143.587.738	349.218.941.601	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	94.446.629.732	96.187.627.166	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	271.590.217.470	445.406.568.767	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	526.129.315.163	887.748.699.687	Total liabilities and equity
	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	348.662.337.262	488.110.975.527	Current assets
Aset tidak lancar	150.039.319.733	395.550.654.029	Non-current assets
Jumlah aset	498.701.656.995	883.661.629.556	Total assets
Liabilitas jangka pendek	242.051.192.180	364.712.155.191	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.227.641.639	158.283.926.330	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	269.278.833.819	522.996.081.521	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.913.109.711	16.913.109.711	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.180.532.786)	(1.892.098.450)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	130.641.863.274	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba			Retained earing
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	80.460.374.600	80.460.374.600	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	153.485.951.525	283.416.249.135	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	75.936.871.651	77.249.298.900	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	229.422.823.176	360.665.548.035	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	498.701.656.995	883.661.629.556	Total liabilities and equity
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan bersih	789.643.654.873	1.178.378.628.125	Net sales
Beban pokok penjualan	(638.294.546.423)	(917.114.487.650)	Cost of goods sold
Laba bruto	151.349.108.450	261.264.140.475	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(78.154.460.660)	(108.661.053.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.711.032.491	1.753.132.739	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.346.255.582)	(8.268.574.962)	Other operating expenses
Laba usaha	68.559.424.699	146.087.644.794	Income from operations
Pendapatan keuangan	29.330.464	99.294.712	Finance income
Beban keuangan	(11.380.269.019)	(29.159.396.808)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	57.208.486.144	117.027.542.698	Income before income tax expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Beban pajak penghasilan:	(14.702.210.621)	(31.997.590.693)	Income tax expenses:
Laba bersih setelah efek proforma	42.506.275.523	85.029.952.005	Net income after the effect proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	(42.378.997.797)	Effect of proforma adjustment
Laba bersih	42.506.275.523	42.650.954.208	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	721.491.696	788.091.638	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(180.372.925)	(197.022.911)	Related income tax
Laba komprehensif	43.047.394.294	43.242.022.935	Comprehensive income
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Total net income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.249.023.997	23.965.631.997	Equity holders of parent company
Kepentingan non pengendali	18.257.251.526	18.685.322.211	Non controlling interest
Jumlah	42.506.275.523	42.650.954.208	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.537.636.213	24.303.694.669	Equity holders of parent company
Kepentingan non pengendali	18.509.758.081	18.938.328.266	Non controlling interest
Jumlah	43.047.394.294	43.242.022.935	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 And
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018/ For The Year Ended December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statement of Cash Flows
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	17.370.720.460	82.158.086.160	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9.721.866.652)	(23.401.823.256)	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.725.125.158)	(56.921.398.318)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	2.923.728.650	1.834.864.586	Net increase in cash and banks
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	50.807.558	308.889.442	Effect of exchange rate changes on cash and banks
Kas dan bank awal tahun	9.115.361.639	21.176.205.789	Cash and banks at beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	12.089.897.847	23.319.959.817	Cash and banks at end of year

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2020.

**36. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 9, 2020.

ANNUAL REPORT | **2019**
LAPORAN TAHUNAN

contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014





alkindo
Partnership Through Quality!



The top half of the cover features a dark teal background with three white, stylized clouds. Two vertical white lines extend from the top edge, passing through the clouds. Three white birds are depicted in flight: one to the left of the first cloud, one between the first and second clouds, and one to the right of the third cloud.

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2019

contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014

